

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2017 Annual Report

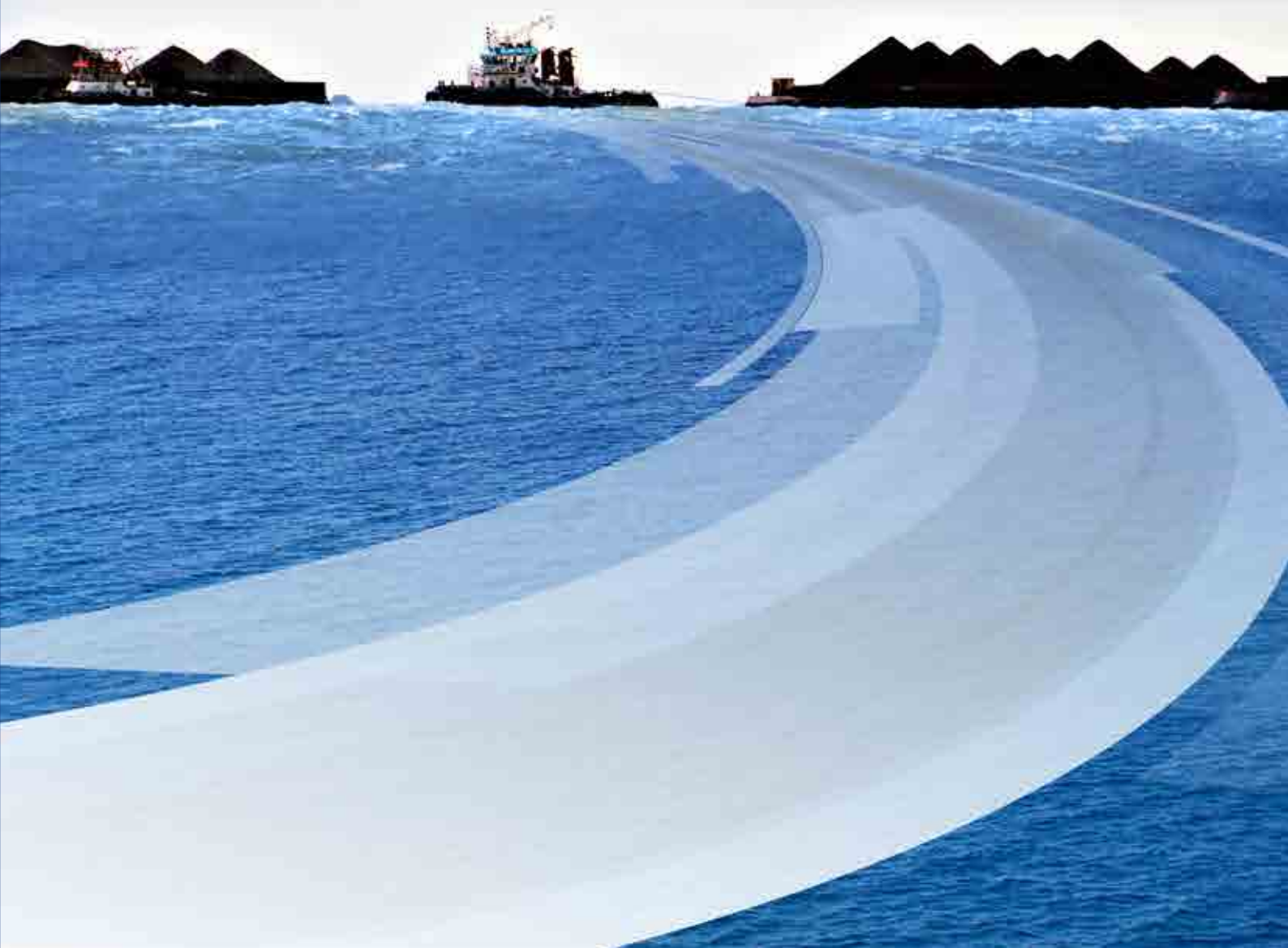


**Ready for the next
level of growth**

**Ready for the next
level of growth**

Memasuki tahun 2017, sektor batu bara mulai melanjutkan fase pemulihannya sejak Harga Batu bara Acuan menembus USD100 per MT (Metrik Ton) di penghujung tahun 2016. Perkembangan yang menjanjikan ini memberikan dampak positif bagi Perseroan yang dibuktikan dengan pencapaian kinerja yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Kesuksesan Perseroan dalam menjaga profitabilitas tersebut tidak lepas dari adanya strategi efisiensi operasional berkelanjutan agar tetap menghasilkan *Superior Return on Equity*. Dengan segala pencapaian yang luar biasa tersebut, Perseroan bersiap diri menghadapi pertumbuhan bisnis ke tingkatan berikutnya.

As we go in 2017, coal sector began to recover as Coal Reference Price hit USD100 per MT (Metric Ton) at the end of 2016, delivering a promising growth. The aforesaid coal sector condition has given a positive impact on the Company as indicated by the higher performance over the prior year. The Company succeeded to secure profitability on the back of continues operational efficiency strategy to keep generating Superior Return on Equity. Having achieved astounding results, the Company is poised for the next level of growth.





01



Ikhtisar Kinerja Tahun 2017 Performance Highlights in 2017

Pencapaian Tahun 2017 Key Performance in 2017	6
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	10
Peristiwa Penting Tahun 2017 Significant Events in 2017	11

02



Sekilas Perusahaan Company in Brief

Data Perseroan Corporate Data	14
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions	14
Profil Singkat Brief Profile	15
Jejak Langkah Milestones	16
Visi dan Misi Vision and Mission	18
Bidang Usaha Line of Business	20
Strategi Bisnis Business Strategy	20
Struktur Organisasi Organizational Structure	21
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	22
Profil Direksi The Board of Directors' Profile	25
Struktur Korporasi Corporate Structure	28
Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	29

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	30
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates	31

03



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	34
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	36
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Resource Alam Indonesia Tbk Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk	39

04



Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Overview	42
Strategi Pemasaran dan Pengembangan Usaha Marketing and Business Development Strategies	43
Komposisi Penjualan Tahun 2017 2017 Sales Composition	43
Tinjauan Operasional Operational Review	44
Tinjauan Keuangan Financial Review	46

Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability	56
Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	57
Struktur Modal Capital Structure	57
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment of Capital Goods Investment	58
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	58
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Report Date	58
Prospek Usaha Business Prospect	58
Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2017 Comparison Between Target and Realization in 2017	59
Target/Proyeksi Tahun 2018 Target/Projection for 2018	59
Aspek Pemasaran Marketing Strategy	59
Kebijakan Dividen Dividend Policy	60
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest	60
Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes	61
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Impact of Changes In Regulations Which Significantly Affect The Company	61
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	61



05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	64
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	64
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	65
Dewan Komisaris Board of Commissioners	74
Direksi Board of Directors	77
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders Information	85
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relations Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders	85
Komite Audit Audit Committee	86
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	89
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	90
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	93
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	96
Manajemen Risiko Risk Management	97
Perkara Hukum Legal Cases	99

Informasi Sanksi Administratif Administrative Sanctions Information	99
Akses Informasi Information Access	99
Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, Budaya dan Kode Etik Perusahaan Company's Core Values, Culture and Code of Conduct	100
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Option Program	101
Kebijakan Perusahaan Company Policy	102
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance	106

06

Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber Daya Manusia Human Resources	118
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training Programs and Competency Development	119
Biaya Pelatihan Karyawan Employees Training Cost	121
Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan Employees Career Development and Welfare	121
Peraturan Perusahaan Company Rules and Regulations	122
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	122

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pengembangan Masyarakat Community Development	126
Lingkungan Hidup Living Environment	132
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Practice of Occupational, Health and Work Safety (OHS)	134
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to the Customers	136

08

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements





01

Ikhtisar Kinerja Tahun 2017 **Performance Highlights in** **2017**

Pencapaian Tahun 2017 Key Performance in 2017	6
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	10
Peristiwa Penting Tahun 2017 Significant Events in 2017	11

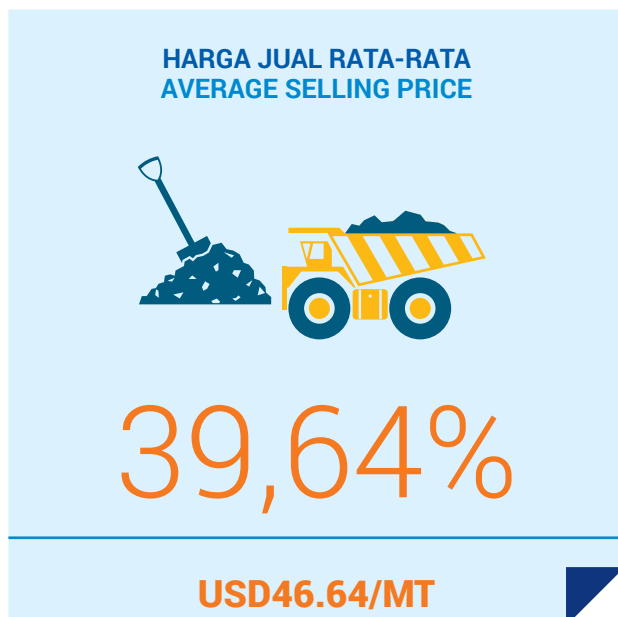
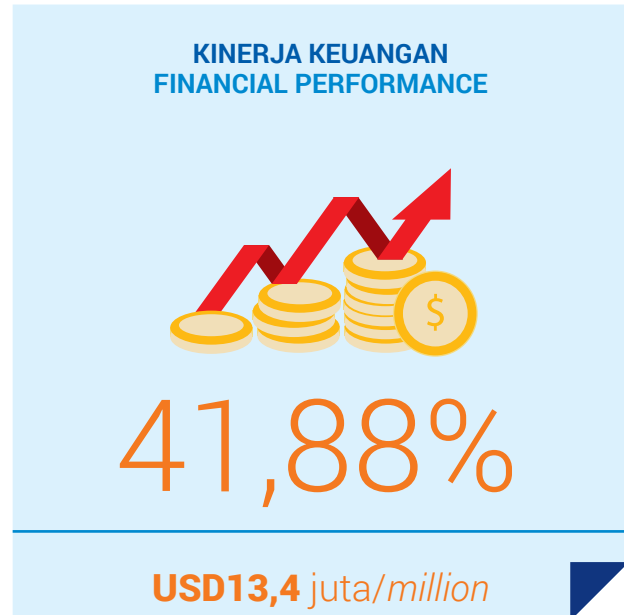


PENCAPAIAN TAHUN 2017

Key Performance in 2017

Kinerja keuangan yang semakin positif di tahun 2017 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dimana laba bersih tercatat sebesar **USD13.439.975**, meningkat **41,88%** dari **USD9.472.864** di tahun sebelumnya.

Positive financial performance in 2017 was better compared to the same period last year the net profit was stated **USD13,439,975** increased by **41.88%** compared to last year which stood at **USD9,472,864**.



Rata-rata harga jual di tahun 2017 tercatat sebesar **USD46,64/MT** naik **39,64%** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar **USD33.40/MT**.

Average selling price in 2017 was recorded at **USD46.64/MT**, grew **39.64%** compared to **USD33.40/MT** for the same period last year.



PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDENDS PAYMENT



Rp75 miliar/billion

Pembayaran dividen sebesar **Rp75 miliar** sebagai bukti konsistensi Perseroan dalam memberikan imbal hasil kepada para Pemegang Saham.

Dividends payment of **Rp75 billion** as a proof of the Company's commitment to be consistent for delivering returns to the Shareholders.

Memiliki arus kas yang kuat yang diindikasikan dari adanya pertumbuhan arus kas sebesar **36,18%** dari **USD13.225.604** menjadi **USD18.011.061**.

Strong cash flow as indicated by **36.18%** growth of cash flows from **USD13,225,604** to **USD18,011,061**.

ARUS KAS
CASH FLOW



36.18%

USD18.01 juta/million



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

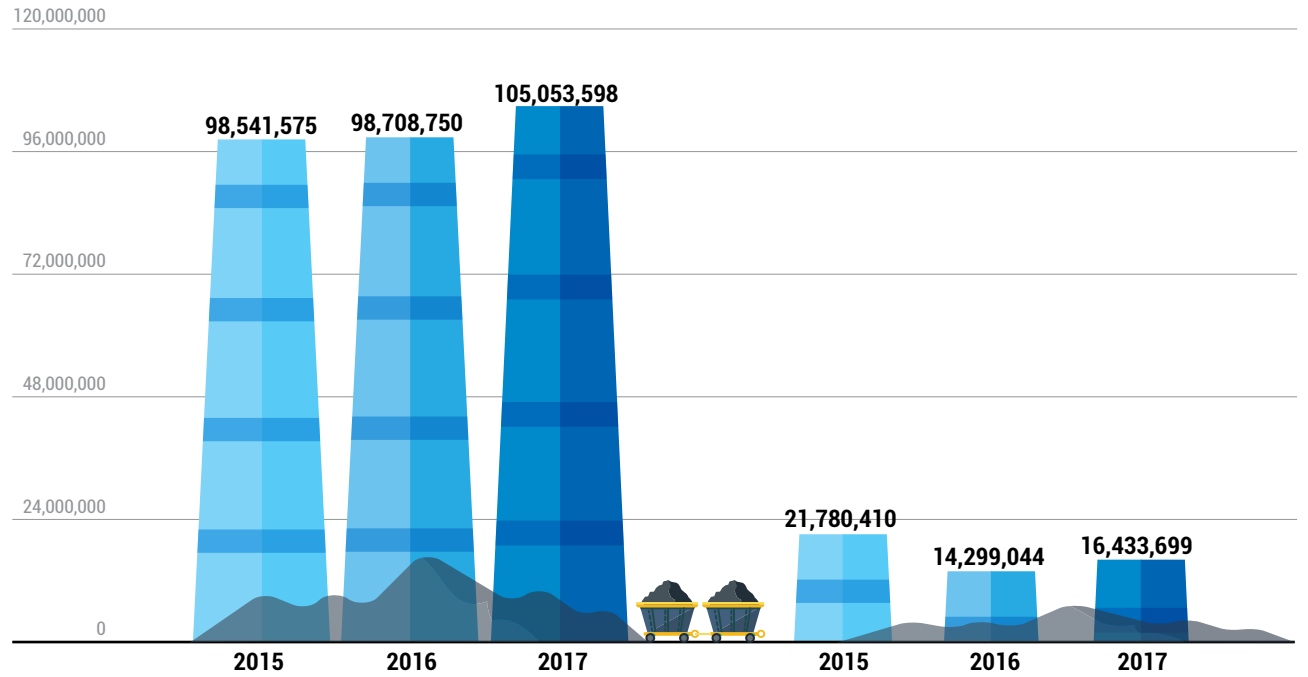
Financial Highlights

Dalam USD	2017	2016	2015	In USD
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position		
Aset Lancar	40,211,048	39,530,587	38,608,691	Current Assets
Aset Tidak Lancar	64,842,550	59,178,163	59,932,884	Non Current Assets
Jumlah Aset	105,053,598	98,708,750	98,541,575	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	11,357,496	9,758,434	17,395,279	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5,076,203	4,540,610	4,385,131	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	16,433,699	14,299,044	21,780,410	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	88,619,899	84,409,706	76,761,165	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	105,053,598	98,708,750	98,541,575	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	28,853,552	29,772,153	21,213,412	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Anak	11,245,470	11,230,442	11,200,081	Investment in Subsidiaries
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian		Consolidated Statement of Comprehensive Income		
Penjualan Bersih	83,764,246	92,636,624	111,011,540	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(57,373,765)	(68,777,321)	(84,539,244)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	26,390,481	23,859,303	26,472,296	Gross Profit
Beban Usaha	(7,166,988)	(9,400,490)	(17,324,763)	Operating Expenses
Laba Usaha	19,223,493	14,458,813	9,147,533	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Keuangan	413,514	231,602	(62,503)	Finance Income (Expenses)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	19,637,007	14,689,875	9,085,030	Income Before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(6,197,032)	(5,217,011)	(3,412,817)	Provision for Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	13,439,975	9,472,864	5,672,213	Net Income for the Year
Beban Komprehensif Lainnya	(400,458)	851,541	(2,877,160)	Other Comprehensive Expense
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	13,039,517	10,324,405	2,795,053	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	13,637,461	9,657,905	5,717,343	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non pengendali	(197,486)	(185,041)	(45,130)	Non controlling interests -
Neto	13,439,975	9,472,864	5,672,213	Net
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	13,237,003	10,509,446	2,840,183	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non pengendali	(197,486)	(185,041)	(45,130)	Non controlling interests -
Neto	13,039,517	10,324,405	2,795,053	Net
Laba per Saham Dasar	0.003	0.010	0.006	Basic Earnings Per Share
Rasio Keuangan (%)		Financial Ratio (%)		
Margin Laba Kotor	31.51%	25.76%	23.85%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	16.05%	10.23%	5.11%	Net Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	12.79%	9.60%	5.76%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	15.17%	11.22%	7.39%	Return on Equity
Rasio Lancar	354.04%	405.09%	221.95%	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	18.54%	16.94%	28.37%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	15.64%	14.49%	22.10%	Liabilities to Assets Ratio



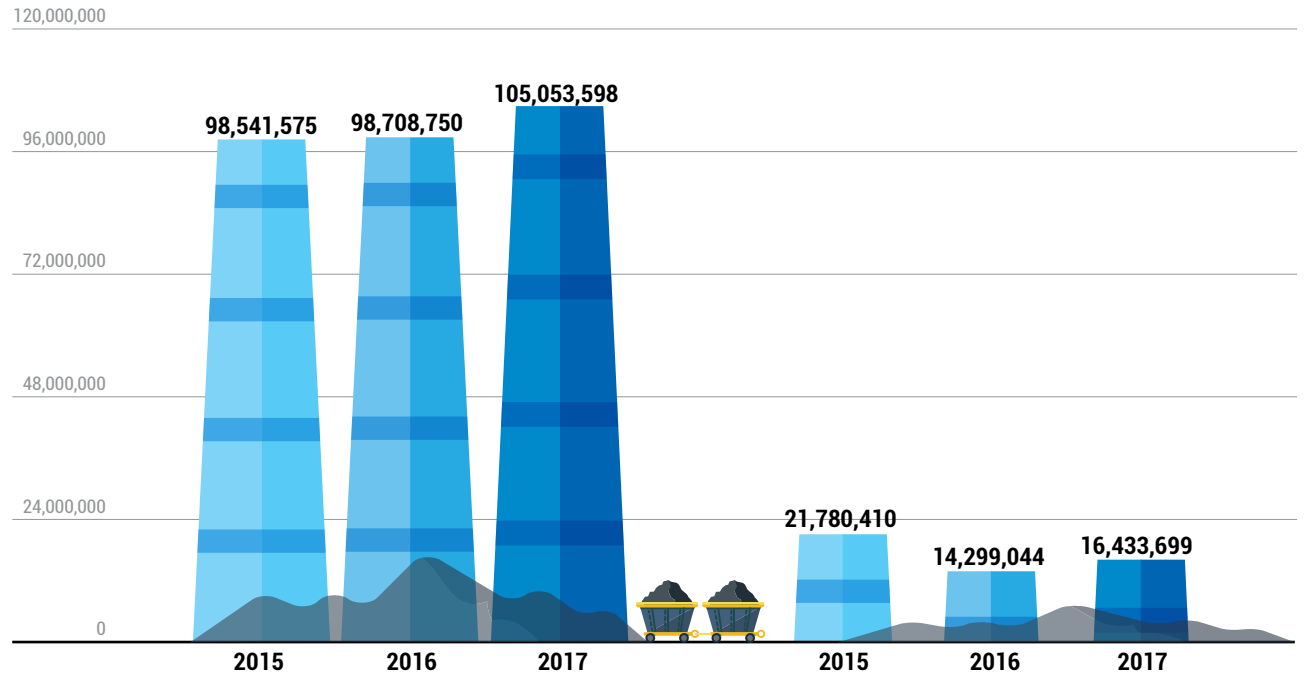
Jumlah Aset Total Assets

(Dalam USD/In USD)



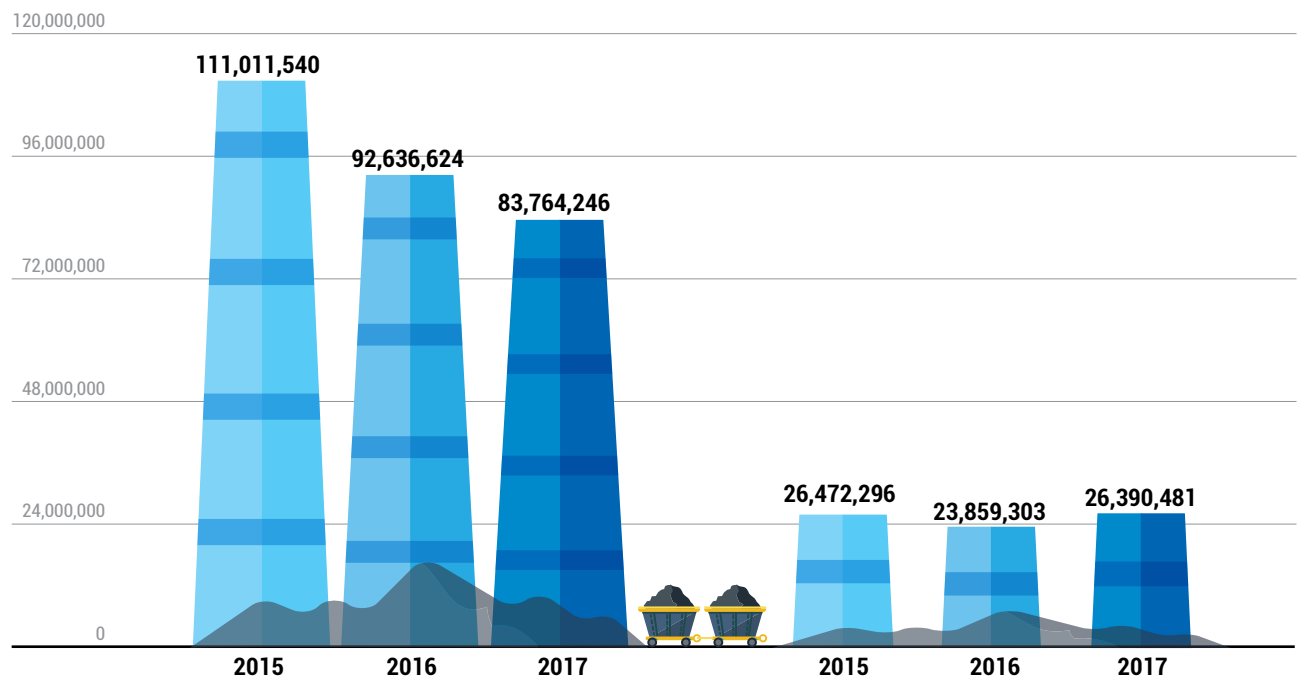
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(Dalam USD/In USD)



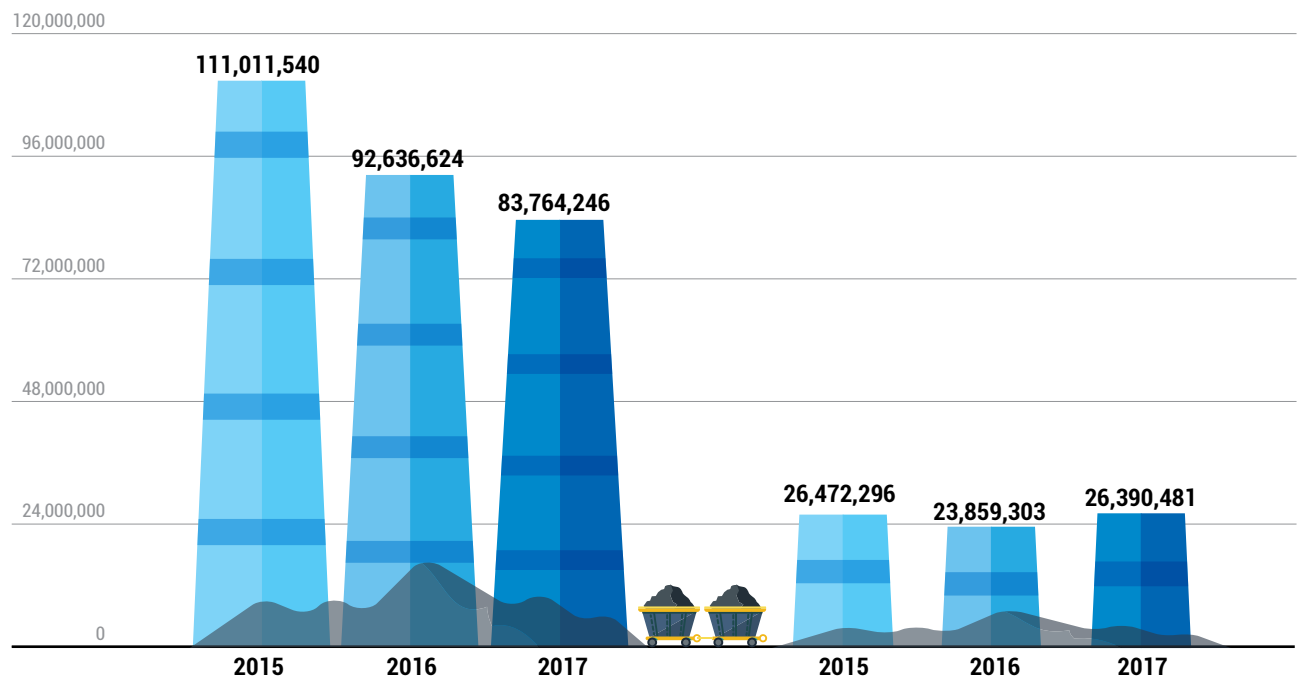
Penjualan Bersih Net Sales

(Dalam USD/In USD)



Laba Kotor Gross Profit

(Dalam USD/In USD)





IKHTISAR KINERJA SAHAM Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2016-2017

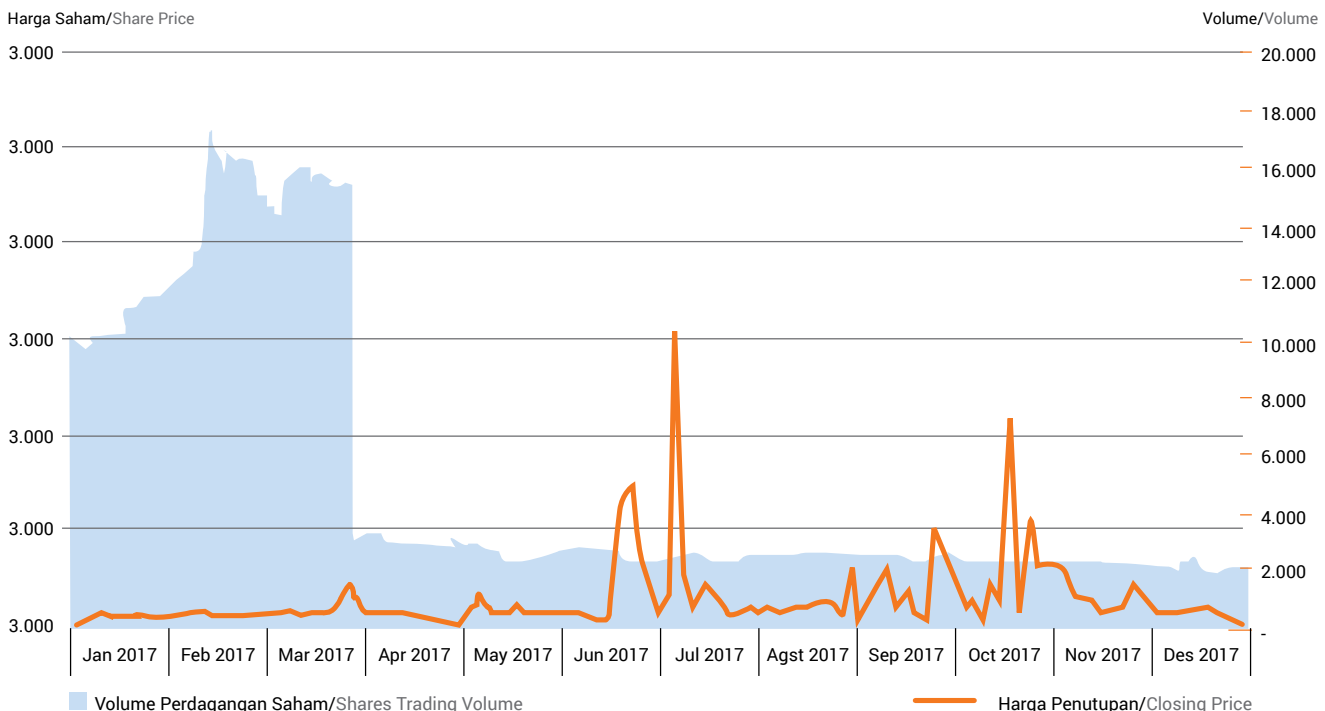
Diperdagangkan dengan kode saham "KKG1", saham Perseroan pada perdagangan hari terakhir tahun 2017 ditutup di level Rp324 dengan volume perdagangan sebesar 778.400 lembar saham sedangkan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.620.000.000.000. Pergerakan saham Perseroan per triwulan dalam dua tahun terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

Quarterly Stock Performance 2016-2017

Trading under the stock code "KKG1", the Company's closing price on the last trading day in 2017 was Rp324 at trading volume of 778,400 shares while market capitalization reached Rp1,620,000,000,000. The Company's quarterly shares movement in the last two years can be explained as follows:

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Number of Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
1 Jan - 31 Des 2016 1 Jan - 31 Dec 2016						
Kuartal I/1 st Quarter	605	380	500	1,000,000,000	7,376,500	500,000,000,000
Kuartal II/2 nd Quarter	840	480	740	1,000,000,000	9,735,000	740,000,000,000
Kuartal III/3 rd Quarter	1,100	730	975	1,000,000,000	7,551,800	975,000,000,000
Kuartal IV/4 th Quarter	1,795	980	1,500	1,000,000,000	34,133,100	1,500,000,000,000
1 Jan - 31 Des 2017 1 Jan - 31 Dec 2017						
Kuartal I/1 st Quarter	2,650	450	458	5,000,000,000	22,855,300	2.290.000.000.000
Kuartal II/2 nd Quarter	510	330	372	5,000,000,000	64,017,700	1.860.000.000.000
Kuartal III/3 rd Quarter	390	328	370	5,000,000,000	148,498,900	1.850.000.000.000
Kuartal IV/4 th Quarter	380	294	324	5,000,000,000	31,702,900	1.620.000.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2017 Stock Price Movement Graph in 2017





PERISTIWA PENTING TAHUN 2017 Significant Events in 2017

1 Maret/March 2017

Bertempat di Mercantile Athletic Club, Jakarta, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh 730.859.600 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 75,81% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Located at Mercantile Athletic Club, Jakarta, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders which was attended by 730,859,600 shares with valid voting rights or equal to 75.81% of total shares with valid voting rights issued by the Company.



27 Maret/March 2017

Perseroan melakukan pemecahan nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.

The Company conducted stock split with 1:5 ratio, recording new nominal value of Rp10 and 5 billion outstanding shares.



24 Mei/May 2017

Bertempat di Mercantile Athletic Club, Jakarta, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dihadiri oleh 3.026.730.100 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 62,87% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 4.814.173.315 saham dengan hak suara.

Located at Mercantile Athletic Club, Jakarta, the Company held Annual General Meeting of Shareholders which was attended by 3,026,730,100 shares with valid voting rights or equal to 62.87% of 4,814,173,315 shares with valid voting rights issued by the Company.

19 Juni/June 2017

Pembayaran dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan senilai Rp75 miliar atau setara dengan 58,93% dari laba bersih tahun buku 2016.

Distribution of cash dividends to the Company's Shareholders amounted to Rp75 billion or equal to 58.93% of 2016 net income.

24 Oktober/October 2017

Bertempat di Mercantile Athletic Club Jakarta, Perseroan melaksanakan Public Expose Tahunan yang dihadiri oleh 48 orang yang terdiri dari Manajemen Perseroan, para Investor, Analis, Fund Manager dan Media Cetak.

Located at Mercantile Athletic Club Jakarta, the Company held Annual Public Expose which was attended by 48 persons, consisting of the Company's Management, Investors, Analysts, Fund Managers and Print Media Outlets.





02

Sekilas Perusahaan Company in Brief

Data Perseroan Corporate Data	14	Bidang Usaha Line of Business	20	Struktur Korporasi Corporate Structure	28
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions	14	Strategi Bisnis Business Strategy	20	Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	29
Profil Singkat Brief Profile	16	Struktur Organisasi Organizational Structure	21	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	30
Visi dan Misi Vision and Mission	18	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	22	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates	31
		Profil Direksi The Board of Directors' Profile	25		



DATA PERSEROAN

Corporate Data

Nama Perseroan Name of Company	PT Resource Alam Indonesia Tbk																	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Juli/ July 1981																	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor: YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982. Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the authorization by Decision Letter of the Ministry of Law Number: YA 5/27/4 dated 16 March 1982.																	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) IDR200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)																	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Up Capital	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) IDR50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)																	
Kepemilikan Saham Share Ownership	<table border="0"> <tr> <td>Sejahtera Jaya Cita</td> <td>25.52%</td> </tr> <tr> <td>UBP SG-Energy Collier Private Limited</td> <td>31.37%</td> </tr> <tr> <td>UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus Account - 2091144090</td> <td>8.00%</td> </tr> <tr> <td>Treasury Stock</td> <td>6.12%</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain/Others <5%</td> <td>28.64%</td> </tr> <tr> <td>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</td> <td>0.19%</td> </tr> <tr> <td>Direksi/Board of Directors</td> <td>0.16%</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>100.00%</td> </tr> </table>		Sejahtera Jaya Cita	25.52%	UBP SG-Energy Collier Private Limited	31.37%	UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus Account - 2091144090	8.00%	Treasury Stock	6.12%	Lain-lain/Others <5%	28.64%	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	0.19%	Direksi/Board of Directors	0.16%	Total	100.00%
Sejahtera Jaya Cita	25.52%																	
UBP SG-Energy Collier Private Limited	31.37%																	
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus Account - 2091144090	8.00%																	
Treasury Stock	6.12%																	
Lain-lain/Others <5%	28.64%																	
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	0.19%																	
Direksi/Board of Directors	0.16%																	
Total	100.00%																	
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak di bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu bara Engaging in mining activities through Subsidiaries and Coal Trading																	
Produk Product	Batu bara Coal																	
Alamat Perseroan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiaries Addresses	PT Resource Alam Indonesia Tbk Bumi Raya Group Building, Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130 - Indonesia Tel. : (+62 21) 633 3036 Fax. : (+62 21) 633 7006 Website : www.raintbk.com Kode Saham : KKG1 Email : investor.relations@raintbk.com																	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Johan Malonda Mustika & Rekan
 Jl. Pluit Raya No. 200 Blok V No. 1-5
 Jakarta 14450 - Indonesia
 Tel. : (+62 21) 661 7155
 Fax. : (+62 21) 633 0455
 Website : www.johanmalonda.com

Jasa yang diberikan/Services:
 Audit tahun buku 2017 dan Appraisal/
 Auditing for FY 2017 and giving appraisal
Biaya/Fee : Rp772.900.000
Periode Penugasan/Assignment Period:
 1 tahun (2017)/1 year (2017)

Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau

PT EDI Indonesia
 Wisma SMR 1st & 10th Floor
 Jl. Yos Sudarso Kav. 89
 Jakarta 14350 - Indonesia
 Tel. : (+62 21) 650 5829

Jasa yang diberikan/Services:
 Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS
 dan lainnya/Stock Administration
 Bureau, GMS and other services
Biaya/Fee : Rp40.412.400
**Periode Penugasan/
Assignment Period:**
 1 tahun (2017)/1 year (2017)

Notaris Notary

Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.
 Wisma Tigris Jl. Batu Ceper
 No. 19 D-F
 Jakarta - Indonesia

Jasa yang diberikan/Services:
 Pembuatan Akte RUPS/Providing
 deed of GMS
Biaya/Fee: Rp54.000.000
**Periode Penugasan/
Assignment Period:**
 1 tahun (2017)/1 year (2017)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Public Appraiser Office

KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan
 Wisma Bayuadji Lt.4.C01
 Jl. Gandaria Tengah III No.44
 Kebayoran baru Jakarta Selatan.
 Telp : 021 7397645
 Fax : 021 7397637
 Email : kipp_best@net-zap.com

Jasa yang diberikan/Services :
 Penilai atas Goodwill/
 Appraisal on Goodwill
Biaya/Fee: Rp45.000.000
**Periode Penugasan/Assignment
Period: 1 tahun (2017)/
1 year (2017)**



SEKILAS PERUSAHAAN Company in Brief

Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries pada tahun 1981, Perseroan awalnya menjalankan kegiatan usaha produksi *adhesive* kayu. Bisnis Perseroan semakin berkembang hingga pada akhirnya diputuskan untuk melakukan aksi korporasi guna meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, yaitu Penawaran Umum Perdana (IPO). Pada 1 Juli 1991, Perseroan mengeluarkan 4,5 juta saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.700 per saham melalui mekanisme IPO tersebut dan berhasil memperoleh dana sejumlah Rp25,65 miliar. Dengan kode saham "KKG1", Perseroan mencatatkan 9 juta saham di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Setelah lebih dari satu dekade, ruang lingkup usaha Perseroan semakin luas dengan adanya diversifikasi usaha ke industri pertambangan batu bara yang kemudian diikuti dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk di tahun 2003.

Perseroan memiliki lahan konsesi yang merupakan area PKP2B seluas 24.477 hektar yang terdiri dari Blok Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat dan Separi. Penambangan Batu bara mulai dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Insani Baraperkasa pada tahun 2006. Perseroan memasarkan produknya sebagian besar untuk kebutuhan ekspor ke berbagai negara-negara Asia seperti Korea Selatan, Taiwan, Filipina, China dan lain-lain.

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk mengambil langkah strategis dengan melakukan ekspansi bisnis di bidang pembangkit listrik melalui akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi pada tahun 2015 dan juga mendirikan PT Bumi Hidro Energi pada tahun 2016. Hal ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan listrik bagi masyarakat Indonesia.

The Company was established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries in 1981 and initially engaged in wood adhesive production business. The Company's business had grown, making it to perform Initial Public Offering (IPO) in order to enhance the corporate value thoroughly. On July 1, 1991, the Company issued 4.5 million shares at offering price of Rp5,700 per share and successfully raised proceeds of Rp25.65 billion. Under the "KKG1" ticker code, the Company listed 9 million shares on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

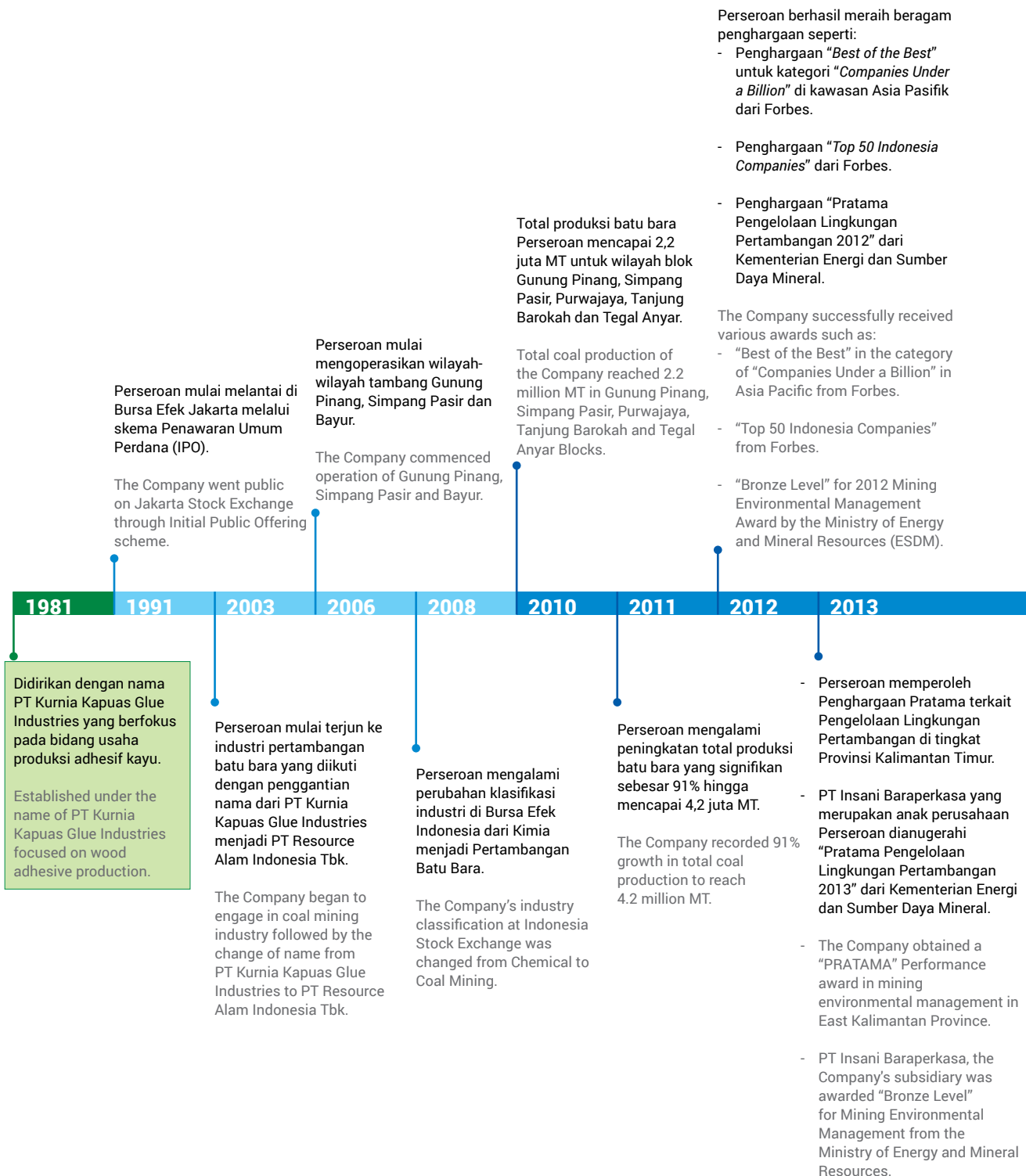
After more than a decade, the Company's scope of business has been expanded by diversification to coal mining industry followed by the Company's change of name to PT Resource Alam Indonesia Tbk in 2003.

The Company has PKP2B concession area of 24,477 hectares consisting of Purwajaya Block, Manunggal Jaya Block, Handil Bakti Block, Bayur Block, Simpang Pasir Block, Perangat Block and Separi Block. The coal mining was commenced its operation by the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa in 2006. The Company markets its products mostly for export purpose to various Asian countries such as South Korea, Taiwan, Philippines, China and others.

The more stiff business competition has demanded the Company to take strategic moves by expanding the business in power plant through the acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi in 2015 and the establishment of PT Bumi Hidro Energi in 2016. Those actions are also considered as the Company's commitments to propel the Government program in order to meet the electricity needs for Indonesian people.



JEJAK LANGKAH Milestones





PT Insani Baraperkasa berhasil memperoleh Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

PT Insani Baraperkasa obtained "Utama" Mining Environment Management and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

- Perseroan mendirikan PT Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh berbagai penghargaan seperti:
 - Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
 - Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
 - Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.
- The Company established a new subsidiary, namely PT Bumi Hidro Energi engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.
- PT Insani Baraperkasa received various awards such as:
 - "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
 - Charter Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
 - Charter Award from Ministry of Finance in the commemoration of the 64th International Customs Day.

2014

2015

2016

2017

- Perseroan mengakuisisi 43% saham PT Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro. PT Khatulistiwa Hidro Energi merupakan perusahaan induk dari PT Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%. Pada tanggal 9 Juli 2012, BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menandatangani perjanjian terkait pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 kWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat. BPP tengah berupaya melakukan pengembangan bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- PT Insani Baraperkasa dianugerahi Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan memperoleh Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- The Company acquired 43% stakes in PT Khatulistiwa Hidro Energi, which engaged in Mini Hydro Power Plant. PT Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of PT Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% ownership. BPP has secured a power purchase agreement of 6,400 kWh in Cicatih, West Java with PLN on July 9, 2012 and currently develops renewable energy business, namely Mini Hydro Energy.
- PT Insan Baraperkasa received "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.
- The Company received "Pratama" Mining Environment Management Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Perseroan melakukan pemecahan nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.

The Company performed stock split with 1:5 ratio, allowing the Company to record new nominal value of Rp10 of 5 billion outstanding shares.



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

Misi

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerjasama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.





Vision

To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

Mission

- To become one of the most productive and efficient mining companies.
- To possess the spirit of togetherness and solid teamwork both internally and externally.
- To focus on business factors, corporate social responsibility, and sustainable environment management.
- To become a company with good corporate governance whilst contributing to the welfare of the nation.





BIDANG USAHA

Line of Business

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan aktivitas bisnis yang meliputi bidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertambangan umum diantaranya eksplorasi dan eksploitasi bahan-bahan galian umumnya.
- b. Berbagai macam usaha di bidang kehutanan, termasuk antara lain perusahaan konsesi, Hak Pengusahaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI), penebangan, penggergajian kayu, pengolahan hasil hutan, penghutanan kembali dan pemeliharaan hutan.
- c. Berbagai macam usaha di bidang pertanian, yang meliputi usaha industri pertanian (*agro-industry*) dan bisnis pertanian (*agro-business*).
- d. Kegiatan di bidang perkebunan, diantaranya perkebunan kelapa sawit, perkebunan cengkeh, perkebunan tebu, perkebunan kopi, perkebunan teh dan lain sebagainya.
- e. Kegiatan peternakan ayam, sapi dan ternak lainnya.
- f. Usaha di bidang perikanan, diantaranya melaksanakan usaha penangkapan ikan, udang, dan hasil laut lainnya, melaksanakan usaha pertambakan ikan, udang dan lainnya.
- g. Mendirikan industri lem dan lem *plywood*, pabrik-pabrik industri pengolahan dan pemurnian bahan-bahan hasil galian tersebut, pabrik pengolahan hasil-hasil kehutanan, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- h. Kegiatan pengangkutan, khususnya pengangkutan bahan-bahan galian tersebut dan hasil-hasil industri tersebut.
- i. Berbagai kegiatan di bidang perdagangan ekspor, impor, lokal serta antar pulau (*interinsular*), baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain termasuk memperdagangkan hasil-hasil industri tersebut.

As stated in Deed No.3 of the Articles of Association, the Company conducts business activities which cover mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fisheries, manufacturing, transportation and general trading with the following details:

- a. General mining activities including exploration and exploitation of mineral deposits in general.
- b. Various businesses in the forestry sector, including concession exploitation, Forest Exploitation Rights (HPH), Industrial Forest Plantation (HTI), logging, sawmilling, forest products processing, reforestation and forest maintenance.
- c. Various businesses in agriculture, which include agro-industry and agro-business.
- d. Plantation activities, including the cultivation of palm oil plantations, clove plantations, sugar cane plantations, coffee plantations, tea plantations and so forth.
- e. Husbandry such as chicken, cow and other cattles.
- f. Fisheries business, including fishing activities, shrimp, and other sea products, as well as aquaculture in the form of fish farm, shrimp farm and others.
- g. Establishing glue and plywood glue industry, plants for upgrading and refining mine products, forestry products processing plants, agriculture, plantation, livestock and fishery.
- h. Transportation activities, in particular transportation of mining product and the industrial products.
- i. Various activities in the field of export and import trade, local and interinsular, for internal measurement or based on commission calculated by external party, including trading of industrial products.

STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Strategi utama Perseroan dan Entitas Anak yang diterapkan dalam rangka peningkatan kinerja serta mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu produsen batu bara dengan biaya produksi terendah.
- Meningkatkan laporan cadangan dengan standar JORC di wilayah PKP2B IBP dan konsesi lain yang sudah diakuisisi.
- Meningkatkan level Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan secara berkelanjutan.
- Mempertahankan praktik penambangan yang baik dan konsistensi dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial/ Pengembangan Masyarakat serta pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

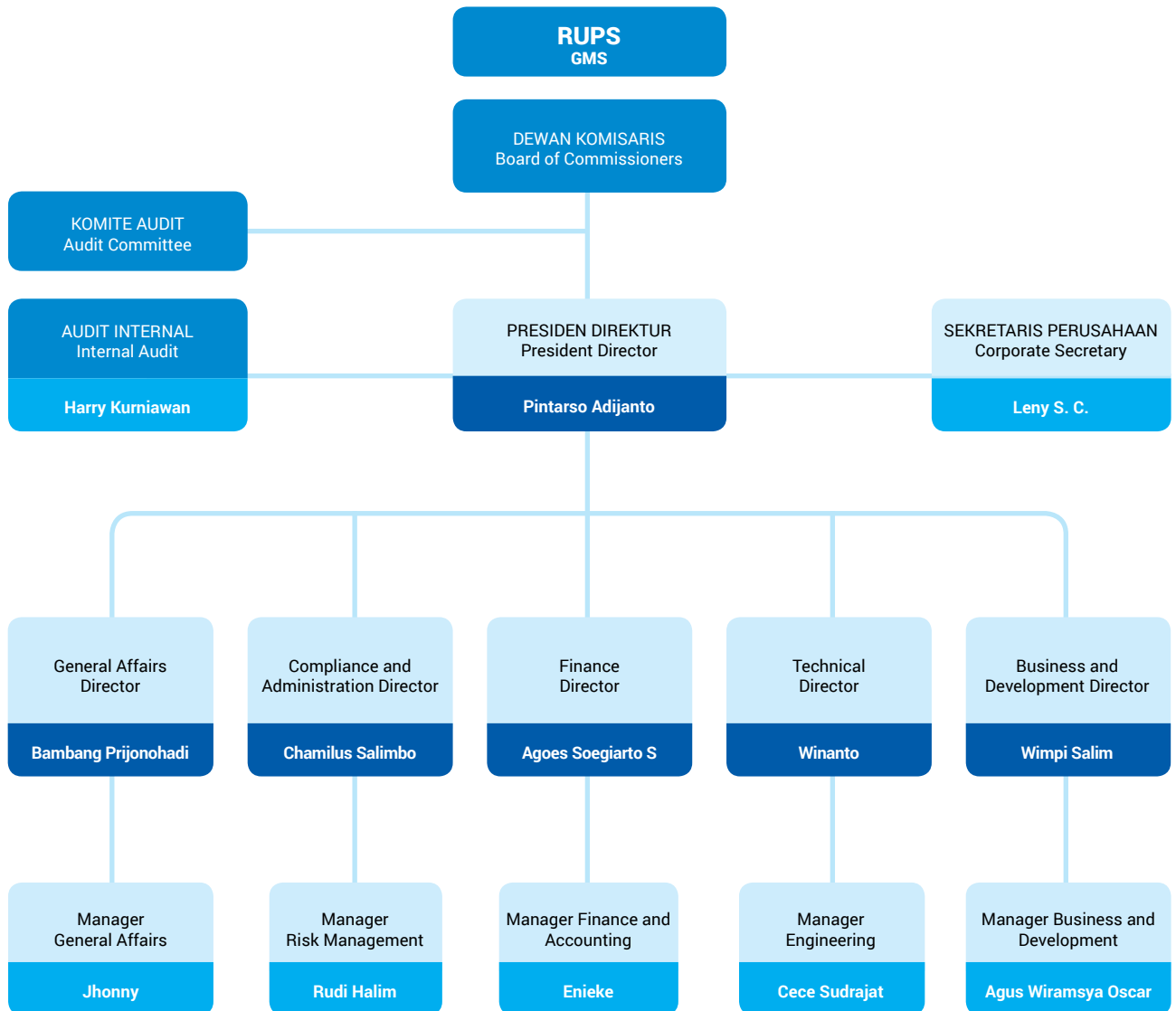
The main strategies of the Company and Subsidiaries that are implemented in order to improve performance and to achieve long-term sustainable growth are as follows:

- To improve efficiency and position the Company as one of the lowest-cost coal producers.
- To increase reserves under JORC standards in IBP's PKP2B concessions and other acquired concessions.
- To improve the Company's good corporate governance.
- To maintain good mining practices and consistency in implementing sustainable CSR/Community Development activities as well as environmental development.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



Hendro Martowardojo

Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 116, tanggal 15 Januari 2008. Saat ini beliau juga menjabat beragam posisi strategis di beberapa perusahaan besar, seperti PT Citra Dana Asia, PT Catering Aeroprime Service, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan meraih gelar Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University, Belgia pada tahun 1986.

Beliau memiliki pengalaman di beragam industri selama lebih dari tiga dekade di mana kariernya diawali sebagai pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982). Setelah itu, beliau mulai malang melintang di berbagai perusahaan multinasional, di antaranya sebagai Product Manager di PT Unilever Indonesia Tbk, Marketing Manager di Sime Darby Eastern dan Asistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992), serta sebagai Direktur PT Maharani Paramitra (1992-1998) dan Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000).

Indonesian Citizen, 63 years old

Serving as the Company's President Commissioner pursuant to Minutes of EGMS No. 116 dated 15 January 2008. Currently he holds various strategic positions at several big companies, such as PT Citra Dana Asia, PT Catering Aeroprime Service, and as President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk. He completed his study at Economic Faculty, University of Indonesia in 1982 and obtained Master of Business Administration (MBA) degree from Brussel European University, Belgium in 1986.

Having more than three decades of experience in various industries, he began his career as civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans (1982). He then joined a number of multinational companies, among others as Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk, Marketing Manager of Sime Darby Eastern and Assistant Vice President at Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992), Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998) and President Director of PT Aerowisata (1998-2000).



Swandono Adijanto

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Saat ini juga memegang posisi Komisaris di PT Prakarsa Tani Sejati (perusahaan perkebunan kelapa sawit), dan juga sebagai Komisaris PT Insani Baraperkasa (anak perusahaan Perseroan). Beliau juga aktif terlibat di berbagai organisasi sosial dan amal di Indonesia sebagai penasihat.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Politeknik Kingston, Inggris pada tahun 1978, Beliau memiliki keahlian dalam berbagai bidang, seperti kehutanan, keuangan, dan bisnis sumber daya alam yang merupakan hasil dari kerja kerasnya selama lebih dari 20 tahun bergabung dengan Bumi Raya Group. Saat itu, beliau bertanggung jawab untuk menangani bidang perkayuan di Sumatera selama 10 tahun (1982-1992), jasa layanan keuangan Bumi Raya Group Utama (1992-1999). Pada tahun 1999, beliau sempat menjabat sebagai Managing Director untuk wilayah operasi Kalimantan Barat.

Indonesian Citizen, 63 years old.

Serving as Commissioner of the Company pursuant to Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010. Currently, he serves as Commissioner of PT Prakarsa Tani Sejati (palm plantation company), and also as Commissioner of PT Insani Baraperkasa (a subsidiary of the Company). He also actively engages in various social and charitable organizations in Indonesia as the advisor.

He completed his study and obtained a Bachelor degree in Business Administration from Kingston Polytechnic, England in 1978. He has an expertise in various fields such as forestry, finance, and natural resources business as a result of his hard work for more than 20 years of joining the Bumi Raya Group. At that time, he was responsible to manage wood business in Sumatera for 10 years (1982-1992), financial services of Bumi Raya Group Utama (1992-1999). In 1999, he once served as Managing Director for area of operations in West Kalimantan.



Ge Luiyanto Yamin

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Sebagai seorang profesional di bidang keuangan dan akuntansi dengan pengalaman 30 tahun, beliau merintis kariernya sebagai Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982), kemudian menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984), Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993), dan Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993). Beberapa jabatan strategis yang pernah dipegangnya, diantaranya adalah sebagai Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997), yang merupakan perusahaan *joint venture* antara Hyundai Corporation dan Salim Group, Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998), dan Financial Controller di Bumi Raya Group (2000-2007).

Indonesian Citizen, 60 years old.

Serving as the Company's Commissioner pursuant to Minutes of EGMS No.136 dated 17 June 2010. He obtained a Bachelor degree in Accounting and a Master of Administration Science from the University of Indonesia in 2008. As a professional in finance and accounting with 30 years of experience, he began his career as Auditor and Tax Consultant at Drs. Utomo Mulia & Co (1982), then he served as Finance and Accounting Manager at Putera Group (1983-1984), Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993), and Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993). He also held strategic positions such as Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997), a joint venture of Hyundai Corporation and Salim Group, Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998) and Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007).

**Suria Martara Tjahaja**Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 116, tanggal 25 Januari 2008. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari California State University (1987) dan Master Administrasi Bisnis dari Golden Gate University, California (1989). Pada mulanya, beliau merupakan Direktur Keuangan di anak perusahaan, yaitu PT Insani Baraperkasa (1998-2007) sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008. Selain itu, beliau pernah menjabat posisi penting di berbagai perusahaan multinasional terkemuka, seperti sebagai Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia serta Komisaris Independen PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007).

Indonesian Citizen, 52 years old.

Serving as the Company's Independent Commissioner pursuant to Minutes of EGMS No. 116, dated 25 January 2008. He obtained a Bachelor's degree in Business Administration from California State University (1987) and a Master of Business Administration degree from Golden Gate University, California (1989). Initially, he was Finance Director of the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa (1998-2007) prior to joining the Company in 2008. In addition, he previously held strategic positions at several reputable multinational companies, among others as Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett and Independent Commissioner of PT Indonesia Tbk Summitplast Sumitomo Corp (2003-2007).

**Andrew James Wilson**Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Australia, 55 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 114, tanggal 15 Maret 2012. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Gulf Manganese Corporation Ltd (*manganese smelting*), GTL Energy Ltd (*coal upgrading*) dan sebagai anggota di Institut Pertambangan dan Metalurgi Australia, Lembaga Manajemen Risiko Australia, dan Australian Institute untuk Direksi Perusahaan. Beliau merupakan pemegang gelar Sarjana di bidang Perdagangan dan Hukum dari UNSW pada tahun 1986 dan Master Hukum dari Universitas Sydney pada tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Perseroan, memegang berbagai posisi strategis di perusahaan multinasional, seperti BHP Billiton di mana beliau berkarier selama lebih dari 15 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur PT BHP Billiton Indonesia (2000-2007), sebagai Direktur Indonesian Mining Association (2000-2007), Chief Risk Officer Downer EDI Group (2010), penasihat Adaro Energy dan Macquarie BioCarbon, Direktur Herald Resources Ltd, Direktur Robust Resources Ltd, serta Ketua Lifestart Coop Ltd - sebuah lembaga amal untuk anak dan sejumlah jabatan lainnya pada organisasi nirlaba.

Australian Citizen, 52 years old.

Serving as Independent Commissioner of the Company pursuant to Minutes of EGMS Number 114 dated March 15, 2012. Currently he holds position as Director of Gulf Manganese Corporation Ltd (*manganese smelting*), GTL Energy Ltd (*coal upgrading*) and is a member of the Australia Institute of Mining and Metallurgy, Risk Management Institution of Australia, and Fellow of the Australian Institute of Company Directors. He earned a Bachelor degree in Commerce and Laws from UNSW in 1986, and a Master of Laws from the University of Sydney in 1993. Prior to joining the Company, he held various strategic positions at multinational companies, such as BHP Billiton for more than 15 years with the last position as President Director, PT BHP Billiton Indonesia (2000-2007), Director of Indonesian Mining Association (2000-2007), Chief Risk Officer of Downer EDI Group (2010), advisor of Adaro Energy and Macquarie BioCarbon, Director of Herald Resources Ltd, Director of Robust Resources Ltd, as well as Chairman of Lifestart Coop Ltd - a children's charity and a number of other non-profit organizations.



PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



Pintarso Adijanto
Presiden Direktur *President Director*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (d/h PT Kurnia Kapuas) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 47, tanggal 22 Juni 1993. Beliau merupakan pemegang gelar sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris pada tahun 1979. Berpengalaman lebih dari 30 tahun, beliau memiliki keahlian di bidang sumber daya alam (operasi tambang batu, batu bara, kaolin dan pasir) serta konsesi hutan dan kayu lapis. Selain aktif di sejumlah asosiasi dan kelompok industri, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Insani Baraperkasa sejak 10 Januari 2000 dan merupakan anggota Dewan Pengawas Panel Kayu Indonesia sejak tahun 2001.

Indonesian Citizen, 60 years old.

Serving as the Company's President Director (formerly PT Kurnia Kapuas) pursuant to Deed of Minutes of Meeting No.47 dated 22 June 1993. Holding a Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England in 1979. Having more than 30 years of experience, he has an expertise in natural resources sector (mines operation, coal, kaolin mines and sand mines) as well as forest concession and plywood. Aside from actively engaging in a number of associations and industry groups, he has also been President Director of PT Insani Baraperkasa since January 10, 2000 and a member of the Indonesian Wood Panel Supervisory Board since 2001.



Chamilus Salimbo
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Saat ini beliau juga memegang posisi sebagai Direktur PT Insani Baraperkasa. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Panca Bhakti Indonesia pada tahun 1995. Beliau merintis kariernya di Bumi Raya Group sebagai Manajer Accounting (1988) dan kemudian dipercaya sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan (1991).

Indonesian Citizen, 49 years old.

Serving as the Company's Director pursuant to Deed of Minutes of EGMS No.136 dated 17 June 2010. Currently he also serves as Director of PT Insani Baraperkasa. He completed his study and obtained a Bachelor of Economics degree from Panca Bhakti Indonesia University in 1995. He began his career at Bumi Raya Group as Accounting Manager (1988), then he was entrusted as Accounting and Finance Manager (1991).



Wimpi Salim
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 114, tanggal 15 Maret 2012 di mana sebelumnya beliau merupakan Asisten Presiden Direktur (2008). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Insani Baraperkasa sejak tahun 2012. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung pada tahun 1982. Mengawali kariernya di PT Sandoz Indonesia sebagai Regional Manager (1982-1990) dan kemudian menjabat sebagai Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).

Indonesian Citizen, 60 years old.

Serving as the Company's Director pursuant to Minutes of EGMS No. 114 dated 15 March 2012. Previously he was Assistant to President Director (2008). Currently, he has also been serving as Director of PT Insani Baraperkasa since 2012. He completed his study and obtained a Bachelor of Art degree from Yapari Bandung in 1982. He began his career at PT Sandoz Indonesia as a Regional Manager of (1982-1990) and then served as Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).



Bambang Prijonohadi
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 136, tanggal 17 Juni 2010. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang hukum dan peraturan industri sumber daya alam, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan seperti PT Bias Petrasia Persada, PT Bumi Global Energi, PT Sumber Raya Energi, Bumi Power Energi, PT Kaltim Mineral, PT Kurnia Mahakam Industri, PT Bumi Raya Utama Industries Logam, PT Kurnia Jaya Raya, PT Anugerah Bumi Mahakam, PT Loa Haur, PT Bumi Perangat Hijau, PT Bumi Raya Hijau Lestari dan PT Sinar Bumiraya Energi (Presiden Direktur), PT Bumi Hidro Energi (Presiden Direktur). Beliau merupakan pemegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tanjung Pura, Indonesia pada tahun 1980.

Indonesian Citizen, 64 years old.

Serving as the Company's Director pursuant to Deed of Minutes of EGMS No.136 dated 17 June 2010. Having more than 30 years experience in legal and regulatory aspects of resources industries, he currently serves as Director at several subsidiaries such as PT Bias Petrasia Persada, PT Bumi Global Energi, PT Sumber Raya Energi, Bumi Power Energi, PT Kaltim Mineral, PT Kurnia Mahakam Industri, PT Bumi Raya Utama Industries Logam, PT Kurnia Jaya Raya, PT Anugerah Bumi Mahakam, PT Loa Haur, PT Bumi Perangat Hijau, PT Bumi Raya Hijau Lestari dan PT Sinar Bumiraya Energi (President Director), PT Bumi Hidro Energi (President Director). He holds Bachelor of Law degree from University of Tanjung Pura, Indonesia in 1980.



Agoes Soegiarto Soeparman

Direktur Independen *Independent Director*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta, mendapatkan kompetensi sebagai Certified Management Accountant (CMA) dari ICMA Australia, Asean Chartered Professional Accountant (CPA Asean) dari ACMI dan Certified Professional Management Accountants (CPMA) dari IAMI Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 153, tanggal 24 Mei 2013 di mana sebelumnya beliau memegang posisi sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak bulan April 2012.

Beliau bertanggung jawab terhadap restrukturisasi perusahaan serta akuisisi perusahaan termasuk tambang baru yang potensial, melakukan analisa biaya terhadap margin laba, melakukan kontrol terhadap kualitas laporan keuangan dan melakukan tata kelola perusahaan sesuai peraturan OJK bersama sekretaris perusahaan.

Beliau merintis kariernya sebagai Auditor Eksternal KAP KPMG selama 5 tahun dan pernah bergabung dengan beberapa grup perusahaan besar yang bergerak di bidang usaha *real estate* dan perdagangan. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman di Grup Bayan Resources selama 11 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Head of Finance and Accounting.

Indonesian Citizen, 50 years old.

He holds a Bachelor degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara, Jakarta, having competenced as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia, Asean Chartered Professional Accountant (CPA Asean) from ACMI and Certified Management Accountants (CPMA) from IAMI Indonesia.

He has been appointed as Director of the Company pursuant to Minutes of EGMS No. 153 dated 24 May 2013, previously served as Chief Financial Officer since April 2012.

He is responsible for the company's restructuring, acquisition including new potential mining companies, costing analysis to get superior margin, quality control of Financial Statement, implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK regulations by teaming up with Corporate Secretary.

He began his career as External Auditor at KPMG Public Accountant for 5 years and joined several group of companies engaged in real estate and trading. Previously he worked at Bayan Resources Group for 11 years with the latest position as Finance and Accounting Head.



Winanto

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 114, tanggal 15 Maret 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1999. Beliau mengawali kariernya sebagai Junior Geologist di PT Multipanindo (1999-2000) untuk proyek pengembangan sumber daya air. Keahlian beliau di bidang pertambangan semakin bertambah dengan pengalaman bekerja di berbagai perusahaan pertambangan, di antaranya adalah sebagai Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001), Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005), Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006), Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian (2006-2007) di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui dan Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008). Bergabung dengan Perseroan dan memegang jabatan sebagai Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa pada tahun 2008 hingga akhirnya ditunjuk sebagai Manajer Operasional (2009-2011).

Indonesian Citizen, 44 years old.

He has been appointed as the Company's Director pursuant to Minutes of EGMS No. 114 dated 15 March 2012. He earned a Bachelor degree in Geology Engineering from Padjadjaran University in 1999. He began his career as Junior Geologist of PT Multipanindo (1999-2000) in water resources development project. His expertise in mining has flourished by working in various mining companies, such as PT Swabumi Sinbama as Field Engineer for coal drilling and exploration activities (2000-2001), Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005), Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area-Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006), Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program (2006-2007) at PT Thiess Contractors Indonesia-Satui and Senior Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia-Satui (2007-2008). He joined the Company and served as Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa in 2008 prior to his appointment as Operations Manager (2009-2011).



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan >5% per 31 Desember 2017

List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of December 31, 2017

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Persentase (%)	Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
1	PT Sejahtera Jaya Cita	1,275,940,065	25.52	✓
2	UBP SG-Energy Collier Private Limited	1,568,449,935	31.37	✓
3	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	400,027,500	8.00	
4	Treasury Stock	306,239,785	6.12	
	Sub Total	3,550,657,285	71.01	
5	Masyarakat < 5% Public < 5%	1,432,041,815	28.64	
6	Dewan Komisaris Board of Commissioners	9,525,900	0.19	
7	Direksi Board of Directors	7,775,000	0.16	
	Total	5,000,000,000	100.00	

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh BOD & BOC per 31 Desember 2017

List of Shareholdings of the Company by BOD & BOC as of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris President Commissioner	925,900	0.02%
Swandono Adijanto	Komisaris Commissioner	8,600,000	0.17%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Commissioner	-	-
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Andrew James Wilson	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
Pintarso Adijanto	Presiden Direktur President Director	7,750,000	0.16%
Chamilus Salimbo	Direktur Director	-	-
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	-	-
Winanto	Direktur Director	-	-
Wimpi Salim	Direktur Director	25,000	0.00%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen Independent Director	-	-



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok Masyarakat per 31 Desember 2017 Composition of Shareholders Based on Society Group per as of December 31, 2017

Kelompok Masyarakat Group of Society	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	% Berdasarkan Jumlah Saham % Based on Number of Shares
Lokal/Local		
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	1,590,530,600	31.81
Asuransi/Insurance		
Yayasan/Foundation		
Koperasi/Cooperative		
Perorangan dan Lainnya/Individual & Others	628,572,165	12.57
Asing/Foreign		
Institusi/Institution	2,722,056,135	54.44
Perorangan/Individual	58,841,100	1.18
Jumlah/Individual	5,000,000,000	100.00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/ Disposal of Shares	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
01-07-1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4,500,000	4,500,000
01-07-1991	Pencatatan Partial Listing	4,500,000	9,000,000
28-01-1992	Pencatatan Company Listing	16,000,000	25,000,000
31-10-1994	Dividen Saham Stock Dividend	25,000,000	50,000,000
02-06-1997	Pemecahan Saham Stock Split	50,000,000	100,000,000
28-09-1999	Pemecahan Saham Stock Split	150,000,000	250,000,000
18-03-2010	Pemecahan Saham Stock Split	750,000,000	1,000,000,000
27-03-2017	Pemecahan Saham Stock Split	4,000,000,000	5,000,000,000



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associates

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company have Subsidiaries with direct and/or indirect ownership as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Insani Baraperkasa	28 Januari/ January 1997	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.99	Beroperasi Operating	66,158,477	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Resource Alam Energi	23 Juli/July 2008	Pertambangan Batu bara dan Gas Coal and Gas Mining	99.99	Perencanaan Eksplorasi Exploration Plan	432,730	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumiraya Hijau Lestari	12 Oktober/ October 2012	Perdagangan dan Real Estate Trading and Real Estate	99.99	Perencanaan Planning	73,613	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Anugerah Bumi Mahakam	23 Juli/July 2012	Pengelolaan Pelabuhan Port Management	99.95	Perencanaan Planning	170,450	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Perangat Hijau	23 Juli/July 2012	Perdagangan, Real Estate dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	286,419	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kurnia Mahakam Industri	23 Juli/July 2012	Perdagangan, Real Estate dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	147,308	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Power Alam Lestari	5 September/ September 2011	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant Industry	90.00	Pra-Studi Kelayakan Pre FS	109,873	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kaltim Mineral	22 Februari/ February 2013 ^(*)	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	75.00	Eksplorasi Exploration	2,382,201	Kantor Taman E.3.3 Unit D7, Lantai 3 Jln Mega Kuningan Lot 8.6-8.7/E.3.3 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi, Jkt Sel 12950
PT Loa Haur	30 Maret/ March 2012 ^(**)	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	60.00	Perencanaan Konstruksi Construction Plan	3,977,974	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Khatulistiwa Hidro Energi	17 Februari/ February 2014	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant Industry	43.00 ^(*)	Konstruksi Construction	9,956,626	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Hidro Energi	22 Maret/ March 2016	PLTM Mini Hidro Hydro Power Plant Industry	99.80	Perencanaan Planning	903,611	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* Entitas Sepengendali/Entities under Common Control

** Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation

Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/Indirect Investment through KHE

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Bias Petrasia Persada	16 April 2014 ^(*)	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.99	Tahap Konstruksi Construction Phase	8,637,076	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation





03

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	34
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	36

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Resource Alam Indonesia Tbk Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk	39
--	----



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang terhormat,

Marilah kita bersama menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang telah kita terima khususnya atas pencapaian usaha Perseroan sepanjang 2017.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris, kami telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarah terhadap tata kelola Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan advis dan pandangan kepada Direksi melalui 6 kali pertemuan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga 4 kali peninjauan langsung ke lokasi tambang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menilai bahwa kinerja Perseroan di tahun 2017 adalah relatif baik, tercermin dengan laba bersih menjadi USD13,4 juta, atau naik 42% dibanding tahun sebelumnya USD 9,5 juta. Kami menyadari bahwa di tahun 2017, Perseroan mengalami berbagai tantangan menurunnya jumlah produksi, terutama dikarenakan oleh pergantian pada penyelenggara jasa kontraktor pertambangan (*mining contractor*).

Kami bersyukur bahwa di tengah permasalahan berkurangnya volume produksi, harga jual rata rata batu bara terus meningkat di tahun 2017, menjadi US\$46,64 per MT kenaikan 39,6% dari tahun sebelumnya. Kenaikan harga jual batu bara dan strategi efisiensi biaya yang diterapkan oleh Direksi telah tepat dan menjadikan Perseroan tetap berkinerja positif dan bahkan lebih baik.

Berdasarkan kinerja Perseroan yang membaik ditopang dengan penerapan strategi usaha yang tepat yang telah diterapkan oleh Direksi, kami menilai Direksi telah optimal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tata Kelola Perusahaan

Kami menilai bahwa Perseroan senantiasa mengutamakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan transparan. Selaku Dewan Komisaris, kami senantiasa memantau dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan

Atas nama Dewan Komisaris, kami menilai bahwa kinerja Perseroan di tahun 2017 adalah relatif baik.

On behalf of the Board of Commissioners, we believe that the Company's performance in 2017 has been relatively good.

Hendro Martowardojo

Komisaris Utama

President Commissioner

Dear Shareholders,

Let us together express our gratitude to God Almighty for all the blessings we have received especially with regards to our Company's achievements throughout 2017.

In accordance with the Board of Commissioners' duties and responsibilities, we have implemented a supervisory and directing function for the Company's corporate governance as exercised by the Board of Directors. Throughout 2017, the Board of Commissioners has provided advice and suggestions to the Board of Directors through 6 joint meetings between Commissioners and the Directors, as well as 4 direct visits to the mining site.

On behalf of the Board of Commissioners, we believe that the Company's performance in 2017 has been relatively good, reflected in net income of USD13.4 million, or 42% increase over the previous year of USD 9.5 million. We recognize that in 2017, the Company experienced various challenges, namely the decrease in production which was primarily due to the changes of the mining contractors.

We are grateful that the average selling price of coal continued to increase in 2017 to USD46.64 per MT, a 39.6% increase from the previous year. The higher coal prices counted the lower production volume. The increase of coal selling price and cost efficiency strategy applied by the Board of Directors has been appropriate and allowed the Company to yield positive results.

Based on the Company's improved performance underpinned by the implementation of the right business strategy implemented by the Board of Directors, we consider the Board of Directors as having been optimally performing their duties and responsibilities.

Good Corporate Governance

We value the Company's consistent and transparent implementation of good corporate governance principles. As the Board of Commissioners, we constantly monitor and evaluate the Company's performance and maintain open informal



berupaya melakukan komunikasi dengan berbagai lini jajaran dari Perseroan. Hal ini kami laksanakan melalui rapat kuartalan yang dilaksanakan untuk membahas berbagai kesempatan dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Dewan Komisaris pada setiap kesempatan senantiasa mengingatkan kepada setiap anggota Perseroan untuk selalu mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan profesionalitasnya.

Anggota Komite Audit, dalam perannya untuk mendukung Dewan Komisaris, juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui sumbang saran dan pandangannya. Di tahun 2017 Komite Audit juga telah mengidentifikasi hal-hal material yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Di tahun 2017 tidak ada pergantian Dewan Komisaris ataupun Anggota Komite Audit.

Dari hasil RUPS yang diselenggarakan pada 24 Mei 2017 lalu, Perseroan mendapat persetujuan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp75 miliar atau setara 58% dari laba bersih tahun buku 2016 atau setara dengan Rp15 per saham.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kami yakin dan optimis akan prospek usaha Perseroan semakin membaik di masa akan datang. Memang sangat disayangkan bahwa ditahun 2017 yang lalu kinerja produksi Perseroan mengalami kendala dan tidak mencapai sesuai rencana. Namun demikian, kami berkeyakinan di tahun 2018 ini, volume produksi akan kembali meningkat. Kami akan melakukan perubahan dan bermitra dengan kontraktor tambang yang telah terbukti prestasinya dan berpengalaman dalam melakukan produksi dalam jumlah besar.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi kepada Direksi, dan seluruh jajaran Karyawan, atas kerja keras dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada Pemegang Saham, Mitra Usaha dan semua Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga kita semakin dapat bekerja sama dan mencapai masa depan yang lebih baik.

communication with various members of the Company. This is done through a quarterly meeting which discusses various opportunities and challenges that the Company faced.

The Board of Commissioners takes every opportunity to remind every member of the Company to always practice good corporate governance and improve professionalism.

The members of the Audit Committee, in their role to support the Board of Commissioners, have also carried out their duties and responsibilities well through their suggestions and advice. In 2017, the Audit Committee has identified material matters that may affect the Company's performance.

In 2017 there was no change in the Board of Commissioners or any members of the Audit Committee.

During the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2017, the Company obtained approval to distribute a cash dividend of Rp75 billion, 58% of the 2016 net profit. The dividend is equivalent to Rp15 per share.

Outlook on Business Prospects

We are confident and optimistic that our business prospects will continue to improve in the future. It is unfortunate that in 2017 the Company's production volume was lower and did not achieved the target. However, we believe that in 2018, our production volume will increase, as we will make the necessary changes as we plan to partner with a mining contractor with proven track record and experiences in producing large quantities.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation to the Board of Directors, and to all employees, for their hard work and contributions to the Company. We are also grateful to Shareholders, Business Partners and all other Stakeholders for the trust and support that has been given to our Company to continue to grow and develop.

We would like to end our report that we will be able to continue to work together and achieve a better future.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,
May the peace, mercy, and blessings of Allah be with us

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Laba Bersih Perseroan di tahun 2017 meningkat signifikan sebesar 41,88% menjadi USD13.439.975 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD9.472.864.

The Company's Net Income in 2017 increased significantly by 41.88% to USD13,439,975 compared to the previous year of USD9,472,864.

Pintarso Adijanto

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya, Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas usaha seiring dengan pertumbuhan positif sektor bisnis batu bara di tahun 2017.

Mewakili Direksi Perseroan, perkenankanlah saya menyampaikan laporan perkembangan kinerja beserta pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017 yang terangkum dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 ini.

Sepanjang tahun 2017, HBA untuk batu bara dengan nilai kalori 6.322 GAR mengalami fluktuasi dan mencapai titik terendah di bulan Juni 2017 pada harga USD75,46 sebelum akhirnya bergerak naik di bulan-bulan berikutnya di mana di penghujung tahun 2017 tercatat sebesar USD94,04. Walaupun masih berada di bawah HBA bulan Desember 2016, namun rata-rata HBA tahun 2017 tercatat sebesar USD85,92 per MT atau lebih tinggi 38,94% dibandingkan dengan rata-rata HBA pada tahun 2016 yang hanya USD61,84 per MT. Hasil tersebut menjadi yang tertinggi dalam kurun waktu empat tahun terakhir. (Sumber Data: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral).

Perkembangan yang cukup menggembirakan ini memberikan implikasi yang positif bagi emiten-emiten yang bergerak di sektor batu bara yang tercermin dari kinerja keuangan tahun 2017 di mana rata-rata emiten batu bara membukukan kenaikan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Our respected Shareholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, allowing the Company to enhance its business profitability in line with a positive growth in the coal business sector in 2017.

On behalf of the Board of Directors, I would like to report the performance and achievements of the Company during the period of 2017 summarized in this 2017 Annual Report.

Throughout 2017, the coal reference price index for 6,322 kcal/kg GAR experienced fluctuations and reached the lowest price in June 2017 at USD75.46 before eventually moving upwards in the next few months to stand at USD94.04 at the end of the year. Despite the fact that this figure was lower than the coal reference price index in December 2016, the average coal reference price in 2017, which was USD85.92 per MT, or 38.94% higher than the average coal reference price in 2016 which merely stood at USD61.84 per MT. This result was the highest in the past four years. (Source: Ministry of Energy and Mineral Resources).

This delightful progress has resulted in positive implications to issuers in coal sector as reflected in the 2017 financial performance where many coal mining companies recorded a significant increase in net income compared to the same period in the prior year.



Perkembangan Kinerja Perseroan yang Positif

Di tahun 2017 ini produksi batu bara Perseroan mengalami penurunan yang dikarenakan adanya anomali faktor cuaca yang cukup ekstrim di mana hujan turun hampir setiap bulan pada musim kemarau. Selain itu, kinerja sub-kontraktor yang kurang mendukung di saat harga batu bara mulai membaik juga turut berkontribusi terhadap penurunan produksi batu bara tersebut. Hal-hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Namun demikian, dengan adanya penataan metode penambangan dan perbaikan efisiensi di beberapa pekerjaan, Perseroan tetap dapat menghasilkan produksi walaupun masih dibawah volume yang diharapkan.

Walaupun target produksi untuk tahun 2017 tidak tercapai, namun Perseroan dapat menghasilkan pencapaian-pencapaian margin yang lebih baik. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan Perseroan, di mana Laba Bersih Perseroan meningkat signifikan sebesar 41,88% menjadi USD13.439.975 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD9.472.864. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan harga jual rata-rata sebesar USD46,64/MT dari USD33,40/MT dibandingkan tahun sebelumnya.

Fokus pada Pasar Ekspor

Sebagai produsen penghasil batu bara berkalori GAR 4.200 – 4.400, kami memiliki orientasi pada pasar ekspor. Hal ini didasari oleh kualitas batu bara yang kami hasilkan tersebut sangatlah cocok untuk pasar ekspor. Saat ini kami sudah memiliki kontrak penjualan untuk pasar ekspor Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, India, Filipina, Thailand, dan Malaysia. Di tahun 2017 ini, kami juga memperoleh beberapa pasar baru seperti Jepang dan Spanyol.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah berjalan sesuai dengan koridornya di mana upaya untuk menyempurnakan kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah dilakukan. Kami senantiasa menjaga komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator baik di bidang pasar modal, maupun di bidang pertambangan. Upaya-upaya yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2017 adalah dengan menelaah dan merevisi berbagai kebijakan, pedoman, dan prosedur terkait implementasi GCG yang dilakukan secara berkala.

Sebagai bagian dari penerapan GCG yang efektif, secara berkala kami mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No.33 /POJK.04/2014. Sepanjang tahun 2017, kami mengadakan rapat Direksi sebanyak 13 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

Positive Growth of Company Performance

In 2017, the Company's coal production experienced a reduction due to an extreme weather anomaly where rain showers were prevalent in most months during the dry season. Moreover, sub-contractors' suboptimal performance as coal price started to recover further contributed in the decrease in coal production. All mentioned are the challenges for the Company. However, by good governance of mining methods and efficiency in productivity, the Company still managed to be in production even though the production was below the expected volume.

Despite not achieving the production target for 2017, the Company managed to achieve better margins as reflected in the Company's financial performance. The Company's Net Income increased significantly by 41.88% to USD13,439,975 compared to the previous year of USD9,472,864. This increase was driven by the increased in average sales price of USD46.64/MT from USD33.40/MT in the previous year.

Focus on Export Market

As a 4,200 – 4,400 kcal/kg GAR coal producer, the Company is oriented towards export market since our coal quality is very suitable for it. Currently the Company have secured coal sale and purchase contracts for export market in China, South Korea, Taiwan, India, Philippines, Thailand, and Malaysia. In 2017, the Company has expanded to several new markets such as Japan and Spain.

Quality Improvement of Corporate Governance Implementation

Overall Corporate Governance has been executed accordingly by applying the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company continues to maintain our commitment in compliance with the current capital market and mining regulations. Efforts done in 2017 included numerous routine reviews and revisions in policies, guidelines, and procedures associated with GCG implementations.

As part of an effective GCG implementation, the Company has regularly conducted meetings with the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association and FSA Regulation No.33/POJK.04/2014. Throughout 2017, the Board of Directors held 13 meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners.



Prospek Usaha Tahun 2018

Tahun 2018 akan menjadi awal yang baik bagi sektor batu bara Indonesia yang didorong oleh kenaikan harga batu bara global. Pendapatan produsen batu bara diperkirakan tumbuh seiring dengan naiknya harga jual batu bara dan meningkatnya permintaan beberapa pelanggan.

Dalam menghadapi prospek bisnis yang positif tersebut, kami telah mengalokasikan dana belanja modal sekitar USD2,5 juta yang sebagian besar akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur dan pembelian alat berat untuk *coal getting, hauling* dan perbaikan prasarana yang ada. Sedangkan untuk produksi, kami menargetkannya sebesar 2,5 juta MT, meningkat 39% dibandingkan realisasi produksi tahun 2017 sebesar 1,8 juta MT.

Kami merasa optimis bahwa target tersebut dapat tercapai karena adanya kesiapan alat-alat berat kontraktor dan fasilitas infrastruktur yang sudah semakin memadai. Selain itu, kami juga memiliki rencana penambangan di Blok baru serta pembangunan Gudang Handak untuk peledakan (*blasting*) agar makin efisien dan efektif serta melakukan penyesuaian *Stripping Ratio*.

Untuk ke depannya, kami tetap memfokuskan diri ke pasar ekspor dan terus berupaya mencari peluang untuk menambah porsi pasar ekspor.

Apresiasi

Akhir kata, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung bisnis Perseroan sepanjang tahun 2017. Pada kesempatan ini kami juga berkenan untuk berterima kasih kepada para pemegang saham, para pelanggan, regulator dan masyarakat yang telah menaruh kepercayaan yang cukup besar kepada Perseroan.

Dengan pencapaian tertinggi di tahun 2017 ini sejak penurunan pasar batu bara yang berkepanjangan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, Perseroan siap untuk menuju pertumbuhan bisnis ke tingkat yang lebih tinggi.

2018 Business Prospect

2018 shows great potential for the Indonesian coal sector through the increased in global index coal price. The coal producers' revenues are expected to grow with the increasing coal price and demand.

With a positive business outlook, the Company has allocated capital expenditures of approximately USD2.5 million, which will be used for infrastructure improvements and the purchases of heavy equipment for coal getting and hauling and maintenance of existing infrastructure. Meanwhile, on the production side, the Company has set an increased target of 2.5 million MT, a 39% increase when compared to 2017 actual production of 1.8 million MT.

The Company is confident that it can achieve the target set above given the improved readiness of its contractors' heavy equipment and vast improvements in infrastructure condition. Additionally, there will be new mining blocks in plan, a new Warehouse for storing blasting equipment. Blasting method is used to achieve efficient and effective production as well as to adjust the *Stripping Ratio*.

In the future, the Company will continue to focus on export market and seek for opportunities to expand that market.

Appreciation

Finally, the Company would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners and all employees for displaying strong commitment in supporting the Company's business throughout 2017. On this occasion, the Company would also like to thank all shareholders, customers, regulators and the public for their confidence in the Company.

Having the highest achievement in 2017 since the prolonged decline in coal market for the past few years, the Company is poised for the next level of business growth.

Pintarso Adijanto
Presiden Direktur/President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Resource Alam Indonesia Tbk Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

23 April 2018 | April 23, 2018

Direksi | Board of Directors

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama | President Director

CHAMILUS SALIMBO
Direktur | Director

BAMBANG PRIJONOHADI
Direktur | Director

WIMPI SALIM
Direktur | Director

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN
Direktur Independen | Independent Director

WINANTO
Direktur | Director

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama | President Commissioner

SWANDONO ADIJANTO
Komisaris | Commissioner

GE LUIYANTO YAMIN
Komisaris | Commissioner

SURIA MARTARA TJAHAJA
Komisaris Independen | Independent Commissioner

ANDREW JAMES WILSON
Komisaris Independen | Independent Commissioner





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Overview	42
Strategi Pemasaran dan Pengembangan Usaha Marketing and Business Development Strategies	43
Komposisi Penjualan Tahun 2017 2017 Sales Composition	43
Tinjauan Operasional Operational Review	44

Tinjauan Keuangan Financial Review	46	Aspek Pemasaran Marketing Strategy	59
Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability	56	Kebijakan Dividen Dividend Policy	60
Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	57	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest	60
Struktur Modal Capital Structure	57	Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes	61
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment of Capital Goods Investment	58	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Impact of Changes In Regulations Which Significantly Affect The Company	61
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	58	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	61
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Report Date	58		
Prospek Usaha Business Prospect Investment	58		
Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2017 Comparison Between Target and Realization in 2017	59		
Target/Proyeksi Tahun 2018 Target/Projection for 2018	59		



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomics and Industry Overview

Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi global tumbuh di kisaran 3%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, yaitu berada di level 5,07%, sedangkan tingkat inflasi tercatat sebesar 3,61%, masih jauh di bawah asumsi APBN-P yang ditetapkan sebesar 4,3%.

Sepanjang tahun 2017, HBA untuk batu bara dengan nilai kalori 6.322 GAR mengalami fluktuasi dan mencapai titik terendah di bulan Juni 2017 pada harga USD75,46 sebelum akhirnya bergerak naik di bulan-bulan berikutnya di mana di penghujung tahun 2017 tercatat sebesar USD94,04. Walaupun masih berada di bawah HBA bulan Desember 2016, namun rata-rata HBA tahun 2017 tercatat sebesar USD85,92 per MT atau lebih tinggi 38,94% dibandingkan dengan rata-rata HBA pada tahun 2016 yang hanya USD61,84 per MT. Hasil tersebut menjadi yang tertinggi dalam kurun waktu empat tahun terakhir. (Sumber Data: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral).

ICI INDEX 2017

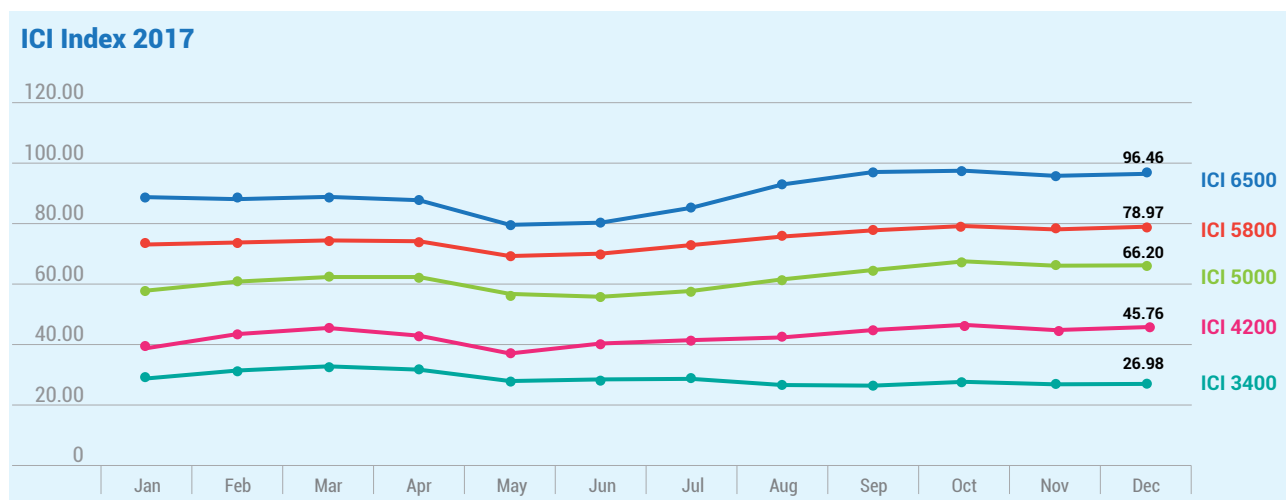
Sepanjang tahun 2017 dari bulan Januari sampai Desember 2017 indeks batu bara berdasarkan ICI Index terlihat konsisten mengalami kenaikan di mana level terendah pada bulan Juni 2017 pada harga USD79,59. Di akhir tahun, harga batu bara berada di USD96,46 (ICI GAR 6500).

In 2017, the global economics grew within a range of 3%, slightly increased over the previous year with more spreaded source of growth, both from the developed and developing countries. According to Indonesian Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth recorded at 5.07%, increased compared to 2016, with inflation rate recorded at 3.61%, way below the assumption of revised state budget of 4.3%.

Throughout 2017, Indonesian coal reference price (HBA) for 6,322 kcal/kg GAR coal fluctuated and reached its lowest point in June 2017 at USD75.46 and then moving upwards in the next months and recorded at USD94.04 by the end of 2017. Although it was still below the HBA in December 2016, the average HBA in 2017 was recorded at USD85.92 per MT, 38.94% higher over average HBA of USD61.84 per MT in 2016. This was by far the highest over the past four years (Source: Ministry of Energy and Mineral Resources).

INDEKS ICI 2017

Throughout 2017 from January until December 2017, the coal index according ICI Index showed consistent increase, with the lowest level in June 2017 at USD79.59. By end of the year, the coal price recorded at USD96.46 (ICI GAR 6500).



Penguatan harga rata-rata batu bara di tahun 2017 dimanfaatkan oleh Perseroan dengan melakukan konsolidasi penambangan guna memaksimalkan jumlah cadangan yang memungkinkan untuk diambil. Selain itu, Perseroan juga tetap melakukan beberapa efisiensi terutama dalam mengeluarkan biaya modal dan pengembangan dengan mempertimbangkan kecukupan dana kas dan setara kas.

The Company took advantage on strengthening average coal price in 2017 by consolidating its mining activities in order to maximize probable reserves. More over, the Company continued to implement several efficiencies in terms of capital cost and development by considering cash and cash equivalents sufficiency.



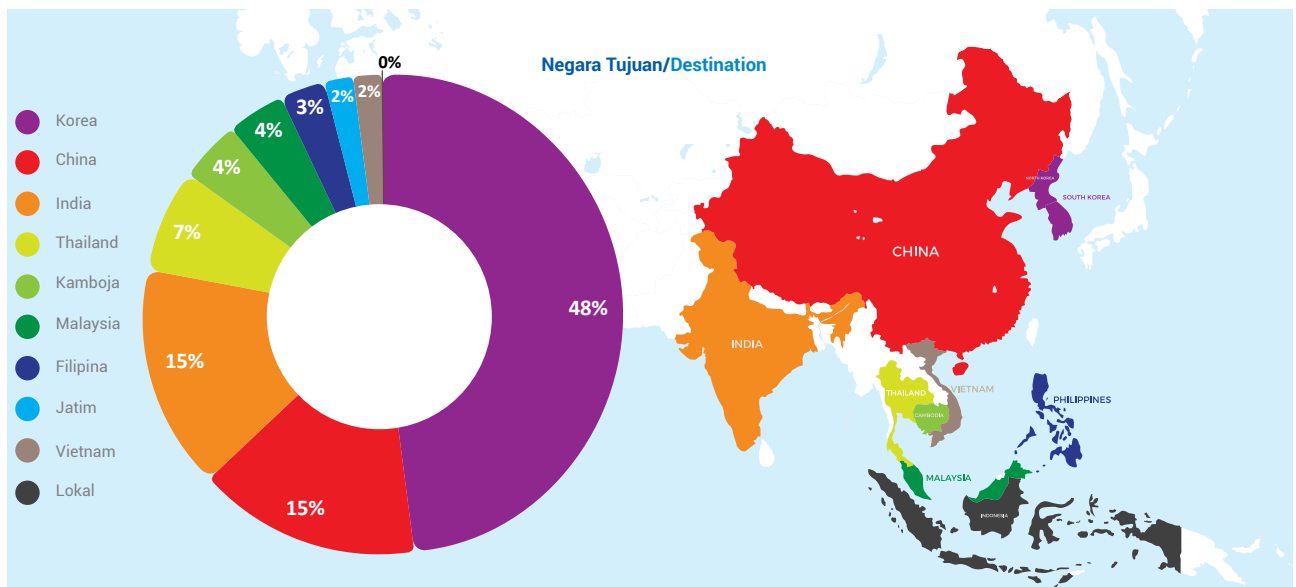
STRATEGI PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN USAHA Marketing and Business Development Strategies

Sebagai produsen penghasil batu bara berkalori sedang, yaitu pada kisaran antara GAR 4.200-4.400 kcal, Perseroan memfokuskan diri pada pasar ekspor.

Negara Korea menjadi negara utama untuk tujuan ekspor sehingga menduduki posisi paling atas yakni sebesar 48,3% dari total volume penjualan tahun 2017. Sampai akhir tahun 2017 porsi negara Tiongkok hanya sebesar 14,7% saja dari total volume penjualan, karena sebagian volume penjualan sudah dialihkan ke negara-negara potensial di ASEAN yang masih membutuhkan batu bara antara lain Thailand, Kamboja, India, Filipina dan Malaysia.

As a medium-calorie coal producer within a range of GAR 4,200-4,400 kcal, the Company is focused on export market.

Korea became the main destination country for export, standing on the top position with 48.3% of total sales volume in 2017. By the end of 2017, China contributed only 14.7% of total sales volume due to the diversion of some sales volume to potential ASEAN countries which still required coal, among others Thailand, Cambodia, India, Philippines and Malaysia.



KOMPOSISI PENJUALAN TAHUN 2017 2017 Sales Composition

Beberapa strategi pemasaran yang masih dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu:

1. Untuk pasar ekspor, Perseroan melakukan penjualan batu bara kepada *end user* guna mendapatkan harga jual yang lebih baik.
2. Meningkatkan volume produksi pada lokasi subblok-subblok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
3. Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *Jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
4. Melakukan kontrol terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

Several marketing strategies that are still implemented similar in previous years, as follows:

1. For export markets, the Company sells coal directly to end user to get a better price.
2. Increase production at profitable sub-blocks that have short hauling distance to jetty location.
3. Cost efficiency to build jetty facilities close to mine area to minimize hauling cost, stock pile and coal management.
4. Impose control on coal stock management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Perseroan memiliki wilayah penambangan PKP2B seluas 24.477 Ha yang sudah berproduksi sejak tahun 2006. Perseroan juga memiliki wilayah konsesi dalam bentuk IUP melalui anak perusahaannya sebagai berikut:

1. **PT Insani Baraperkasa**, memiliki izin PKP2B Generasi 3, berlokasi di Kalimantan Timur dan berada pada tahap produksi. Luas area konsesi sebesar 24.477 Ha dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 67,5 juta MT dan mempunyai potensi untuk dilakukan eksplorasi lanjutan untuk menambah jumlah cadangan terbukti.
2. **PT Loa Haur**, merupakan pemegang IUP Operasi Produksi di Kalimantan Tengah. Memiliki luas area konsesi sebesar 5.000 Ha dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 12 juta MT. Batu bara yang dihasilkannya memiliki kalori 4.650-6.191 (gar).
3. **PT Kaltim Mineral**, merupakan pemegang IUP Eksplorasi di Kalimantan Timur. Memiliki total Area Konsesi sebesar 10.000 Ha dengan sumber daya batu bara sekitar 60 juta MT dan cadangan terbukti 34 juta MT. Memproduksi batu bara dengan kalori sekitar 4.329-4.560 (gar).
4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**, merupakan pengendali dan pemilik 99% dari PT Bias Petrasia Persada. KHE memiliki perjanjian *Mini Hydro* dengan pihak PT PLN (Persero) untuk menghasilkan listrik berkapasitas 6,4MW di Cicatih, Jawa Barat. Sampai saat ini proyek tersebut sudah mulai membangun saluran hantar serta bendungan. Penggunaan Turbin dan Generator buatan Austria (Eropa) dilakukan guna memperoleh kualitas mesin yang lebih baik serta menghasilkan daya output yang maksimal.

Perseroan melakukan pengembangan bisnis melalui penambahan kapasitas infrastruktur terutama untuk kapasitas *loading* di *Jetty* yang terletak di area Loa Duri, PSM, SPC, Embalut dan Separi. Khusus di area Embalut dan PSM, Perseroan telah melakukan peningkatan pembangunan *crusher* dan *jetty*. Dengan adanya dukungan penambahan kapasitas *loading* tersebut, Perseroan mampu melakukan pemecahan/*crushing* batu bara hingga mencapai 16,45 juta per tahun sehingga memungkinkan adanya peningkatan produksi di masa mendatang.

Kinerja Produksi

Di tahun 2017, produksi batu bara Perseroan mengalami penurunan, volume produksi menjadi 1,83 juta MT, turun 42,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,18 MT. Hal ini disebabkan oleh anomali faktor cuaca yang cukup ekstrim di mana hujan turun hampir setiap bulan pada musim kemarau. Selain itu, kinerja subkontraktor yang kurang mendukung di saat harga batu bara mulai membaik juga turut berkontribusi terhadap penurunan produksi batu bara tersebut. Namun demikian, dengan adanya penataan metode penambangan dan perbaikan efisiensi biaya penambangan Perseroan semakin membaik dan stabil untuk menghasilkan margin keuntungan yang cukup bagus.

The Company has concession areas in form of Coal Contract of Work (or PKP2B) and Mining Permit License (or IUP) through its subsidiaries, as follows:

1. **PT Insani Baraperkasa**, holds 3rd Generation PKP2B in East Kalimantan and at production stage. Total concession area is 24,477 Ha with total proven reserves of 67.5 million MT and potentially having develop exploration in the future to add proven coal reserve.
2. **PT Loa Haur**, holds IUP Production Operation in Central Kalimantan. Total concession area is 5,000 Ha has proven reserve around 12 million MT. The coal contains value of 4,650-6,191 (gar).
3. **PT Kaltim Mineral**, concession holder of Exploration IUP in East Kalimantan. Total area is 10,000 Ha with coal resources around 60 million MT and proven coal reserve of 34 million MT. Producing coal with calorie of around 4,329 – 4,560 (gar).
4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**, is the controlling shareholder and owner of 99% stakes in PT Bias Petrasia Persada. KHE has a Mini Hydro agreement with PT PLN (Persero) to generate electricity with capacity of 6.4 MW in Cicatih, West Java. Up to present, this project has commenced the development of channel conductance and dam. This project will use Turbine and Generator made in Austria (Europe) in order to get a better quality engine and maximum output power.

The Company conducts business development through expansion of infrastructure capacity primary for loading *jetty* capacity which is located in Loa Duri, PSM, SPC, Embalut and Separi. Particularly in Embalut and PSM area, the Company has improved the construction of *crusher* and *jetty*. With the support of additional loading capacity, the Company is able to conduct crushing up to 16.45 million per year which enables an increase in production in the future.

Production Performance

In 2017, coal production volume decreased by 42.5% from 3.18 million MT to 1.83 million MT. This was mainly caused by an extreme weather anomaly as the rain fell every month during the dry season. Moreover, sub-contractors' suboptimal performance as coal price started to recover further contributed in the decrease in coal production. However, with the managed mining method and improved mining cost efficiency, the Company was still able to improve and maintain to generate a good profit margin.



Untuk ke depan, seiring naiknya harga jual batu bara, Perseroan akan semakin optimis untuk menetapkan target produksi sebesar 2.500.000 MT. Selain itu, Perseroan akan mengevaluasi kembali rancangan tambang agar dapat menambah cadangan batu bara pada lokasi "Stripping Ratio" yang lebih tinggi namun masih menghasilkan margin yang bagus.

In the future, in line with the increase in coal prices, the Company is more optimistic to ramp up production capacity next year with target of 2,500,000 MT. The Company will re-evaluate mine design in order to ramp up coal reserves at locations which has higher stripping ratio, but still able to generate a proper margin.

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Kinerja Produksi Production Performance	
	2017	2016
PT Insani Baraperkasa	1,829,641	3,182,527
PT Loa Haur	Belum berproduksi Not Yet Operating	Belum berproduksi Not Yet Operating
PT Kaltim Mineral	Belum berproduksi Not Yet Operating	Belum berproduksi Not Yet Operating

Kinerja Penjualan

Pada tahun 2017, volume penjualan batu bara secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 36,53% menjadi 1.981.962 MT dari tahun sebelumnya 3.122.580 MT yang disebabkan oleh rendahnya realisasi produksi. Pasar ekspor masih mendominasi kinerja penjualan batu bara Perseroan di mana Korea menjadi negara tujuan utama ekspor.

Informasi Segmen

Mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perseroan dan entitas anak Perseroan mengategorikan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen sekunder.

Sales Performance

In 2017, overall coal sales volume fell 36.53% to 1,981,962 MT from 3,122,580 MT in the prior year due to the lower production. The export market still dominated the coal sales performance with Korea remained as the main export destination.

Information of Segment

Referring to financial information used by management to evaluate segment performance and determine the allocation of its own resources, the Company and subsidiaries categorize business segments into primary segment and secondary segment.

Segmen Primer

Primary Segment

Uraian Description	2017			2016			% Perubahan % Change
	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	
Batu bara Coal	83,333,115	57,369,081	25,964,034	92,259,995	69,237,093	23,022,902	12.77%
Lain-lain Others	431,131	362,052	69,079	376,629	192,311	184,318	(62.52%)
Eliminasi Elimination	-	(357,368)	357,368	-	(652,083)	652,083	(45.20%)
Total	83,764,246	57,373,765	26,390,481	92,636,624	68,777,321	23,859,303	10.61%



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Penjelasan tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (*member Baker Tilly International*) dan memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian pada tanggal 28 Februari 2018.

Explanation of financial review in this section refers to the Financial Statements for the period ending December 31, 2017 and 2016 which have been audited by Public Accountant Firm Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) with unqualified opinion as of February 28, 2018.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Dalam USD/In USD

Uraian	2017	2016	% Perubahan % Change	Description
Penjualan Bersih	83,764,246	92,636,624	(9.58%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	57,373,765	68,777,321	(16.58%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	26,390,481	23,859,303	10.61%	Gross Profit
Beban Penjualan	1,092,241	2,675,681	(59.18%)	Selling Expenses
Beban Umum & Administrasi	6,251,645	6,369,423	(1.85%)	General & Administrative Expenses
Beban (Penghasilan) Operasi Lain	(176,898)	355,386	(149.78%)	Other Operating Income (Expenses)
Laba Usaha	19,223,493	14,458,813	32.95%	Income From Operations
Pendapatan Keuangan	413,514	231,062	78.96%	Finance Income
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	19,637,007	14,689,875	33.68%	Income Before Provision for Income Tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	6,197,032	5,217,011	18.79%	Total Provision for Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	13,439,975	9,472,864	41.88%	Net Income for the Year
EBITDA	21,422,389	16,677,617	28.45%	EBITDA

Penjualan Bersih

Volume batu bara yang terjual pada tahun 2017 mengalami penurunan 36,53% menjadi 1.981.962 MT dari tahun sebelumnya 3.122.580 MT.

Rata-rata harga jual Perseroan untuk tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Rata-rata harga jual batu bara tahun 2017 sebesar USD46,64/MT sedangkan tahun 2016 sebesar USD33,40/MT.

Dengan adanya penurunan volume penjualan batu bara, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD83.764.246 atau turun 9,58% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD92.636.624.

Net Sales

In 2017, coal sales volume decreased 36.53% to 1,981,962 MT from 3,122,580 MT compared with previous year.

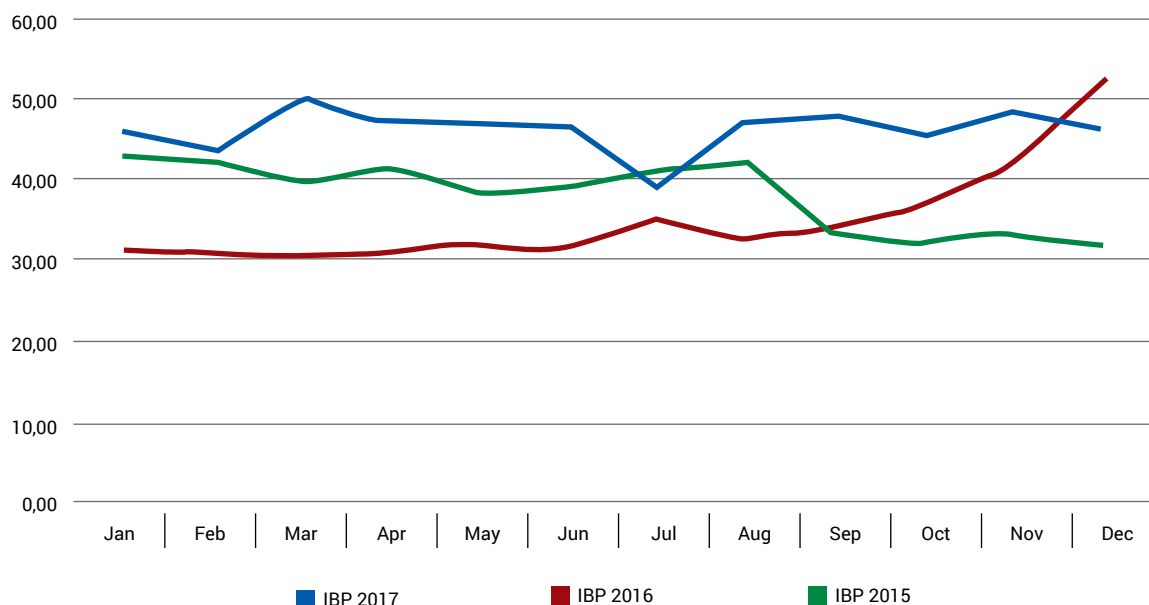
The Company's average coal price in 2017 was higher than 2016. The average coal price in 2017 was USD46.64/MT, compared to USD33.40/MT last year.

With decreased volume sales of coal, the Company recorded net sales of USD83,764,246 or decreased 9.58% compared to USD92,636,624 net sales in 2016.



Perbandingan Rata-Rata Harga Jual Tahun 2017, 2016 dan 2015

Comparison of Average Sales Prices in 2017, 2016 And 2015



Grafik di atas menunjukkan pergerakan harga jual rata-rata batu bara Perseroan di mana secara konsisten meningkat sampai akhir tahun 2017. Walaupun di bulan Desember 2017 lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, namun secara rata-rata tahunan mencatat peningkatan dibandingkan tahun 2016.

The above chart indicates the movement of the Company's average coal prices which consistently increased until the end of 2017. Despite the lower price in December 2017 against the same period in the prior year, the annual average coal price increased compared to 2016.

Beban Pokok Penjualan dan Biaya Tunai

Beban Pokok Perseroan terhadap Penjualan bersih mengalami penurunan 16,58% menjadi sebesar USD57.373.765 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD68.777.321 seiring dengan turunnya volume produksi dibandingkan tahun sebelumnya.

Cost of Goods Sold and Cash Cost

Cost of Goods Sold to Net Sales ratio decreased by 16.58% to USD57,373,765 compared to USD68,777,321 in the previous year, due to decline in production volume compared to the previous year.

Biaya tunai Perseroan turut meningkat menjadi USD22.42/MT dibandingkan tahun 2016 sebesar USD17.66/MT. Meningkatnya harga bahan bakar juga berpengaruh terhadap kenaikan tarif penambangan karena 40% dari tarif dasar untuk *Overburden*, *Crushing dan Barging* mengikuti harga bahan bakar solar serta naiknya "*Stripping Ratio*" dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's cash cost also increased to USD22.42/MT compared to 2016 of USD17.66/MT. Increase of fuel price impacted on higher mining rate as 40% of base rate for *Overburden*, *Crushing and Barging* adhered to fuel price, as well as the increase in *Stripping Ratio* compared to the prior year.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan selama periode 12 bulan yang berakhir tahun 2017 turun menjadi USD1.092.241 dari tahun lalu sebesar USD2.675.681 atau turun 59,18%. Penurunan beban penjualan dikarenakan turunnya volume batu bara yang dijual.

Selling Expense

Selling expense for the period of 12 months ending in 2017 dropped to USD1,092,241 from USD2,675,681 in the prior year or down by 59.18% due to the decrease in the coal sales volume.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2017 turun sekitar 1,85% menjadi USD6.251.645 dari tahun sebelumnya sebesar USD6.369.423. Penurunan tersebut seiring dengan turunnya volume produksi yang berdampak turunnya pembayaran kewajiban PBB dan biaya lainnya.

General and Administrative Expense

General and administrative expense in 2017 decreased around 1.85% to USD6,251,645 from the previous year of USD6,369,423. The decline was in line with the lower production volume that affected to the lower payment of Land and Building Taxes and other expenses.



Laba Usaha

Perseroan memperoleh kenaikan Laba Usaha sebesar 32,95% menjadi USD19.223.493 dari tahun sebelumnya sebesar USD14.458.813.

Kenaikan Laba Usaha tersebut sejalan dengan meningkatnya harga jual batu bara Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar USD13.439.975 meningkat 41,88% dibandingkan tahun 2016 sebesar USD9.472.864. Kenaikan Laba bersih tersebut merupakan hasil dari strategi penambangan yang efisien di samping adanya kenaikan harga jual batu bara.

EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2017 tercatat sebesar USD21.422.389 atau naik sebesar 28,45% dari tahun sebelumnya sebesar USD16.677.617 yang disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih.

Income from Operations

The Company recorded a 32.95% increase in Income from Operations to USD19,223,493 from USD14,458,813 in the prior year.

The increase in Income from Operations was in line with the higher coal sale price compared to the prior year.

Net Income

The Company successfully achieved Net Income of USD13,439,975, up 41.88% compared to 2016 of USD9,472,864. The increase in Net Income was a result of an efficient mining strategy aside from the rise of coal sale price.

EBITDA

EBITDA in 2017 was USD21,422,389 or up 28.45% from the previous year of USD16,677,617 due to the increase in Net Income.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam USD/In USD

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian	2017	2016	% Perubahan & Change	Description
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	18,011,061	13,225,604	36.18%	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	3,190,593	2,253,760	41.57%	Short Term Investments
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	5,283,094	5,240,983	0.80%	Trade Receivables Third Parties - Net
Piutang Usaha Pihak Berelasi	7,964	17,653	(54.89%)	Trade Receivables Related Party
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	604,989	940,116	(35.65%)	Other Receivables – Third Parties
Persediaan - Bersih	5,472,444	8,223,960	(33.46%)	Inventories - Net
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka	2,778,523	1,370,486	102.74%	Advances & Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	4,862,380	8,258,025	(41.12%)	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	40,211,048	39,530,587	1.72%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi	2,919,730	2,573,255	13.46%	Advances for Investments
Properti Investasi	19,513,264	19,493,258	0.10%	Investment Properties
Aset Pajak Tangguhan	515,307	251,774	104.67%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	15,134,440	15,157,724	(0.15%)	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	5,608	-	100.00%	Intangible Assets - Net
Uang Muka Jangka Panjang	1,026,826	1,297,207	(20.84%)	Long Term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	80,595	57,129	41.08%	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	4,286,476	4,086,098	4.90%	Exploration and Evaluation Assets
Properti Tambang - Bersih	12,340,865	11,785,777	4.71%	Mine Properties - Net
Aset dalam Pengerjaan	7,289,780	2,735,765	166.46%	Construction in Progress
<i>Goodwill</i>	1,428,937	1,440,848	(0.83%)	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	99,278	95,742	3.69%	Other Non Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	201,444	203,586	(1.05%)	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	64,842,550	59,178,163	9.57%	Total Non Current Assets
Total Aset	105,053,598	98,708,750	6.43%	Total Assets



Uraian	2017	2016	% Perubahan & Change	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	6,284,173	4,361,535	44.08%	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain - lain Pihak Ketiga	114,041	219,443	(48.03%)	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	2,829,032	2,601,727	8.74%	Taxes Payable
Beban Akrua	992,171	695,493	42.66%	Accrued Expenses
Utang Bank	92,536	-	-	Bank Loan
Utang Sewa Biaya	49,459	123,228	(59.86%)	Finance Lease- Current
Uang Jaminan	875,561	1,661,824	(47.31%)	Security Deposits
Pendapatan Diterima di muka	57,707	44,656	29.23%	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	62,816	50,528	24.32%	Short Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	11,357,496	9,758,434	16.39%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	1,188,185	291,301	307.89%	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	6,931	-	Consumer Financing Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	1,186,804	909,121	30.54%	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	228	386	(40.93%)	Deferred Tax Liabilities
Uang Jaminan	757,805	1,297,519	(41.60%)	Security Deposits
Uang Kepada Pihak-pihak Berelasi	1,237,788	1,370,910	(9.71%)	Due to Related Party
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	705,393	664,442	6.16%	Provision for Enviromental and Reclamation Costs
Total Liabilitas Jangka Panjang	5,076,203	4,540,610	11.80%	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	16,433,699	14,299,044	14.93%	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	24,039,183	24,039,183	0.00%	Capital Stock
Tambahan modal disetor	578,353	578,353	0.00%	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(11,019,767)	(7,576,864)	45.44%	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(38,293,308)	(38,015,135)	0.73%	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya	828,818	755,006	9.78%	R/E Appropriated
Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	110,277,302	102,222,359	7.88%	R/E Unappropriated
Subtotal	86,410,581	82,002,902	5.38%	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2,209,318	2,406,804	(8.21%)	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	88,619,899	84,409,706	4.99%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	105,053,598	98,708,750	6.43%	Total Liabilities and Equity

Total Aset

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, total aset Perseroan naik sebesar 6,43% menjadi USD105.053.598 dari tahun sebelumnya sebesar USD98.708.750. Kenaikan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar yang dijelaskan di bawah ini:

Total Assets

For the period ended 31 December 2017, total assets increased by 6.43% to USD105,053,598 from the previous year of USD98,708,750. The increase was a result of a combination of increase and decrease of current assets and non-current assets as explained below:



Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar USD18.011.061, naik sebesar 36,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD13.225.604. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya perolehan kas dari aktivitas operasional dibandingkan tahun sebelumnya dan turunnya penggunaan kas untuk kegiatan pendanaan.

Investasi Jangka Pendek

Investasi Perseroan sehubungan dengan simpanan deposito di bank dalam mata uang rupiah sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Nilai investasi tercatat sebesar USD3.190.593 atau meningkat 41,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2.253.760. Kenaikan tersebut disebabkan karena tambahan simpanan deposito yang dipergunakan sebagai Jaminan reklamasi salah satu anak usaha Perseroan.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke negara ASEAN dengan *terms* penjualan kredit memakai fasilitas LC. Piutang Usaha tersebut mencerminkan piutang penjualan kredit ekspor batu bara bulan Desember 2017.

Piutang usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 0,80% menjadi USD5.283.094 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD5.240.983. Kenaikan tersebut disebabkan karena sisa *invoice* yang belum jatuh tempo sedikit lebih banyak dari

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalent recorded at USD18,011,061, up 36.18% compared to the previous year of USD13,225,604. The increase was due to higher net cash provided by operating activities compared to previous year and the lower cash used in financing activities.

Short Term Investments

The Company's short term investment consisted of time deposit denominated in Rupiah such as reclamation guarantee and guarantee deposit by subsidiary company provided to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The amount of investment was USD3,190,593, increased by 41.57% compared to the previous year of USD2,253,760 due to additional time deposit for Reclamation Guarantee in one of the Company's subsidiaries.

Trade Receivable to Third Parties

Third parties trade receivable was dominated by coal export sale to ASEAN countries with credit terms using LC facility. The trade receivable represented sales made on credit for coal export in December 2017.

The Company's trade receivables increased 0.80% to USD5,283,094 compared to the previous year of USD5,240,983. The increase was due to the higher remaining current invoice compared to the previous year. Average collection period was 2



tahun sebelumnya. Rata-rata periode penagihan piutang berkisar antara 2 minggu atau sekitar 15 hari sejak dokumen lengkap diterima oleh pihak bank. Perseroan tidak mempunyai piutang dagang yang tidak dapat ditagih.

Piutang Usaha Pihak Berelasi

Piutang Usaha Pihak Berelasi turun sebesar 54,89% menjadi USD7.964 dari nilai tahun lalu sebesar USD17.653. Penurunan ini disebabkan pelunasan yang dilakukan sepanjang tahun 2017.

Persediaan

Komposisi persediaan Perseroan terdiri dari 40% merupakan persediaan batu bara siap untuk dikapalkan, sedangkan sisanya merupakan persediaan berupa bahan jadi, bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat "High Pressure Laminate" (HPL) serta *Melamine Laminated Particle Boards*. Persediaan turun sebesar 33,46% menjadi USD5.472.444 yang disebabkan oleh adanya penurunan volume persediaan batu bara yang belum terjual pada akhir tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perseroan menghitung persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batu bara. Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First in First Out* (FIFO). Selain itu, Perseroan telah membuat penyisihan provisi persediaan dengan nilai akumulatif sebesar USD628.553 atau sebesar 11% dari total persediaan sampai dengan tahun 2017 terkait dengan persediaan usang untuk HPL.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan naik sebesar 102,74% menjadi USD2.778.523 dari periode tahun sebelumnya sebesar USD1.370.486. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya pembayaran uang muka ke para kontraktor terkait pembuatan gudang yang akan disewakan oleh Perseroan dilokasi kota Samarinda.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Perseroan yang dibayar di muka merupakan nilai Pajak Pertambahan Nilai dan kelebihan Pajak Penghasilan Badan yang bisa direstitusi oleh Perseroan di masa datang. Nilai Pajak Dibayar di Muka turun sebesar 41,12% menjadi USD4.862.380 dibandingkan tahun lalu sebesar USD8.258.025. Penurunan nilai pajak dibayar di muka karena adanya realisasi restitusi Pajak Pertambahan Nilai periode tahun sebelumnya yang diterima di tahun 2017. Perseroan secara berkesinambungan dan dari waktu ke waktu terus mengupayakan untuk bisa melakukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk direalisasikan ke dalam Kas dan Setara Kas.

Properti Investasi

Properti Investasi merupakan nilai terkini lahan/tanah yang dibeli oleh Perseroan. Tanah tersebut belum ditentukan penggunaannya. Properti Investasi mengalami kenaikan sebesar 0,10% menjadi USD19.513.264 dari nilai tahun lalu sebesar USD19.493.258 yang disebabkan karena adanya penambahan pembelian Properti Investasi.

weeks or 15 days after receipt of complete documents by the bank. The Company made no allowance for bad debts.

Trade Receivables Related Party

Trade Receivables Related Party was down by 54.89% to USD7,964 from the prior year of USD17,653. The decrease was due to the settlement made during 2017.

Inventories

The Company's inventories consisted of 40% coal ready for shipping and the remaining were finished goods, supporting goods and fuel to produce "High Pressure Laminate" (HPL) and "Melamine Laminated Particle Boards". Inventories decreased by 33.46% to USD5,472,444 due to lower unsold coal inventories at the end of 2017 compared to the previous year.

The Company measured inventories based on acquisition cost or net realization value of coal whichever was lower. Raw materials, supporting goods and fuel were measured using First In First Out (FIFO) method. Other than that, the Company made an accumulated provision for inventories loss amounted to USD628,553 or 11% of total inventories until the end of 2017 related to obsolete HPL.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses increased by 102.74% to USD2,778,523 from the previous year of USD1,370,486. The increase was due to realization of advance payment for the contractors related to construction of warehouse to be rented by the Company in Samarinda.

Prepaid Taxes

The Company's prepaid taxes consisted of Value Added Tax (VAT) and overpaid corporate income tax to get refund potentially in the future. Prepaid Taxes decreased by 41.12% to USD4,862,380 compared to the previous year of USD8,258,025 due to realization of the VAT restitution in the prior year received in 2017. The Company continues from time to time to expedite the VAT restitution for being realized into cash and cash equivalents.

Investment Properties

Investment Properties are the current value of unutilized land acquired by the Company Investment Properties increased by 0.10% to USD19,513,264 from the previous year of USD19,493,258 due to additional acquisition of Investment Properties.



Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi merupakan pembayaran uang muka ke pemilik konsesi tambang sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan akuisisi tambang. Perusahaan melakukan persyaratan yang cukup ketat sebelum memutuskan membeli konsesi tersebut, antara lain mempunyai jumlah cadangan batu bara yang ekonomis dan layak untuk ditambang. Uang Muka Investasi naik sebesar 13,46% sehubungan dengan penambahan uang muka ke salah satu pemilik konsesi tambang.

Aset Tetap – Bersih

Saldo Aset Tetap perseroan pada tahun 2017 turun 0,15% menjadi USD15.134.440 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD15.157.724. Perseroan melakukan penyusutan Aset Tetap sesuai masa manfaat ekonomis dari Aset Tetap tersebut. Perseroan melakukan penambahan Aset Tetap untuk periode tahun 2017, namun nilai penyusutan melebihi nilai penambahan Aset Tetap sendiri sehingga saldo neto Aset Tetap Bersih tahun 2017 lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Uang Muka Jangka Panjang

Uang Muka Jangka Panjang merupakan pembayaran di muka kompensasi lahan kepada warga yang mempunyai tanah di lokasi penambangan salah satu anak usaha Perseroan yang akan diamortisasi berdasarkan realisasi penambangan di lokasi tersebut.

Uang Muka Jangka Panjang tahun 2017 turun sebesar 20,84% menjadi USD1.026.826 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD1.297.207 yang disebabkan oleh reklasifikasi ke Uang Muka jangka pendek.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang belum berproduksi.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2017 meningkat sebesar 4,90% menjadi USD4.286.476 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD4.086.098 yang disebabkan karena penambahan nilai dari beberapa lokasi terkait kegiatan eksplorasi lanjutan.

Properti Tambang

Properti Tambang yang dimiliki oleh Perseroan naik sebesar 4,71% menjadi USD12.340.865 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD11.785.777 sebagai akibat penambahan biaya kegiatan sehubungan dengan pekerjaan eksplorasi lanjutan pada area yang sudah berproduksi.

Advances for Investment

Advances for Investment are down payments to mining concession owner due to the Company's plan to acquire mining concessions. The Company has strict conditions prior to decision for acquisition, such as economical and mineable coal reserves. Advances for Investment increased by 13.46% due to additional advances to one of the concession owners.

Property, Plant and Equipment (PPE) – Net

In 2017, Net PPE value decreased by 0.15% to USD15,134,440 compared to the previous year of USD15,157,724. The PPE depreciation was in accordance with economical useful life of the PPE. The Company acquired PPE during 2017, however, the depreciation value exceeded the additional PPE value, resulted in lower net PPE value in 2017.

Long Term Advances

Long Term Advances are land compensation advances to land owners located around one of the mine areas of a subsidiary of the Company. The amount will be amortized based on mining realization in that location.

In 2017, Long Term Advances decreased by 20.84% to USD1,026,826 compared to previous year of USD1,297,207 due to the reclassification to Short Term Advances.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets are accumulated expenses incurred while the Company looks for coal reserves, which include feasibility study, mapping, drilling, and sampling of coal in mine locations as well as preparation of feasibility study on mining locations which are not yet producing.

In 2017, Exploration and Evaluation Assets increased by 4.90% to USD4,286,476 compared to the previous year of USD4,086,098 due to the additional value of related blocks to advanced exploration.

Mining Properties

Mining Properties increased by 4.71% to USD12,340,865 compared to the previous year of USD11,785,777 which was caused by additional costs due to additional exploration works at production area.



Aset Dalam Pengerjaan

Aset Dalam Pengerjaan naik sebesar 166,46% menjadi USD7.289.780 dari tahun sebelumnya sebesar USD2.735.765. Kenaikan tersebut sehubungan dengan penambahan biaya. Aset dalam pengerjaan merupakan kapitalisasi atas pekerjaan proyek PLT *Mini Hydro* di lokasi Cicitih Jawa Barat. Pekerjaan sipil sampai saat ini dalam tahap pembangunan saluran hantar, bendungan dan bangunan untuk mesin turbin. Kenaikan nilai Aset Dalam Pengerjaan karena bertambahnya pekerjaan tersebut.

Goodwill

Pada tahun 2017, nilai *goodwill* disesuaikan kembali dengan nilai wajar penilai, yaitu tercatat sebesar USD1.428.937. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan laporan penilaian independen untuk mendapatkan nilai wajar.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan naik sebesar 14,93% menjadi USD16.433.699 pada tahun 2017 dari tahun sebelumnya sebesar USD14.299.044. Kenaikan tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan akun-akun dibawah ini:

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha Pihak Ketiga naik sebesar 44,08% menjadi USD6.284.173 dari tahun sebelumnya sebesar USD4.361.535. Rata-rata pelunasan utang usaha sekitar 15 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok. Naiknya utang usaha tahun ini sehubungan beberapa tagihan pekerjaan penambangan batu bara yang belum jatuh tempo Desember 2017.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain Perseroan sebagian besar berasal dari transaksi dengan menggunakan mata uang Rupiah. Pada akhir tahun 2017, Perseroan membukukan nilai Utang Lain-lain sebesar USD114.041, menurun 48,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD219.443 yang disebabkan karena adanya pelunasan utang yang sudah jatuh tempo.

Construction in Progress

Construction in Progress increased by 166.46% to USD7,289,780 from the the prior year of USD2,735,765. The increase was due to additional costs. Construction in Progress is a capitalization on Mini Hydro Power Plant project in Cicitih, West Java. Civil work is currently at development of water way, dump and power house for turbine which increasingly affected the value of Construction in Progress.

Goodwill

In 2017, Goodwill is re-adjusted with appraiser's fair value at USD1,428,937. The adjustment was made based on independent appraisal report to obtain fair value.

Total Liabilities

Total Liabilities increased by 14.93% to USD16,433,699 in 2017 from USD14,299,044 in the previous year due to a combination of increase and decrease of the following accounts:

Trade Payables to Third Parties

Trade payables to third parties increased by 44.08% to USD6,284,173 from the previous year of USD4,361,535. Average settlement of account payables was 15 days after the billing received from contractors or suppliers. The increase of account payables was due to several billings related coal mining activities which have not matured in December 2017.

Other Payables

Other payables are mostly derived from Rupiah denominated transactions. At the end of 2017, the Company booked other payables in the amount of USD114,041, decreased by 48.03% compared to the previous year of USD219,443 which was caused by the prepayment of maturing debts.



Utang Pajak

Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), 15 dan Pajak Pertambahan Nilai kepada Pemerintah yang berkaitan dengan pekerjaan subkontraktor. Utang Pajak Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 8,74% menjadi USD2.829.032 dari tahun sebelumnya USD2.601.727. Kenaikan Utang Pajak disebabkan karena naiknya Pajak penghasilan pasal 29 dan 21.

Beban Akrua

Beban Akrua sebagian besar terdiri dari kewajiban royalti kepada Pemerintah, kewajiban pembayaran biaya angkut, denda keterlambatan kapal dan lain-lain. Beban Akrua pada tahun 2017 tercatat mengalami kenaikan sebesar 42,66% menjadi USD992.171 dibandingkan tahun lalu USD695.493. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pembayaran royalti pada periode yang sama dibandingkan tahun sebelumnya.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang Sewa Pembiayaan merupakan pembiayaan investasi pada peralatan berat untuk mendukung kegiatan operasional tambang batu bara. Pada tahun 2017, nilai tersebut turun sebesar 59,86% menjadi USD49.459 dibandingkan periode tahun lalu sebesar USD123.228 yang disebabkan karena pelunasan selama tahun 2017.

Uang Jaminan Jangka Pendek

Uang Jaminan terdiri dari penerimaan setoran jaminan dari pelanggan atas rencana pembelian batu bara. Total Uang Jaminan Perseroan mengalami penurunan 47,31% menjadi USD875.561 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.661.824. Penurunan tersebut disebabkan karena pengembalian uang jaminan di muka yang sudah diterima untuk pelanggan di luar negeri.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tahun 2017, nilai imbalan kerja jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 24,32% menjadi USD62.816 di mana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar USD50.528. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian nilai liabilitas yang telah dihitung dan dicadangkan oleh pihak Aktuaris di tahun 2017.

Utang Bank

Pada tahun 2017, terjadi kenaikan Utang Bank Jangka Pendek dan Panjang sebesar 339,66% menjadi USD1.280.721 dari tahun lalu sebesar USD291.301. Kenaikan ini disebabkan karena penambahan fasilitas kredit investasi oleh bank lokal sehubungan dengan pembiayaan anak Perseroan yang sedang mengembangkan usaha listrik terbarukan (*Mini Hydro*) di lokasi Cicatih, Jawa Barat.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang Pembiayaan Konsumen jangka panjang merupakan saldo utang pembelian peralatan berat. Pada tahun 2017, nilai tersebut sudah nihil karena sudah diklasifikasikan ke dalam Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek.

Taxes Payable

Taxes Payable is the Company's obligation to pay Income Tax article 21, 23, 25, 29, 4(2), 15 and VAT to the Government in terms of subcontractors' works. Taxes payable increased by 8.74% to USD2,829,032 from the previous year of USD2,601,727 which was driven by the increase of Income tax article 29 and 21.

Accrued Expenses

Accrued Expenses mostly consist of royalty obligation to the government, hauling cost payable, demurrage and others expenses. Accrued Expenses in 2017 increased by 42.66% to USD992,171 compared to the previous year of USD695,493 due to increase in royalties at the same period compared to the prior year.

Finance Lease Liabilities

Lease Payable is investment financing in heavy equipment to support operational coal mining. In 2017, this figure decreased by 59.86% to USD49,459 compared to the previous year of USD123,228 due to payment during 2017.

Current Security Deposit

Security Deposit consist of fund received from customers for coal purchase. The security deposit decreased by 47.31% to USD875,561 from the previous year of USD1,661,824 which was mainly derived from security deposit refund to overseas customers.

Current Provision Employee Benefits Liabilities

In 2017, provision employee benefits liabilities increased by 24.32% to USD62,816 from the previous year of USD50,528. The increase was due to liabilities adjustment which has been calculated and reserved by Actuary in 2017.

Bank Loan

In 2017, Short Term and Long Term Bank Loan increased by 339.66% to USD1,280,721 from USD291,301 in the prior year. The increase was mainly due to additional investment credit facility from local due to subsidiary's financing for expanding Mini Hydro power business in Cicatih, West Java.

Consumer Financing Loans

Consumer Financing Loans are outstanding liabilities of heavy equipment acquisition. In 2017, the figure was null because of reclassification into Current Finance Lease Liabilities.



Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan untuk jangka panjang naik sebesar 30,54% menjadi USD1.186.804 dari nilai tahun lalu sebesar USD909.121. Kenaikan tersebut sehubungan dengan naiknya cadangan perhitungan aktuaris PT Asuransi Jiwa Manulife.

Uang Jaminan Jangka Panjang

Uang Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan yang dibayar oleh pelanggan atas komitmen pembelian batu bara serta komitmen kontraktor untuk mengerjakan reklamasi area penambangan. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan sesuai perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Uang Jaminan turun sebesar 41,60% menjadi USD757.805 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.297.519. Penurunan tersebut dikarenakan realisasi penggunaan dana reklamasi salah satu kontraktor.

Penyisihan Reklamasi

Penyisihan Reklamasi adalah kewajiban Perseroan sehubungan dengan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali. Nilai Penyisihan Reklamasi pada tahun 2017 tercatat naik sebesar 6,16% menjadi USD705.393 dari tahun sebelumnya sebesar USD664.442. Kenaikan tersebut dikarenakan sisa luas area bekas ditambang pada akhir tahun 2017 lebih besar dari pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Saldo Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 4,99% menjadi USD88.619.899 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD84.409.706. Kenaikan tersebut karena naiknya Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya terkait perolehan Laba Bersih Perseroan untuk periode tahun 2017.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas Perseroan yang tercatat di tahun 2017 sebesar USD18.011.061, naik 36,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD13.225.604.

Uraian	2017	2016	% Perubahan % Change	Description
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi	20,885,144	13,655,529	52.95%	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activity
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7,588,355)	(5,611,821)	35.22%	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activity
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8,138,886)	(1,565,172)	420.00%	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activity
Kas dan setara kas akhir tahun	18,011,061	13,225,604	36.18%	Cash and cash equivalents at year end

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/subkontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi dan pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami

Long Term Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Liabilities for long term increased by 30.54% to USD1,186,804 from the previous year of USD909,121 due to increase in allowance of actuary PT Asuransi Jiwa Manulife measurement.

Non-Current Security Deposit

Non current security deposit is security deposit paid by customers on coal purchase commitment and deposit from contractors related obligation reclamation area. The funds will be drawn as agreed by both parties. The security deposit decreased by 41.60% to USD757,805 compared to USD1,297,519 in the prior year due to realization of reclamation funds by one of contractors.

Provision for Reclamation

Provision for Reclamation is obligation of the Company to replant mined-out area in the future. The provision amount in 2017 increased by 6.16% to USD705,393 from the previous year of USD664,442 as the Company has started to replant the area and the size of mined-out area in the end of this year was larger than the previous year.

Equity

Equity balance increased by 4.99% to USD88,619,899 from the previous year of USD84,409,706 which was contributed from increase in unappropriated Retained Earnings from the 2017 Net Income.

Statements of Cash Flows

Cash and Cash Equivalents was recorded at USD18,011,061 in 2017, increased by 36.18% compared to the prior year of USD13,225,604.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities was a combination of sales receipt from customers, payment to suppliers/subcontractors, to employees and Board of Directors and other payments related to operations of the Company. Net Cash from Operating Activities increased by 52.95% to USD20,885,144 from USD13,655,529 in



kenaikan dari nilai tahun lalu menjadi sebesar 52,95% menjadi USD20.885.144 dari nilai tahun lalu sebesar USD13.655.529. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya perolehan Kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang tidak digolongkan pada operasional. Pada tahun 2017, penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi mengalami kenaikan sebesar 35,22% menjadi USD7.588.355 dari nilai tahun lalu sebesar USD5.611.821. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset dalam pekerjaan pada proyek *Mini Hydro* di Cicitih Jawa barat.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan naik 420,00% menjadi USD8.138.886 di tahun 2017 dari nilai USD1.565.172 di tahun 2016. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh naiknya realisasi pembayaran atas dividen tunai tahun 2017 serta realisasi pembelian saham treasury.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Uraian	2017	2016	% Perubahan % Change	Description
Margin Laba Bersih	16.05%	10.23%	5.82%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	12.79%	9.60%	3.20%	Return on Asset

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan profit dan nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada tahun 2017, Margin laba bersih Perseroan tercatat mengalami kenaikan 5,82% menjadi sebesar 16,05% dibandingkan tahun 2016 sebesar 10,23%. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan biaya produksi dan naiknya harga jual batu bara rata rata untuk menghasilkan Laba Bersih.

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,2% menjadi 12,79% dari tahun sebelumnya sebesar 9,60%, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja perusahaan terhadap aset yang dimilikinya.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perseroan dalam membayar utang. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

the previous year. The increase was due to an increase in cash received from the Company's operations.

Cash Flow from Investing Activities

Cash Flow from investing activities consist of capital expenditures including land acquisition, advanced exploration activities and other non-operating activities. In 2017, the Net Cash used in Operating Activities increased by 35.22% to USD7,588,355 from the previous year of USD5,611,821 due to additional assets in mini hydro project in Cicitih, West Java.

Cash Flow from Financing Activities

Net Cash used in Financing Activities hiked up to 420.00% to USD8,138,886 in 2017 from USD1,565,172 in 2016. The increase was mainly driven by an increase in realization of cash dividends in 2017 as well as realization of treasury stock purchase.

Financial Ratio

Profitability

Profitability ratio indicates the Company's ability to capitalize on its own resources in order to generate profit and added value for shareholders. In 2017, net profit margin increased by 5.82% to 16.05% compared to 10.23% in 2016 due to a decrease in cost production and the rise of average coal prices to generate Net Income.

Return on Assets also increased by 3.2% to 12.79% from the prior year of 9.60%, indicating an increase in Company performance towards its own assets.

Debt Service Ability

Liquidity ratio and solvency ratio are used to analyze the Company's capabilities to pay debts. Liquidity ratio shows the ability to meet current liabilities by measuring cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by dividing cash balance to current liabilities, whereas current ratio is measured by comparing current assets and current liabilities.



Likuiditas

Uraian	2017	2016	% Perubahan % Change	Description
Rasio Kas	158.58%	135.53%	23.05%	Cash Ratio
Rasio Lancar	354.05%	405.09%	(51.04%)	Current Ratio

Rasio Kas Perseroan naik sebesar 23,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan posisi saldo kas lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Ratio increased by 23.05% from the previous year indicated higher cash balance than the previous year.

Rasio Lancar Perseroan menunjukkan penurunan di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya, namun Perseroan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek masih sangat aman.

Current Ratio indicated a decrease in 2017 over the previous year, but the Company still had a strong ability to meet its current liabilities.

Solvabilitas

Uraian	2017	2016	% Perubahan % Change	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	18.54%	16.94%	1.60%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	15.64%	14.49%	1.15%	Debt to Asset Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajiban. Rasio liabilitas terhadap ekuitas termasuk dalam rasio solvabilitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Solvency ratio is used to measure the Company's ability to pay its liabilities. Debt to Equity Ratio is classified as solvency ratio, which is calculated by dividing total liabilities to total equity.

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki solvabilitas yang cukup baik yang terlihat dari tidak adanya kenaikan kewajiban kepada pihak pemasok.

In 2017, the Company had a sound solvency as shown by no increase in liabilities to suppliers.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar yang dibuktikan dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan yang tercatat rata-rata 15 hari pada tahun 2017 dan 2016.

Collectibility of Receivables

The Company had a good management of receivables as proven by current collectibility of receivables averaging at 15 days in 2017 and 2016.

Struktur Modal

Dalam rangka mendukung usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan melakukan pengelolaan modal dengan tujuan untuk memastikan kecukupan tersedianya kas untuk kegiatan operasional serta pemeliharaan rasio modal yang sehat.

Capital Structure

In order to support the business and to maximize value for shareholders, the Company manages its capital which aims at ensuring the adequacy of cash availability for operational activities as well as maintaining a healthy capital ratio.

Perseroan akan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, salah satunya dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company will make adjustment based on changes in economic conditions, for instance by adjusting dividend payment to the shareholders.



Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2017 dan periode tahun sebelumnya, Perseroan sudah melakukan investasi barang modal terkait pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTMH). Sampai saat akhir periode pelaporan jumlah investasi barang modal tersebut senilai USD7.289.780. Perseroan melalui salah satu entitas anak sedang menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik tersebut berada di Cicatih Sukabumi dengan kapasitas 2x3,2MW. Perseroan mendapatkan persetujuan pendanaan tersebut dari PT Bank UOB Indonesia untuk pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanik elektrikal. Perseroan mengasuransikan proyek tersebut untuk melindungi dari kejadian kejadian yang dapat menghambat penyelesaiannya.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan tidak banyak melakukan investasi untuk keperluan barang modal terkait penambangan batu bara. Beberapa fasilitas penunjang seperti *Jetty* dan peralatan berat dimiliki oleh kontraktor pihak lain dan digunakan oleh Perseroan dengan perhitungan sewa atau membayar dengan mekanisme lain.

Perseroan selama tahun 2017 telah merealisasikan investasi barang modal sebesar USD1.026.313 dari target USD2.500.000. Realisasi tersebut terkait dengan pembelian tanah, pembelian tambahan alat alat berat penambangan serta perbaikan sarana dan prasarana dilokasi penambangan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material tahun 2018 setelah tanggal laporan akuntan adalah adanya surat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak tentang Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai. Surat tersebut tertanggal 16 Januari 2018 untuk nilai kelebihan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp5.443.383.822 untuk periode September 2016.

Prospek Usaha

Menurut Bank Dunia, perekonomian global akan tumbuh 3,1% pada tahun 2018, di mana ekonomi negara-negara berkembang akan tumbuh 4,5%, meningkat dari perkiraan kenaikan 4,3% di 2017.

Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada di kisaran 5,1-5,5%. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan cenderung stabil di kisaran Rp13.400-Rp13.600 dan inflasi akan dijaga sesuai target pemerintah di kisaran 3,5% hingga akhir tahun.

Harga Batu bara Acuan yang semakin stabil di tahun 2017, merupakan awal yang baik bagi sektor batu bara Indonesia yang juga didorong oleh kenaikan harga batu bara global. Pendapatan produsen batu bara diperkirakan tumbuh antara 11% hingga 15%.

Material Commitment Of Capital Goods Investment

During 2017 and the previous year's period, the Company has made commitment to invest in capital goods related to mini hydro power plant project. By the end of the year, total investment of capital goods was USD7,289,780. The Company through its subsidiary is completing the power plant project in Cicatih, Sukabumi with the capacity of 2x3.2 MW. The Company obtained approval from PT Bank UOB Indonesia to fund the civil and mechanical electrical works. The Company has this project insured to cover any incidents which may hamper its completion.

Realization of Capital Goods Investment

The Company did not make significant investment in capital goods related to coal mining. The Company capitalized on several supporting facilities such jetty and heavy equipment owned by third party contractors in the form of rental or other mechanism.

During 2017, the Company has realized capital goods investment amounted to USD1,026,313 out of USD2,500,000 budget, to purchase land, additional heavy equipment as well as repairment of facilities and infrastructure at mining locations.

Material Information and Facts Subsequent to the Report Date

In 2018 after Accountant Report, there was a letter from the Directorate General of Taxes dated January 16, 2018 approving Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax in the amount of Rp5,443,383,822 for the period of September 2016.

Business Prospect

According to World Bank, global economics will grow 3.1% in 2018 as the economics of developing countries will grow 4.5% above 2017 growth expectation of 4.3%.

In 2017, Indonesian economic is expected to grow within a range of 5.1-5.5%. Indonesian Rupiah against US Dollar will tend to remain stable within a range of Rp13,400-Rp13,600 and inflation rate will be maintained in line with the government's target of around 3.5% by the end of the year.

An increasingly stable coal reference price in 2017 is a good start for Indonesian coal sector which was driven the increase in global coal prices. The revenues of coal producers are expected to grow by 11%-15%.



Melihat kondisi tersebut, Perseroan merasa optimis akan tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun 2018. Hal tersebut juga didukung oleh adanya alat-alat berat dan fasilitas infrastruktur yang sudah semakin memadai.

Based on that condition, the Company is optimistic to achieve a better performance in 2018. Such optimism is also supported by more adequate heavy equipment and infrastructure facility.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Di Tahun 2017

Comparison Between Target And Realization In 2017

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2017 Realization 2017	%
Volume Produksi Batu bara Coal Production Volume	MT	2,500,000	1,829,641	36.66%
Volume Penjualan Batu bara Coal Sales Volume	MT	2,500,000	1,908,057	31.02%

Target/Proyeksi Tahun 2018

Dengan proyeksi ekonomi makro yang semakin kondusif, Perseroan mendapat peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja usaha. Untuk tahun 2018, target produksi Perseroan adalah 2.500.000 MT dengan target penjualan dengan volume yang sama sebanyak 2.500.000 MT. Perseroan terus melakukan eksplorasi untuk menambah cadangan batu bara dan terus melakukan efisiensi guna menaikkan daya saing perseroan. Perseroan terus melakukan pembicaraan dengan calon kontraktor yang mempunyai reputasi baik dalam penambangan batu bara dan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai target produksi. Diharapkan calon kontraktor tersebut bisa menambang pada blok-blok baru atau meneruskan penambangan pada blok yang sudah berjalan karena membutuhkan tingkat keahlian yang tinggi dan didukung oleh personal yang kompeten dibidangnya.

Target/ Projection For 2018

With a more favorable macroeconomic condition forecast, the Company has a bigger opportunity to improve its business performance. For 2018, production target is expected to reach 2,500,000 MT, same as the sales volume target of 2,500,000 MT. The Company continues to conduct exploration to increase coal reserves and perform efficiencies to enhance competitiveness. The Company has negotiated with prospective contractors with good reputation in coal mining and high commitment to achieve the production target. The contractors are expected to carry out mining activities at new and existing areas which requires high skills and supporting qualified personnels.

Aspek Pemasaran

Beberapa strategi pemasaran yang masih dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu:

1. Untuk pasar ekspor, Perseroan melakukan penjualan batu bara kepada *end user* untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik.
2. Meningkatkan volume produksi pada lokasi subblok-subblok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
3. Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *Jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
4. Melakukan kontrol terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda-benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

Marketing Strategy

Several marketing strategies that are still implemented similar to previous years as follows:

1. For export markets, the Company sells coal directly to end users to obtain a better price.
2. Increase production volume at profitable from sub-blocks that have short hauling distance to jetty location.
3. Cost efficiency by building jetty close to mine area to minimize hauling cost, stock pile, and coal management.
4. Impose control on stock pile management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.



Untuk memperoleh harga jual terbaik, Perseroan berupaya melakukan analisa pasar secara selektif sehubungan dengan ekspor ke mancanegara yang masih merupakan fokus Perseroan sampai saat ini. Perseroan menjamin bahwa produk batu bara yang dihasilkan baik berkalori rendah ataupun sedang memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Pasar ASEAN sejauh ini masih menjadi tujuan utama penjualan Perseroan, namun tidak tertutup kemungkinan bagi Perseroan untuk memperluas pasar eksplor ke negara-negara lain.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 24 Mei 2017, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, SH, S.E., M.H. No. 167 tanggal 24 Mei 2017, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp15 (lima belas Rupiah). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 15 Juni 2016, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, SH, S.E., M.H. No. 4 tanggal 1 Juli 2016, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2016.

To obtain the best selling price, the Company conducts market analysis selectively as exports to overseas markets are still the main focus of the Company. The Company ensures that both low and medium calorie coal products have both good quality and accountability. ASEAN market still remains the main destination of the Company's sales so far. However, the Company is still open to expand the export market to other countries.

Dividend Policy

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2017 as stated in Notarial Deed No.167 dated May 24, 2017 by Buntario Tigris SH, SE, MH, the Meeting decided to distribute cash dividend in amount of Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) to the shareholders proportionally so that every share is entitled to receive cash dividend of Rp15 (fifteen Rupiah). The cash dividend was already paid to the shareholders on June 19, 2017.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2016 as stated in Notarial Deed No.4 dated July 1, 2016 by Buntario Tigris SH, SE, MH, the shareholders decided to distribute cash dividend in amount of Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) to the shareholders proportionally so that every share is entitled to receive cash dividend of Rp20 (twenty Rupiah). The cash dividend was already paid to the shareholders on July 15, 2016.

	2017	2016
Total Dividen/Total Dividend	Rp75,000,000,000	Rp20,000,000,000
Rasio Pembayaran Dividen/ Dividend Payout Ratio (DPR)	58.93%	25.56%
Dividen per saham/Dividend per Share	Rp15	Rp20
Tanggal Pembayaran Dividen/ Date of Dividend Payment	19 Juni/June 2017	15 Juli/July 2016

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/ Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest

Throughout 2017, there was no material information on investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction and transactions carrying a conflict of interest.



Dampak Perubahan Harga

Harga jual batu bara Perseroan ditetapkan berdasarkan Harga Batu bara Acuan (HBA) yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) setiap bulan, di mana setiap perubahan harga jual tersebut mempengaruhi penjualan dan biaya royalti. Nilai penjualan neto Perseroan yang meningkat di tahun 2017 merupakan dampak dari kenaikan HBA yang ditetapkan oleh KESDM.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 tahun 2017 mengeluarkan peraturan mengenai ketentuan penggunaan angkutan laut dan asuransi nasional untuk ekspor impor barang tertentu.

Dengan adanya peraturan tersebut Perseroan bersama-sama dengan pelanggan akan memperhatikan peraturan tersebut supaya tidak mengganggu kelancaran pengangkutan batu bara yang akan dijual oleh Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2017, ada beberapa perubahan, revisi kebijakan akuntansi yang berlaku, namun berdasarkan kajian yang mendalam oleh Kantor Akuntan Publik perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap angka-angka yang disajikan pada Laporan Keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Impact of Price Changes

The Company sets its coal price based on reference coal price issued by Ministry of Energy and Mineral Resources every month as each change in coal selling price will affect sales and royalty charges. Increase in the Company's net sales in 2017 was affected by the increase of reference coal price set by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

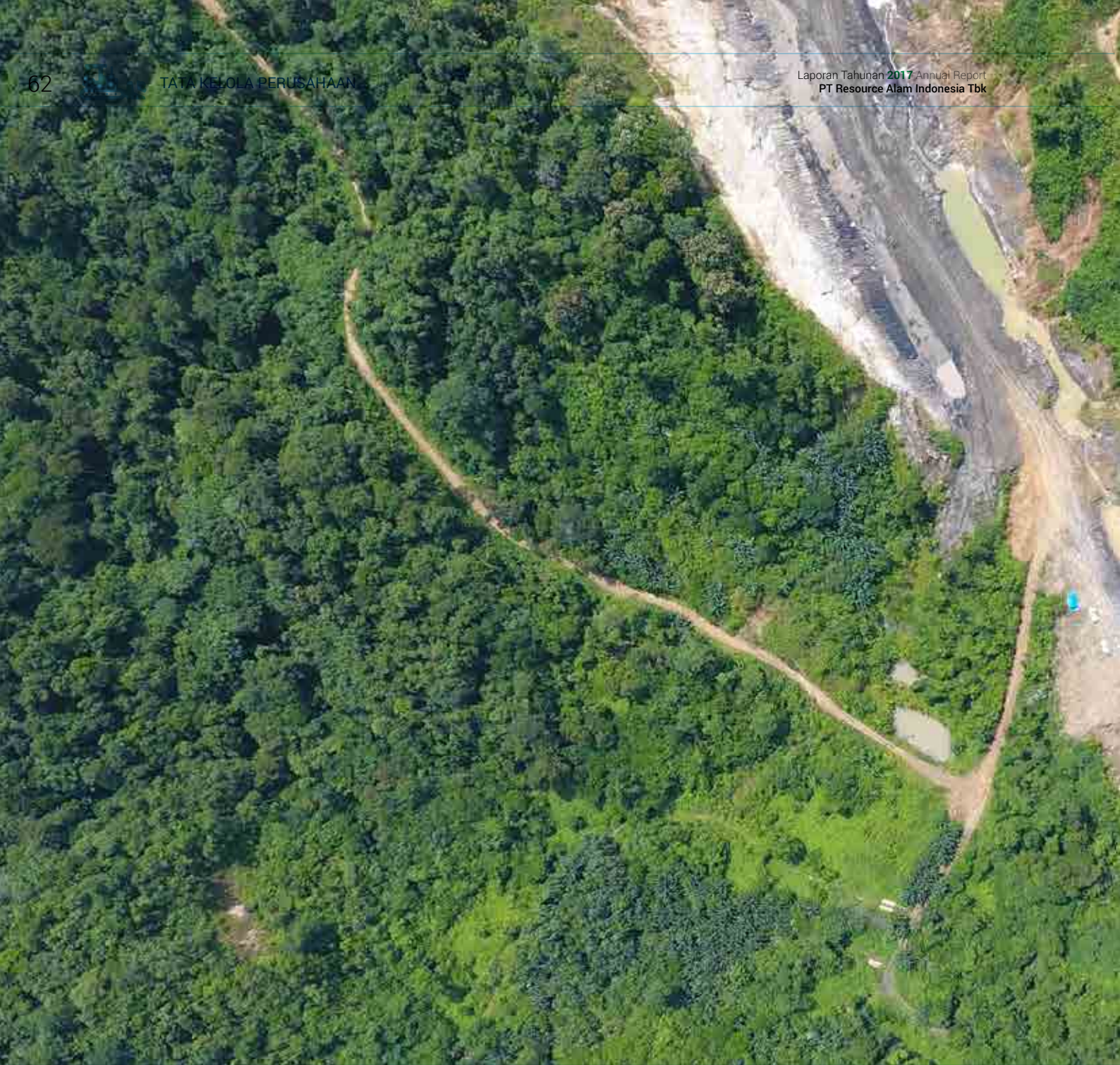
Impact of Changes In Regulations Which Significantly Affect The Company

On October 31, 2017, the Government of Indonesia issued Trade Minister Regulation No.82/2017 on Utilization of National Shipping and Insurance Companies for Export and Import of Certain Goods.

Upon the issuance of such regulation, the Company and its customers will pay attention to this regulation to avoid any obstacles in the shipment of the Company's coal for sale.

Changes in Accounting Policy

During 2017, there were several changes, revision on prevailing accounting policies, however based on in-depth review by our Public Accountant Firm, the changes did not affect the figures presented in Financial Statements for the year and the prior year.





05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	64
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	64
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	65
Dewan Komisaris Board of Commissioners	74
Direksi Board of Directors	77

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders Information	85	Perkara Hukum Legal Cases	99
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relations Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders	85	Informasi Sanksi Administratif Administrative Sanctions Information	99
Komite Audit Audit Committee	86	Akses Informasi Information Access	99
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	89	Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, Budaya dan Kode Etik Perusahaan Company's Core Values Culture and Code of Conduct	100
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	90	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Option Program	101
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	93	Kebijakan Perusahaan Company Policy	102
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	96	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance	106
Manajemen Risiko Risk Management	97		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Berlandaskan tanggung jawab Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia untuk mematuhi segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh tingkatan organisasi. Integrasi kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran ke seluruh tingkatan organisasi diyakini dapat memberikan manfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi GCG dilakukan secara efektif melalui hal-hal yang telah dirumuskan oleh pihak manajemen sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan secara rinci.
- Peningkatan pelaksanaan tugas komite-komite dan unit kerja sebagai bagian dari fungsi pengendalian internal.
- Implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Implementasi fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- Implementasi keterbukaan kondisi kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan.

As a business entity that operates in Indonesian jurisdiction, it has been the Company's responsibility to comply with prevailing rules and regulations by continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) in all levels of the organization. The integration of the five GCG principles which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all levels of the organization is surely going to generate benefits for the Company and all its stakeholders.

GCG is implemented effectively through the following items formulated by the management:

- Detailed description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Improvement in the implementation of the duties of committees and work unit as a part of internal control function.
- Implementation of internal control and risk management.
- Implementation of compliance function by internal and external auditor.
- Implementation of disclosure on the Company's financial and non-financial performance condition.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas memiliki Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Kedua organ perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Maka dari itu itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Based on Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company, as a legal entity, every Limited Liability Company has Company Organs, consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is a company organ with the highest power and authority which are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors have been stipulated according to each function as stipulated in the Articles of Association and regulations. Both organs are responsible to maintain the Company's long term business sustainability. Hence, the Board of Commissioners and Directors must share similar perception on the Company's vision, mission and values.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders



Sebagai organ tertinggi, RUPS berwenang untuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan dalam kapasitasnya sebagai organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang kewenangannya diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

As the highest organ, GMS has the authority to make decision with regard to amendment of Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company in compliance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 1 Maret 2017 dan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2017 di Mercantile Athletic Club Jakarta.

In 2017, the Company held two GMS, which were the Extraordinary GMS on March 1, 2017 and Annual GMS on May 24, 2017 at Mercantile Athletic Club Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa)

Perseroan melakukan pengumuman pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan RUPS Luar Biasa di Harian Kontan serta mengunggahnya ke website Perseroan, yaitu www.raintbk.com di hari yang sama.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS)

The Company published the announcement, invitation, and resolution of Extraordinary GMS on Kontan Newspaper and uploaded it on the Company's website, www.raintbk.com on the same day.

Pemberitahuan/ Announcement	Pemanggilan/ Invitation	Hasil Keputusan/ Resolution
23 Januari/ January 2017	7 Februari/ February 2017	2 Maret/ March 2017

RUPS Luar Biasa Perseroan dipimpin oleh Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RAIN-JKT/03/2017 tanggal 01 Maret 2017 dan dihadiri oleh 75,81% dari jumlah Pemegang Saham atau setara dengan 730.859.600 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Extraordinary GMS was led by Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners No.002/RAIN-JKT/03/2017 dated March 1, 2017 and was attended by 75.81% of total Shareholders or equal to 730,859,600 shares with the following details:



Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama/President Commissioner	: Bapak/ Mr. Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris/Commissioner	: Bapak/ Mr. Swandono Adijanto
Komisaris/Commissioner	: Bapak/ Mr. Ge Luyanto Yamin
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak/ Mr. Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak/ Mr. Andrew James Wilson

Direksi:

Direktur Utama/President Director	: Bapak/ Mr. Pintarso Adijanto
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Bambang Prijonohadi, S.H.
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Chamilus Salimbo
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Wimpi Salim
Direktur Independen/Independent Director	: Bapak/ Mr. Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Winanto

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

The decision making mechanism in the Meeting is by consensus, and if the Meeting fails to reach a consensus, the decision will be determined through voting.

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp50,00 (lima puluh Rupiah) menjadi Rp10,00 (sepuluh Rupiah) Approval on the change of the nominal share value of the Company from Rp50.00 (fifty Rupiah) to Rp10.00 (ten Rupiah)		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None
	100% of the shares with voting rights that were present at the meeting		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp50,00 (Lima puluh Rupiah) menjadi Rp10,00 (sepuluh Rupiah). b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat tersebut, dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu. a. Approved the change of the nominal share value of the Company from Rp50.00 (fifty Rupiah) to Rp10.00 (ten Rupiah). b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to take any action deemed necessary to execute the Meeting resolutions, also authorized the Board of Directors to stipulate the resolutions in a Notary Public deed and report them to the authorities for approval for the amendment of the Company's Articles of Association, and to make all necessary changes required/considered by the authorities in order to obtain such approval.		
Tahun Realisasi /Realization Year	2017		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan Approval for buy back of the Company shares that were already issued		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Satu orang One person		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None
	100% of the shares with voting rights that were present at the meeting		



<p>Keputusan Rapat Meeting Resolution</p>	<p>a. Menyetujui Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dengan jumlah maksimal sebanyak 6,4% (enam koma empat persen) saham yang dikeluarkan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Dan Perusahaan Publik.</p> <p>b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali (<i>Buy Back</i>) dengan syarat dan ketentuan yang sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan yang berlaku maupun anggaran dasar Perseroan.</p> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (<i>Buy Back</i>) Saham Perseroan tersebut, serta untuk menentukan syarat, ketentuan dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.</p> <p>a. Approved the Buy Back by the Company maximum 6.4% (six point four percent) shares issued by the Company in accordance with the provisions of Financial Services Authority No. XI.B.2 regarding Shares Buy Back Issued by Listed Companies and Public Company.</p> <p>b. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to approve the transfer of shares from the Buy Back under the terms and conditions according to applicable regulations and the Company's Articles of Association.</p> <p>c. Granted authority to the Board of Directors of the Company, both individually or collectively, with substitution right to take all necessary actions to buy back the Company shares, as well as to define the terms, provisions and procedure of transfer of shares from the buy back according to applicable regulation specifically the Capital Market regulations.</p>									
<p>Tahun Realisasi /Realization Year</p>	<p>2017</p>									
<p>Mata Acara Ketiga Third Agenda</p>	<p>Persetujuan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p>Approval for reappointment of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>									
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders</p>	<p>Tidak ada None</p>									
<p>Hasil Pemungutan Suara Voting Results</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="515 958 826 992">Setuju/Agree</th> <th data-bbox="834 958 1145 992">Abstain/Abstain</th> <th data-bbox="1153 958 1474 992">Tidak Setuju/Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="515 1003 826 1059">99,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</td> <td data-bbox="834 1003 1145 1059">Tidak ada None</td> <td data-bbox="1153 1003 1474 1059">0,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="515 1070 826 1160">99.82% of the shares with voting rights that were present at the meeting.</td> <td data-bbox="834 1070 1145 1160"></td> <td data-bbox="1153 1070 1474 1160">0.18% of the shares with voting rights that were present at the meeting.</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	99,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	0,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	99.82% of the shares with voting rights that were present at the meeting.		0.18% of the shares with voting rights that were present at the meeting.
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree								
99,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	0,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat								
99.82% of the shares with voting rights that were present at the meeting.		0.18% of the shares with voting rights that were present at the meeting.								
<p>Keputusan Rapat Meeting Resolution</p>	<p>a. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang efektif sejak tanggal 15 Maret 2017, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>1. Komisaris Utama : Bapak Drs. Hendro Martowardojo</p> <p>2. Komisaris : Bapak Swandono Adijanto</p> <p>3. Komisaris : Bapak Ge Luiyanto Yamin</p> <p>4. Komisaris Independen : Bapak Suria Martara Tjahaja</p> <p>5. Komisaris Independen : Bapak Andrew James Wilson</p> <p>Direksi</p> <p>1. Direktur Utama : Bapak Pintarso Adijanto</p> <p>2. Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi, S.H.</p> <p>3. Direktur : Bapak Chamilus Salimbo</p> <p>4. Direktur : Bapak Wimpi Salim</p> <p>5. Direktur : Bapak Winanto</p> <p>6. Direktur Independen : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat tersebut, dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang atas pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perseroan, serta membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk pemberitahuan itu.</p> <p>a. Approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, effective from March 15, 2017, with the following composition:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>1. President Commissioner : Mr. Drs. Hendro Martowardojo</p> <p>2. Commissioner : Mr. Swandono Adijanto</p> <p>3. Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin</p> <p>4. Independent Commissioner : Mr. Suria Martara Tjahaja</p> <p>5. Independent Commissioner : Mr. Andrew James Wilson</p> <p>Board of Directors</p> <p>1. President Director : Mr. Pintarso Adijanto</p> <p>2. Director : Mr. Bambang Prijonohadi, S.H.</p> <p>3. Director : Mr. Chamilus Salimbo</p> <p>4. Director : Mr. Wimpi Salim</p> <p>5. Director : Mr. Winanto</p> <p>6. Independent Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman</p> <p>b. Granted the authority to the Board of Directors of the Company to take any necessary action to execute the resolutions of the meeting, and authorized the Board of Directors of the Company to stipulate the Meeting resolution in a Notary Public deed and notify the authorities of such reappointment of Directors and Commissioners of the Company, and make all the necessary changes requested/considered by the authorities in order to obtain such approval.</p>									
<p>Tahun Realisasi /Realization Year</p>	<p>2017</p>									



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)

Perseroan melakukan pengumuman pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan RUPS Tahunan di Harian Kontan serta mengunggahnya ke website Perseroan, yaitu www.raintbk.com di hari yang sama.

Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

The Company published the announcement, invitation, and resolution of Annual GMS on Kontan Newspaper as well as uploading it on the Company's website, www.raintbk.com on the same day.

Pemberitahuan/Announcement	Pemanggilan/Invitation	Hasil Keputusan/Resolution
17 April 2017	2 Mei/May 2017	24 Mei/May 2017

RUPS Tahunan Perseroan dipimpin oleh Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/RAIN-JKT/05/2017 tanggal 22 Mei 2017 dan dihadiri oleh 62,87% dari jumlah Pemegang Saham atau setara dengan 3.026.730.100 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Annual GMS was led by Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners No.003/RAIN-JKT/05/2017 dated May 22, 2017 and was attended by 62.87% of total Shareholders or equal to 3,026,730,100 shares with the following details:

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris/Board of Commissioner

Komisaris Utama/President Commissioner	: Bapak/ Mr. Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris/Commissioner	: Bapak/ Mr. Swandono Adijanto
Komisaris/Commissioner	: Bapak/ Mr. Ge Luyanto Yamin
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak/ Mr. Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak/ Mr. Andrew James Wilson

Direksi/Board of Director

Direktur Utama /President Director	: Bapak/ Mr. Pintarso Adijanto
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Bambang Prijonohadi, S.H.
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Chamilus Salimbo
Direktur/Director	: Bapak/ Mr. Wimpi Salim
Direktur Independen/ Independent Director	: Bapak/ Mr. Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur /Director	: Bapak/ Mr. Winanto

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

The decision making mechanism in the Meeting is based on consensus, and if the Meeting fails to reach a consensus, then decision will be determined through voting.

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas laporan tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan pengesahan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 Approval of 2016 annual report and validation of 2016 financial statements of the Company		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None
	100% of the shares with voting rights that were present at the meeting		



<p>Keputusan Rapat Meeting Resolution</p>	<p>Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et decharge</i>) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>Accepted and approved the 2016 Annual Report and 2016 Consolidated Financial Statements of the Company, gave release and discharge (<i>acquitt et decharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervision and management carried out in the year ending on December 31, 2016.</p>									
<p>Tahun Realisasi /Realization Year</p>	<p>2017</p>									
<p>Mata Acara Kedua Second Agenda</p>	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016</p> <p>Determination of the utilization of the Company's 2016 net profit</p>									
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders</p>	<p>Tidak ada None</p>									
<p>Hasil Pemungutan Suara Voting Results</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="504 828 823 864">Setuju</th> <th data-bbox="823 828 1142 864">Abstain</th> <th data-bbox="1142 828 1493 864">Tidak Setuju</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="504 864 823 931">100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</td> <td data-bbox="823 864 1142 931">Tidak ada None</td> <td data-bbox="1142 864 1493 931">Tidak ada None</td> </tr> <tr> <td colspan="3" data-bbox="504 931 1493 1008">100% of the shares with voting rights that were present at the meeting</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None	100% of the shares with voting rights that were present at the meeting		
Setuju	Abstain	Tidak Setuju								
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None								
100% of the shares with voting rights that were present at the meeting										
<p>Keputusan Rapat Meeting Resolution</p>	<p>Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar USD9,472,864.00 (sembilan juta empat ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus enam puluh empat dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp127.277.400.704,00 (seratus dua puluh tujuh milyar dua ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu tujuh ratus empat Rupiah), untuk digunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) atau setara dengan 58,93% dari laba bersih akan dibagikan sebagai Dividen Tunai tahun buku 2016 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp15,00 (lima belas Rupiah), yang akan disesuaikan dengan memperhatikan jumlah saham yang telah dibeli kembali (<i>buy back</i>) sampai penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>); sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; sedangkan sisanya sebesar Rp51.277.400.704,00 (lima puluh satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu tujuh ratus empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. <p>Selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan ataupun mengatur tentang jadwal dan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approved the utilization of the year ending on December 31, 2016 profit of USD9,472,864.00 (nine million four hundred seventy two thousand eight hundred sixty four United States of American Dollar) or equal to Rp127,277,400,704.00 (one hundred twenty seven billion two hundred seventy seven million four hundred thousand seven hundred four Rupiahs), to be used as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp75,000,000,000.00 (seventy five billion Rupiah) or equal to 58.93% of the net profit to be distributed as Cash Dividend to the shareholders proportionally to their total shareholding provided that every one (1) share shall be entitled to receive cash dividend of Rp15.00 (fifteen Rupiah), to be adjusted by taking into account the total buy back shares until the Recording Date of the Register of Shareholders Entitled to the Dividend; Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) shall be recorded as compulsory reserve fund to meet the provision of Article 26 of the Company's Articles of Association in accordance with Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company; The remaining Rp51,277,400,704.00 (fifty one billion two hundred seventy seven million four hundred thousand seven hundred four Rupiah) to be recorded as retained earnings to strenghten the Company capital structure. <p>Henceforth gave authority to the Board of Directors to determine or arrange the schedule and procedures of dividend payouts according to the applicable regulations.</p>									
<p>Tahun Realisasi /Realization Year</p>	<p>2017</p>									



Mata Acara Ketiga Third Agenda	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017</p> <p>Appointment of Public Accountant to conduct audit of the 2017 financial statements of the Company</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None
	100% of the shares with voting rights that were present at the meeting		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	<p>Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan/pengangkatan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan periode-periode Lainnya dalam tahun buku 2017 (apabila diperlukan) serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya, dengan mempertimbangkan kriteria antara lain: terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di beberapa perusahaan publik berskala besar, khususnya yang bergerak di industri batu bara, memiliki reputasi yang baik, harga yang kompetitif dan jangka waktu penyelesaian audit yang lebih singkat.</p> <p>Approved the authorization of the Company's Board of Commissioners to appoint /assign a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's 2017 financial statements for the year 2017 and other periods (if applicable) as well as to determine the Public Accountant fee and other terms and conditions, by taking into account the criteria among others: registered at the Financial Service Authority, possess auditing experiences with large scale public companies, particularly the coal mining industry, has a good reputation, offer competitive price and a shorter audit completion period.</p>		
Tahun Realisasi /Realization Year	2017		
Mata Acara Keempat Forth Agenda	<p>Penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017</p> <p>Determination of remuneration package for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2017.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	Tidak ada None
	100% of the shares with voting rights that were present at the meeting		
Keputusan Rapat Meeting Resolution	<p>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p>Approved the authorization of the Company Board of Commissioners to specify the amount of salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2017.</p>		
Tahun Realisasi /Realization Year	2017		



Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2016

Realization of 2016 GMS Resolutions

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2016. Berikut adalah Hasil Keputusan RUPS Tahunan beserta Realisasi dari hasil keputusan tersebut:

In 2016, the Company held its Annual GMS on June 15, 2016. Following are the resolutions of Annual GMS along with the realization:

Mata Acara Pertama First Agenda	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Approved the 2015 Annual Report and the 2015 Financial Statement of the Company, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the year 2015 as well as gave release and discharge (Acquit et de charge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Resolution	<p>Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>Accepted and approved the 2015 Annual Report, the Consolidated Financial Statement of the Company for the year 2015, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2015 and gave release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their management and supervisory actions taken in the year ending on December 31, 2015.</p>		
Tahun Realisasi /Realization Year	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Already realized in 2016		
Mata Acara Kedua Second Agenda	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;</p> <p>Determination on the utilization of the Company's Net Profit for the year ending on December 31, 2015.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None



<p>Keputusan Rapat Meeting Resolution</p>	<p>Memberikan persetujuan penetapan penggunaan keuntungan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp78.248.178.335,00 (tujuh puluh delapan miliar dua ratus empat puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah) untuk digunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah) yang akan disesuaikan dengan memperhatikan jumlah saham yang telah dibeli kembali (<i>buy back</i>) sampai penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>). Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan ataupun mengatur tentang jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. sisanya sebesar Rp. 57.248.178.335,00 (lima puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. <p>Approved the profit utilization from the year ending on December 31, 2015, amounted to Rp78,248,178,335.00 (seventy-eight billion two hundred and forty-eight million one hundred and seventy eight thousand three hundred and thirty-five Rupiah), to be used as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp20.000.000.000,00 (twenty billion Rupiah) to be distributed as cash dividends to the shareholders proportionally according to the number of shares owned with the provision that every 1 (one) share is entitled to receive a cash dividend of Rp20,00 (twenty Rupiah) which will be adjusted by taking into account the number of buy back shares until the Recording Date of the Register of Shareholders entitled to dividend. Authorized the Board of Directors to determine or manage the schedule and procedures of the cash dividends distribution in accordance with the provisions of the applicable regulations. Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) is to be recorded as mandatory reserve fund for the purpose of complying with the provisions of Article 26 of the Articles of Association in conjunction with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The remaining amount of Rp57,248,178,335.00 (fifty-seven billion two hundred and forty eight million one hundred and seventy-eight thousand three hundred and thirty five Rupiah) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure. 									
<p>Tahun Realisasi /Realization Year</p>	<p>Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Already realized in 2016</p>									
<p>Mata Acara Ketiga Third Agenda</p>	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 (apabila diperlukan) serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya;</p> <p>Approval to give authorization the Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's financial statements for the 2016 Calendar year and other periods in the 2016 financial year (if necessary) as well as to give authorization the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms and conditions.</p>									
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders</p>	<p>Tidak ada None</p>									
<p>Hasil Pemungutan Suara Voting Results</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju/Agree</th> <th>Abstain/Abstain</th> <th>Tidak Setuju/Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</td> <td>0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</td> <td>Tidak ada None</td> </tr> <tr> <td>99.97% of the shares with voting rights that were present at the Meeting</td> <td>0.03% of the shares with voting rights that were present at the Meeting</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree	99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None	99.97% of the shares with voting rights that were present at the Meeting	0.03% of the shares with voting rights that were present at the Meeting	
Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree								
99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada None								
99.97% of the shares with voting rights that were present at the Meeting	0.03% of the shares with voting rights that were present at the Meeting									
<p>Keputusan Rapat Meeting Resolution</p>	<p>Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2016 (apabila diperlukan) serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p>Gave authorization to the Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's financial statements for the 2016 financial year and other periods in the 2016 Calendar year (if necessary) and authorized the Board of Directors to determine the the Public Accounting Firm fee and other terms and conditions.</p>									
<p>Tahun Realisasi /Realization Year</p>	<p>Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Already realized in 2016</p>									



Mata Acara Keempat Fourth Agenda	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016;</p> <p>Approval to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and other allowances to the member of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2016 financial year.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Resolution	<p>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.</p> <p>To give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and other allowances granted to the member of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2016 financial year.</p>		
Tahun Realisasi /Realization Year	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Already realized in 2016		
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	<p>Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Affirmation on the member composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Resolution	<p>Memberikan persetujuan penegasan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 15 Maret 2012 sampai dengan tanggal 14 Maret 2017 adalah sebagai berikut:</p> <p>Approved the reaffirmation on the the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from March 15, 2012 until March 14, 2017, as follows:</p> <p>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</p> <p>Komisaris Utama/President Commissioner : Bapak/Mr. Drs. Hendro Martowardojo Komisaris/Commissioner : Bapak/Mr. Swandono Adijanto Komisaris/Commissioner : Bapak/Mr. Ge Luiyanto Yamin Komisaris Independen/Independent Commissioner : Bapak/Mr. Suria Martara Tjahaja Komisaris Independen/Independent Commissioner : Bapak/Mr. Andrew James Wilson</p> <p>Direksi/Board of Directors</p> <p>Direktur Utama/President Director : Bapak/Mr. Pintarso Adijanto Direktur/Director : Bapak/Mr. Bambang Prijonohadi, S.H. Direktur/Director : Bapak/Mr. Chamilus Salimbo Direktur/Director : Bapak/Mr. Wimpi Salim Direktur Independen/Independent Director : Bapak/Mr. Agoes Soegiarto Soeparman</p>		
Tahun Realisasi /Realization Year	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Already realized in 2016		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi di mana dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawahnya.

Susunan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan yang mana terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen.

Presiden Komisaris	: Hendro Martowardojo
Komisaris	: Swandono Adijanto
Komisaris	: Luiyanto Yamin
Komisaris Independen	: Suria M. Tjahaja
Komisaris Independen	: Andrew James Wilson

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah mengandung unsur keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya sebagaimana dapat terlihat di profil masing-masing anggota Dewan Komisaris pada halaman 22-24.

Komisaris Independen

Dua orang Komisaris Independen Perseroan memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 40% yang mana telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan yang mengatur peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris.

Board of Commissioners is one of the Company's main organs which is responsible to conduct effective supervision on the Company's management carried out by the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by Committees under its supervision.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2017, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged which consisted of one President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners.

President Commissioner	: Hendro Martowardojo
Commissioner	: Swandono Adijanto
Commissioner	: Luiyanto Yamin
Independent Commissioner	: Suria M. Tjahaja
Independent Commissioner	: Andrew James Wilson

Composition of the Company's Board of Commissioners consists of diverse element in terms of educational background, expertise, and others as can be seen in profile of each member of the Board of Commissioners on page 22-24.

Independent Commissioner

Two Independent Commissioners possess the qualifications as required by the Financial Services Authority, as follows:

1. Is not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling or monitoring the Company's activities within the last 6 (six) months, except by reappointment for the next term.
2. Does not hold shares in the Company both directly or indirectly.
3. Having no affiliated relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or majority shareholders.
4. Having no business relationship both directly and indirectly that relates with the business activities of the Company.

Financial Services Authority requires a number of Independent Commissioners shall be at least 30% of total members of the Board of Commissioners. Currently, the percentage of Independent Commissioners of the Company is 40% of members of the Board of Commissioners which has already exceeded the minimum requirement set by the Financial Services Authority.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners has to comply with the rules that determine the duties, responsibilities and authority as stipulated in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.



Berkut adalah tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku, serta memberi masukan/nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS.
3. Membentuk Komite Audit dan Komite-komite lainnya yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris bila dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta mengevaluasi kinerja Komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Bertanggung jawab atas keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham,
6. Melakukan pemeriksaan dan menyetujui laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (BOC Charter)

Dewan Komisaris memiliki sebuah Pedoman Kerja (*Board Charter*) dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai badan pengawas Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Pedoman Kerja (*Board Charter*) tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien di mana di antaranya memuat keanggotaan Dewan Komisaris, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat berkala sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat disajikan pada tabel berikut ini:

Following are the responsibilities of the Board of Commissioners:

1. To supervise towards the policy and management activities conducted by the Board of Directors, implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and the Company's Budget, the Company's Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders and prevailing regulations, as well as provide input/advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company.
2. To conduct duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions.
3. To establish Audit Committee and other Committees under the coordination of the Board of Commissioners if necessary, by taking into consideration the Company's ability as well as to evaluate the Committees' performances at the end of every financial year.
4. To convene AGMS and other GMS according to its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.
5. Responsible for the resolutions of GMS as well as uphold the interests of the Company and Shareholders.
6. To examine and approve Annual Report prepared by the Board of Directors.

The Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board Charter in carrying out its duties and responsibilities as the Company's supervisory board to achieve the Company's Vision and Mission. The Board Charter enables the Board of Commissioners to work more effectively and efficiently. This Board Charter contains, among others: the membership of Board of Commissioner, term of office, and concurrent positions, duties and responsibilities, and meetings of the Board of Commissioner.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once in every 2 months. The meeting is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision making of the meeting is based on consensus.

Frequency of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings. The attendance level of each member of the Board of Commissioners in those meetings is presented in the following table:



Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/ President Commissioner	5	83
Swandono Adijanto	Komisaris/Commissioner	3	50
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/Commissioner	5	83
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	100
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	4	67

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah memfasilitasi Dewan Komisaris ke berbagai pelatihan sebagai berikut:

Training of the Board of Commissioners

Throughout 2017, the Company has enrolled the Board of Commissioners in the following trainings:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Tempat Venue
Hendro Martowardojo	-	-	-
Swandono Adijanto	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	-	-	-
Suria M. Tjahaja	-	-	-
Andrew James Wilson	20 units of professional development (approx. 5 hours of training)	2017	Australian Institute of Company Directors
	10 hours of professional development	2017	University of NSW

Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai setiap tiga bulan sekali dengan cara membandingkan pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

The performance of each member of the Board of Commissioners is assessed once in every three months by comparing the achievement of work plans and targets that were previously agreed upon using the following indicated indicators of assessment:

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
1	Fungsi Advisory/Advisory Function	40
2	Fungsi Pengawasan/Supervision Function	40
3	Fungsi Perencanaan/Planning Function	20



DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertugas melakukan pengurusan Perseroan yang didukung oleh struktur organisasi Perseroan yang efektif dan efisien untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Susunan Direksi

Hingga 31 Desember 2017, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Pintarso Adijanto
Direktur	: Bambang Prijonohadi
Direktur	: Chamilus Salimbo
Direktur	: Winanto
Direktur	: Wimpi Salim
Direktur Independen	: Agoes Soegiarto Soeparman

Unsur keragaman dalam komposisi Direksi Perseroan dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya sebagaimana telah disajikan di profil masing-masing Direksi pada halaman 25-27. Perseroan juga memiliki Direktur yang membidangi bagian keuangan dan akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman di mana profil beliau dapat dilihat pada halaman 27.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Mempunyai kewenangan untuk:
 - a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
 - b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
 - c. Mengurus ketenagakerjaan.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
 - e. Membentuk Komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors manages the Company with the support of an effective and efficient organizational structure for the interest of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court.

The Board of Directors is appointed through the GMS for a certain period of time and may be reappointed whereas one term of office is maximum 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of the referred term.

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2017, composition of the Board of Directors remained unchanged as follows:

President Director	: Pintarso Adijanto
Director	: Bambang Prijonohadi
Director	: Chamilus Salimbo
Director	: Winanto
Director	: Wimpi Salim
Independent Director	: Agoes Soegiarto Soeparman

The diversity element in composition of the Board of Directors is evident by their education background, expertise and etc. that can be seen in each of the profiles of the Board of Directors on page 25-27. The Company also has Finance and Accounting Director, Mr. Agoes Soegiarto Soeparman whose profile can be seen on page 27.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. To manage the Company in accordance with vision and mission of the Company, as well as to representing the Company both inside and outside the court.
2. Possess the authority to:
 - a. Establish management policies including organizing AGMS and EGMS.
 - b. Manage the Board of Directors' authority to an individual or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company inside or outside the court of Law.
 - c. Manage employment issues.
 - d. Appoint and dismiss the Corporate Secretary as well as the Company's employees.
 - e. Establish Committees under the coordination of the Board of Directors if necessary in order to support the effectiveness and responsibility as well as performing evaluation on performance of the Committee at the end of Calendar year.



- f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
- g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Direktur Utama

Tugas:

Membuat perencanaan, pengelolaan strategi, mensinergikan, menerapkan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan di setiap divisi:

1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan dalam rangka menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.
2. Divisi General Affair untuk mempersiapkan aktivitas penambangan berjalan sesuai dengan rencana yang mencakup persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.
3. Divisi Legal dalam rangka memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tersusun dan tertata dengan baik.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.
5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.
6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien dan efektif.
7. Divisi HRD dan Aset dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit guna memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sistem Informasi Manajemen guna memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan secara baik, aman, efisien dan efektif.
10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* dalam rangka pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab:

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity/ROE*), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets/ROA*).
3. Kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
4. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).
5. Keberlanjutan usaha Perseroan.

- f. Perform actions and make decisions concerning the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company to other parties.
- g. Responsible for performing their duties with good intentions, full of accountability and prudence by constantly complying to the applicable regulations.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

Duties:

To plan, manage strategy, synergize, implement, supervise and evaluate activities in each division:

1. Planning and Development Division in order to generate reserve analysis that is technically mineable and has commercial value.
2. General Affairs Division to ensure mining activities can be conducted according to plan that covers land preparation, security and social community.
3. Legal Division to ensure the legality and legal documentation in accordance with the prevailing regulations and is properly and orderly organized.
4. Mining Operational Division to produce coal at determined quantity and quality.
5. Commercial Division to increase company sales, reasonable purchase and timely delivery to customers.
6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient and effective book keeping.
7. Human Resource and Asset Division to enhance human resource and company's Asset data.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function towards general accepted accounting principles and other prevailing regulations.
9. Management Information System to ensure that the Company's computer system runs well, securely, efficiently and effectively.
10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* to develop, increase production and infrastructure in line with the Company's objectives.

Responsibilities:

President Director is responsible for the following matters:

1. The achievement of the Company's objectives and plans.
2. Improvement of the Company's value, Return on Equity/ROE and Return on Assets/ROA.
3. The Company's operating activities runs well, securely, efficiently and effectively.
4. Customer, Employees, Shareholders and Stakeholders satisfaction.
5. The Company's business continuity.



Direktur Bisnis dan Pengembangan

Tugas:

1. Membuat perencanaan, pengaturan strategi, mensinergikan, menerapkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
 - a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
 - b. Penyelidikan kandungan batu bara.
 - c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
 - d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
 - e. Kajian terhadap paska tambang.
 - f. Aktivitas penambangan berdasarkan peraturan-peraturan pemerintah.
 - g. Aktivitas penambangan tahunan, lima tahunan, dan akhir tambang.
 - h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
 - i. Perijinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
 - j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
 - k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.
 - l. Penganggaran.
 - m. Administrasi dan pelaporan.
2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung Jawab:

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, paska tambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

Direktur General Affair

Tugas:

1. Membuat perencanaan, pengaturan strategi, mensinergikan, menerapkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan:
 - a. Hubungan masyarakat (Humas).
 - b. Lahan.
 - c. Eksternal.
 - d. Pengamanan.
 - e. *Budgeting*.
 - f. Administrasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Director of Business and Development

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, monitor and evaluate activities relating to:
 - a. Operational planning and development of coal.
 - b. Coal specification analysis.
 - a. Coal reserve feasibility study.
 - b. Environmental feasibility study.
 - c. Post mine study.
 - d. Mining activities in accordance with government regulations.
 - e. Annual and five years mining activities and termination of mine activities.
 - f. Mining contract and agreements with other parties.
 - g. Licenses required to support operational mining activities.
 - h. Research of competitors' behavior (*business intelligence*).
 - i. Value creation and mine quality enhancement in other forms.
 - j. Budgeting.
 - k. Administration and reporting.
2. To perform other duties given by his/her direct superior.

Responsibilities:

Director of Business and Development is responsible for the following matters:

1. To ensure the planning stages, development and supervision of exploration activities and administration system in accordance with the government regulations and other prevailing legislations.
2. The smoothness and accuracy of the completion stages of Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, post mining and other permits.
3. Long-term mining plan.
4. Coal capitalization in other forms.
5. The research results of competitor behavior (*business intelligence*).
6. To manage and control the planning and development expenses.

General Affairs Director

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, monitor and evaluate activities and operations of:
 - b. Public relations.
 - c. Land.
 - d. External.
 - e. Security.
 - f. Budgeting.
 - g. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by his/her direct supervisor.

Tanggung jawab:

Direktur General Affair bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan humas serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
2. Penyediaan lahan untuk penambangan dan menyelesaikan persengketaan lahan yang telah dibebaskan Perseroan.
3. Menjaga nama baik Perseroan di kalangan pemerintah dan masyarakat tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
4. Memelihara disiplin kerja serta mengkoordinir keamanan pengiriman batu bara, lokasi perusahaan dan wilayah tambang serta kelancaran pengangkutan batu bara.
5. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya terkait hubungan masyarakat.

Direktur Keuangan**Tugas:**

1. Membuat perencanaan, pengaturan strategi, mensinergikan, menerapkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
 - a. Departemen Keuangan
 - b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
 - c. Tindakan pencegahan dan perbaikan
 - d. Mencari sumber dana.
 - e. Operasional penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian Manajemen.
 - f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
 - g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standard keuangan yang berlaku dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Melakukan perencanaan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan dana yang memadai.
4. Memastikan penggunaan dana keluar sesuai dengan kebutuhan yang menunjang operasional Perseroan.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul di kemudian hari.
6. Melakukan analisa biaya dan memberi usulan mengenai hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana perusahaan yang diakuisisi dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

Responsibilities:

General Affairs Director is responsible for the following matters:

1. The public relations activities as well as its administration system run well, efficiently, and effectively without incurring losses to the Company.
2. To acquire lands for mining and settling disputes for lands that have been acquired by the Company.
3. To maintain the Company's good reputation in the government and community without incurring losses to the Company.
4. To manage work discipline as well as coordinating the safety of coal delivery, the Company's location and mining area as well as ensuring the continuity of coal hauling.
5. To manage and control expenses relating to public relations.

Finance Director**Duties:**

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, monitor and evaluate activities as follows:
 - a. Finance Department.
 - b. Accounting and Tax Department.
 - c. Preventive and corrective actions.
 - d. Securing funding.
 - e. Operational budget of the company as a Management control tool.
 - f. To provide information regarding any deviations.
 - g. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by his/her direct supervisor.

Responsibilities:

1. To manage the accounting reporting functions in accordance with prevailing financial and accounting standards set by the FSA.
2. To plan for routine obligatory payments to vendor and tax compliance in accordance with regulations set by the government of Indonesia.
3. To control cash balance by managing the planning of revenues and expenditures in order to ensure adequate funds.
4. To ensure all expenditures outflow are necessary to support the Company's operations.
5. To implement financial policies to reduce financial risk that may arise in the future.
6. To conduct cost analysis and propose strategic efficiency matters related to tax planning.
7. To conduct due diligence on the Company's planned acquisitions and analyze potential loss if any.



Direktur Technical

Tugas:

1. Melakukan perencanaan, pengaturan strategi, mensinergikan, menerapkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:
 - a. Operasional tambang (persiapan dan pelaksanaan).
 - b. Pencapaian produksi dan kualitas batu bara yang telah ditetapkan.
 - c. Metode penambangan.
 - d. Peralatan tambang.
 - e. Infrastruktur tambang.
 - f. K3 dan Lingkungan.
 - g. CSR.
 - h. Penganggaran.
 - i. Sumber Daya Manusia.
 - j. Administrasi dan pelaporan.
2. Mengevaluasi kesempatan untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung jawab:

Direktur Technical bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif sesuai unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*) dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman serta analisa dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.
4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

Direktur Compliance & Administration

Tugas:

1. Merumuskan strategi guna mendukung terciptanya kepatuhan dan tertib administrasi.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan sebagai pedoman standar operasi perusahaan.

Tanggung jawab:

Direktur Compliance & Administration bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

Technical Director

Duties:

1. To plan, manage strategy, synergize, implement, monitor and evaluate the overall coal mining activities and operations, including:
 - a. Mining operational (preparation and implementation).
 - b. Coal production and quality achievement.
 - c. Mining method.
 - d. Mining equipment.
 - e. Mining infrastructure.
 - f. Health, Safety and Environment.
 - g. Corporate Social Responsibility.
 - h. Budgeting.
 - i. Human Resource.
 - j. Administration and reporting.
2. To evaluate opportunities to develop new mining permits to increase coal reserve.
3. To conduct other duties given by his/her direct superior.

Responsibilities:

Technical Director is responsible for the following matters:

1. Overall coal mining activities and operations including its administration system to run well, securely, efficiently and effectively in accordance with internal audit mechanism without incurring any losses to the Company.
2. To achieve the Company's goals, objectives and plans and each function/section in coal mining.
3. To achieve quantity target and coal production quality, quality improvement and productivity in mining area, work safety, timely production schedule and delivery as well as analysis and evaluation for the efficiency and effectiveness of coal production compared to its production plan.
4. Implementation of mine exploration and planning.
5. Well-running and realization of CSR activities
6. Management and control of mining expenses.

Compliance and Administration Director

Duties:

1. To formulate strategies in order to encourage compliance and proper administration.
2. To propose compliance policy or principles to be regulated by the Board of Directors.
3. To implement system and compliance procedure to be used as the company's standard operational guidance.

Responsibilities:

Compliance and Administration Director is responsible for the following matters:

1. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha dilaksanakan sesuai ketentuan standar operasi perusahaan.
2. Meminimalisir risiko terjadinya penyelewengan.
3. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (BOD Charter)

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan, Direksi menjalankan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Charter*) sebagai panduan bekerja secara lebih terstruktur, sistematis, dan konsisten. Pedoman Kerja ini meliputi antara lain keanggotaan Direksi, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Direksi, program orientasi Direksi, dan rapat Direksi.

Program Orientasi Direksi

Program orientasi ditujukan bagi anggota Direksi yang baru yang dilaksanakan oleh Presiden Direktur dan atau Direktur lain Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk memberikan persepsi yang sama tentang tata kelola di Perseroan.

Materi Program pengenalan mencakup praktik-praktik GCG, visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang berkaitan, peran, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum serta perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer dan anggota Perseroan lainnya.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi apabila dipandang perlu.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2017 Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali melebihi jumlah minimum yang diisyaratkan dalam Anggaran Dasar dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	12	92
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	9	69
Chamilus Salimbo	Direktur/Director	10	77
Wimpi Salim	Direktur/Director	12	92
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen/Independent Director	13	100
Winanto	Direktur/Director	9	69

1. To ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities are conducted in accordance with the company's operational standard procedures.
2. To minimize the risk of misappropriations.
3. To carry out other compliance-related functional duties.

The Board of Directors Charter

In order to achieve the Company's Vision and Mission, the Board of Directors carries out its responsibilities which refers to the Board Charter as a more structured, systematic and consistent Working Guidelines. This Board Charter contains, among others, the membership of Board of Directors, term of office, and concurrent positions, duties and responsibilities, orientation program and meetings.

Orientation Program of the Board of Directors

The orientation program is addressed to the new member of the Board of Directors and conducted by President Director and or other Directors. This program aims at providing understanding on all aspects relating to the duties and responsibilities as well as similar perception on the corporate governance.

The material of orientation program consists of GCG practices, vision, mission, strategy, risks, and other related matters, role, duties and responsibilities of the Board of Directors in general as well as introduction to Management, Managers and other members of the Company.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors is required to hold regular internal meeting at least once a month and can be held at anytime upon the request of one or more members of the Board of Directors if deemed necessary.

Frequency of the Board of Directors Meeting

Throughout 2017, the Board of Directors has conducted 13 (thirteen) regular internal meetings in which exceeding the minimum number required under the Articles of Association with the attendance details of members of the Board of Directors as follows:



Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Selain itu, sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan Rapat Gabungan. Sepanjang tahun 2017, Rapat Gabungan telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, dimana dari jumlah tersebut, 3 (tiga) kali Rapat diadakan atas undangan Direksi sedangkan rapat yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 3 (tiga) kali.

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Moreover, at least once every 4 (four) months, the Board of Directors and the Board of Commissioners also conduct Joint Meeting. Throughout 2017, Joint Meetings were held for 6 (six) times, of which 3 (three) meetings were held under the invitation of the Board of Directors and the other 3 (three) meetings were under the invitation of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	6	100
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	1	17
Chamilus Salimbo	Direktur/Director	5	83
Wimpi Salim	Direktur/Director	5	83
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	6	100
Winanto	Direktur Independen/ Independent Director	5	83
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	100
Swandono Adijanto	Komisaris/Commissioner	4	67
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/Commissioner	5	83
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	100
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	5	83

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris menerima remunerasi yang ditetapkan berdasarkan kajian-kajian yang diambil dengan mempertimbangkan beberapa faktor, di antaranya kinerja Perseroan yang diukur dari perolehan Laba Bersih pada akhir tahun serta survei pasar dengan perusahaan dari industri yang sama.

Berikut adalah struktur dan realisasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017:

Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Directors and the Board of Commissioners receive remuneration based on reviews by considering several factors such as the Company's performance achieved by year-end Net Profit, and market surveys of similar companies.

The following is the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director
Gaji/Salary	USD 99,202.83	USD 245,368.57
Tunjangan/Allowance	USD 62,632.76	USD 95,697.65
Total	USD 161,835.59	USD 341,066.23



Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengikuti serangkaian pelatihan seperti disajikan dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Tempat Venue
Pintarso Adijanto	Tema "Kebijakan Energi dan Mineral yang berkeadilan untuk Mewujudkan Investasi Berkelanjutan dan Kesejahteraan Rakyat"	26-27 September/September 2017	JW Marriot, Jakarta
	Theme of "An Equal Energy and Mineral Policy to Realize Sustainable Investment and Community Welfare." <i>The 5th Coal Buyer & Producers Meeting, theme "Surviving in Oversupply Market"</i>	5-6 April/April 2017	JW Marriot, Jakarta
Bambang Prijonohadi	-	-	-
Chamilus Salimbo	<i>Workshop "Best Practices in Internal Auditing"</i>	30 November/November 2017	Jakarta
	Workshop "Best Practices in internal auditing"		
Wimpi Salim	Tema "Kebijakan Energi dan Mineral yang berkeadilan untuk Mewujudkan Investasi Berkelanjutan dan Kesejahteraan Rakyat"	26-27 September/September 2017	JW Marriot, Jakarta
	Theme of "An Equal Energy and Mineral Policy to Realize Sustainable Investment and Community Welfare." <i>The 5th Coal Buyer & Producers Meeting, theme "Surviving in Oversupply Market"</i>	5-6 April/April 2017	JW Marriot, Jakarta
Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Mutual Recognition Arrangement ASEAN CPA by Indonesia Finance Ministry</i>	Oktober/October 2017	Jakarta
	<i>Advance Excel Secret by IAM</i>	20 April/April 2017	Jakarta
Winanto	-		

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap bulan sekali dengan membandingkan pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya sesuai:

Training of the Board of Directors

Throughout 2017, the Board of Directors has participated in a series of trainings as presented in the following table:

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of members of the Board of Directors is conducted once a month by comparing the achievements against the target as well as the work plan which has been agreed previously.

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
1	Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan/Implementation and management of the Company	50
2	Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan/Performance monitoring and employee compliance	25
3	Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang/ Preparing plans and short term as well as long term analysis	25

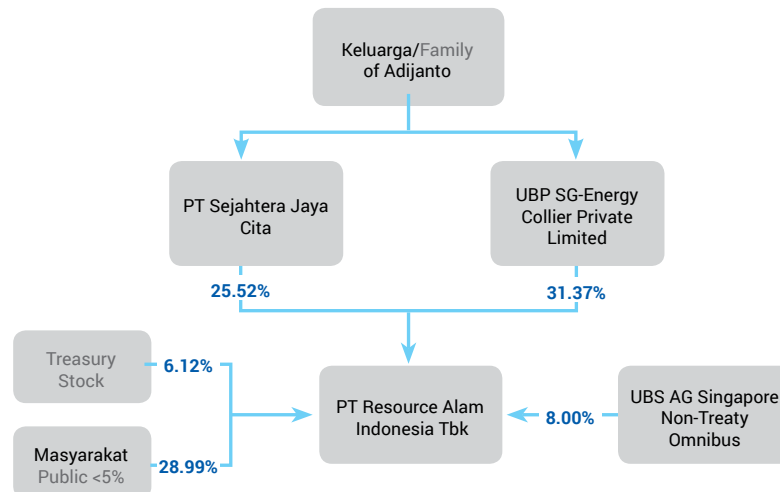


INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Controlling Shareholders Information

Berikut adalah skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu:

Following is the structure of Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficiary owner.



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliated Relations between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majoring and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Designation	Sifat Hubungan Afiliasi Type of Affiliation
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris/President Commissioner	Afiliasi - Pemegang Saham/Affiliated - Shareholder
Swandono Adijanto	Komisaris/Commissioner	Afiliasi - Pemegang Saham/Affiliated - Shareholder
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/Commissioner	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Non Affiliated - Non Shareholder
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Non Affiliated - Non Shareholder
Andrew James Wilson	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Non Affiliated - Non Shareholder
Pintarso Adijanto	Presiden Direktur/President Director	Afiliasi - Pemegang Saham/Affiliated - Shareholder
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Affiliated - Non Shareholder
Chamilus Salimbo	Direktur/Director	Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Affiliated - Non Shareholder
Wimpi Salim	Direktur/Director	Afiliasi - Pemegang Saham/Affiliated - Shareholder
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen/Independent Director	Bukan Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Non Affiliated - Non Shareholder
Winanto	Direktur/Director	Afiliasi - Bukan Pemegang Saham/Affiliated - Non Shareholder



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 3 Maret 2008 dengan komposisi keanggotaan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun yang mana mengikuti masa jabatan Komisaris.

Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang dari pihak eksternal Perseroan yang independen.

Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan sampai saat ini di mana susunannya adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established based on Decree of the Board of Commissioners dated March 3, 2008 with the last composition based on Decree of the Board of Commissioners No.001/RAIN-JKT/02/2016 dated February 29, 2016.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners with 5 years term of office following the Board of Commissioners' term of office.

The Company's Audit Committee consists of an Independent Commissioner that acts as Chairman and 2 (two) members consisting of one Independent Commissioner and one independent member from external party.

There was no change in the Company's Audit Committee throughout the year, in which the composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Suria Martara Tjahaja	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2013 Board of Commissioners' Decree dated March 1, 2013
Andrew James Wilson	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2013 Board of Commissioners' Decree dated March 1, 2013
Eddy	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016 Board of Commissioners' Decree No.001/RAIN-JKT/02/2016 dated February 29, 2016

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua dan kedua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang independen dilihat dari riwayat jabatan dan pengalaman kerja. Hal ini sejalan dengan semangat pembentukan Komite Audit sebagai bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan berpedoman kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017 serta telah dipublikasikan di website Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai jalannya kegiatan audit beserta hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Independence of Audit Committee Members

Audit Committee of the Company has met the independence criteria as required by prevailing rules and regulations. The Chairman and both members of Audit Committee are independent parties in terms of work experience and position. This is in line with the spirit of Audit Committee's establishment as an integral part of the Company's efforts to implement Good Corporate Governance principles with reference to Indonesia Corporate Governance Manual drawn up by National Committee on Governance.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter which was last validated by the Board of Commissioners on December 20, 2017 and has been published on the Company's website.

Duties and Responsibilities of Audit Committee:

1. Ensure the effectiveness of internal control system and implementation of duties by internal auditor as well as external auditor;
2. Assess the audit activities and results carried out by both the internal auditor and external auditor as well as supervising the follow up action by the Board of Directors on internal audit findings;



3. Memberikan pendapat independen bila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian manajemen;
6. Memastikan bahwa segala informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau regulator telah melalui prosedur penelaahan yang baik yang meliputi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi dan penelaahan serta merekomendasikan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
10. Menelaah kegiatan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan;
12. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di tahun 2017

1. Menyelenggarakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda Mustika & Rekan sehubungan dengan Laporan Keuangan yang akan diterbitkan serta membahas hasil temuan audit untuk Laporan Keuangan 2017.
2. Mengadakan rapat dengan Internal Audit terutama dalam hal pengawasan pos-pos utama pendapatan dan biaya, serta pendelegasian wewenang.
3. Melakukan beberapa pertemuan dengan Auditor Internal, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa agenda antara lain:
 - Implementasi sistem akuntansi perusahaan
 - Proses anggaran 2017
 - Struktur organisasi dan proses pengambilan keputusan
 - Perhitungan cadangan reklamasi
 - Kinerja produksi, penjualan dan biaya produksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya
 - Progres uang muka investasi
 - Kemajuan kegiatan mini-hidro
 - Evaluasi pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik
 - Kajian terhadap perjanjian penambangan
 - Rencana kegiatan audit 2018

3. Provide an independent opinion should discrepancies occur between management and accountant in regards to their audit service;
4. Review on each complaint relating to accounting process and financial reporting of the Company;
5. Provide assessment and recommendation on implementation of management control system;
6. Ensure that all financial information issued by the Company to public and/or regulators has gone through a proper review procedure covering among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
7. Review on compliance to the rules and regulations relating to the Company's activities;
8. Identify, review and recommend various issues requiring the attention of the Board of Commissioners on the Company's conflict of interest potential;
9. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee;
10. Review the risk management activities implemented by the Board of Directors;
11. Maintain the confidentiality of documents, data and information related to the Company;
12. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee Duties in 2017

1. Held a meeting with Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partner in regards to Financial Statements that were to be issued as well as discussing audit findings for 2017 Financial Statements.
2. Held meetings with Internal Audit mainly in terms of supervision on main posts, revenues and expenses as well as delegating of authority.
3. Held several meetings with Internal Auditor, Finance Director and Corporate Secretary with various agendas, among others:
 - Implementation of the Company's accounting system
 - 2017 budget process
 - Organizational structure and decision making process
 - Calculation of reclamation reserve
 - Production and sales performance, as well as cost production against the previous year
 - Progress on advances for investments
 - Progress on mini-hydro activities
 - Evaluation on audit service performed by Public Accounting Firm
 - Review on mining agreements
 - 2018 audit activities plan

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak 5 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chairman	5	100
Andrew James Wilson	Anggota/Member	3	60
Eddy	Anggota/Member	4	80

Profil Komite Audit

Suria Martara Tjahaja (Komisaris Independen)

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 24.

Andrew James Wilson (Komisaris Independen)

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 24.

Eddy (Pihak Eksternal)

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Ditunjuk kembali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016 di mana sebelumnya pernah menjabat posisi tersebut selama 6 tahun (2008-2014). Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Copylas Indonesia sejak tahun 2017. Memiliki pengalaman kerja yang cukup luas dan beragam di berbagai perusahaan antara lain sebagai Finance & Accounting Manager di PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996), Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000), Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001), Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007), Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011), Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011), Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014), dan Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015). Meraih gelar BBA dan MBA dari Newport University, AS masing-masing pada tahun 1991 dan 1995.



Eddy (External Party)

Indonesian Citizen, 48 years old. He has been reappointed as Audit Committee member pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.001/RAIN-JKT/02/2016 dated February 29, 2016. He previously held this position for 6 years (2008-2014). He is also currently serving as President Director of PT Copylas Indonesia since 2017. He has an extensive and diverse experience in various companies, among others as Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996), Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000), Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001), Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007), Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011), Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011), Business Control Director and Corporate Secretary of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014), and Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015). He obtained his BBA and MBA degrees from Newport University, United States of America in 1991 and 1995, respectively.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Anggota Komite Audit

Pelatihan bagi anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris di halaman 76, sedangkan Bapak Eddy tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sepanjang tahun 2017.

Frequency of Audit Committee Meeting

Throughout 2017, Audit Committee has held 5 internal meetings with the following details of attendance:

Profile of Audit Committee

Suria Martara Tjahaja (Independent Commissioner)

His profile can be viewed in Profile of the Board of Commissioners on page 24.

Andrew James Wilson (Independent Commissioner)

His profile can be viewed in Profile of the Board of Commissioners on page 24.

Education and/or Training of Audit Committee Members

Trainings for Audit Committee members who serve as members of the Board of Commissioners can be seen in Training of the Board of Commissioners on page 76, while Mr. Eddy did not participate in education/training in 2017.



Evaluasi Kinerja Komite Audit

Kinerja dan kontribusi Komite Audit dievaluasi berdasarkan prinsip penilaian sendiri, dan dilaporkan ke Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Penilaian yang dilakukan mencakup berbagai aspek dan aktivitas pada tahun berjalan. Fokus kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Penelaahan dan analisa laporan keuangan: 40%
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku: 30%
- Memantau penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan: 30%

Evaluation on Performance of Audit Committee

The performance and contribution of Audit Committee is evaluated on the basis of its own self-assessment, and reported to the Board of Commissioners as its immediate superior. The assessment covers various aspects and activities during the year. The work focus of Audit Committee was as follows:

- Review and analysis of financial statements: 40%
- Ensuring that the Company is in compliance with applicable rules and regulations: 30%
- Ensuring that Good Corporate Governance is implemented in a sustainable manner: 30%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Perseroan belum memiliki Komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, saat ini seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The Company has no special committee to run the Nomination and Remuneration function. Therefore, currently all duties and responsibilities relating to such function are carried out by the Board of Commissioners.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Keberadaan Sekretaris Perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan publik di mana memegang peranan yang sangat penting dan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lainnya dan senantiasa dituntut untuk meningkatkan kompetensi serta memperbaharui dirinya dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Presiden Direktur berdasarkan Akte Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405 tanggal 21 Juli 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POKL.04./2014, Sekretaris Perusahaan berfungsi membantu Direksi melalui beberapa kegiatan seperti:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan Tata Kelola yang Baik (GCG) serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;;
3. Menjaga komunikasi serta menjadi penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
4. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
6. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada Pemegang Saham dan seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi terkini Perseroan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

The presence of Corporate Secretary is crucial for public companies which holds an important role and acts as mediator between the Company and regulator, shareholders, as well as other stakeholders.

Corporate Secretary is not allowed to have concurrent positions at other public companies and is constantly demanded to improve competency as well as keep abreast of various current knowledges, particularly on capital market.

Corporate Secretary is appointed and responsible directly to President Director based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.136 dated June 17, 2010 made before Notary Buntario Tigris, Notification No.AHU-AH.01.10-18405 dated July 21, 2010.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to FSA Regulation (POJK) No.35/POKL.04./2014, the main function of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors through several activities such as:

1. Following the update of the Capital Market, particular regarding the prevailing laws and regulations;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of monitoring on implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles while ensuring that such action has complied with applicable laws and regulations regarding:
 - a. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;
 - b. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - c. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - d. Conducting orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - e. Submitting the reports to Financial Services Authority in timely manner;
3. Maintaining communication as well as become mediator between the Company, Shareholders and stakeholders in order to build the Company's image.
4. Updating the Shareholder's Registry.
5. Provide advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the capital market regulations.
6. Disseminating information to Shareholders and all organizational elements about the Company's programs, as well as providing information to the public about the Company's current condition.
7. Maintaining confidentiality of documents, data and information except to fulfill the obligation according to the regulations or otherwise stipulated in the regulations.



Profil Sekretaris Perusahaan

Leny Siau Ching

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010. Saat ini juga aktif sebagai Wakil Ketua Umum di Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Mengawali kariernya sebagai Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986–1988) dan sebagai Manager Share Registration (*in house*) pada tahun 1991–2010. Bergabung dengan Perseroan sebagai *cashflow controller* di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) pada tahun 1988 dan terlibat aktif sebagai *Go Public Team* dalam mempersiapkan Perseroan untuk *listing* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1991. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta.



Profile of Corporate Secretary

Leny Siau Ching

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. She has been appointed as the Company's Corporate Secretary pursuant to Decree of the Board of Directors dated April 29, 2010. She is currently active as Vice Chairwoman at Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). She began her career as Senior Operational Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988) and as Share Registration Manager (*in house*) (1991-2010). She joined the Company as cashflow controller at Department of Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) in 1988 and was actively involved as *Go Public Team* in preparing the Company to be listed on Jakarta Stock Exchange in 1991. She graduated from Institute of Information Management (UBL) Jakarta.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dan mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan.
2. Mengkoordinir pelaksanaan dan penyelenggaraan *Analyst Gathering*.
3. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan Notulen rapat.
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.
6. Membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan seperti: Keterbukaan Informasi kepada publik dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam situs web Emiten.
7. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

Description of Corporate Secretary's Duties Implementation in 2017

During 2017, Corporate Secretary conducted activities, among others:

1. Assisted the Board of Directors and acted as coordinator and prepared the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose.
2. Coordinated the execution of Analyst Gathering.
3. Coordinated internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings as well as prepare minutes of meeting.
4. Supervising the Board of Directors and coordinating with other divisions in the making of Annual Report.
5. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the current capital market regulations as well as ensure that the Company complies with the regulations.
6. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of Corporate Governance such as: Information Disclosure to public and ensure the availability of information on website.
7. Submitted various reports to regulator such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.



Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Trainings of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagai berikut:

During 2017, Corporate Secretary has participated in various trainings/workshops/seminars as follows:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
24 Januari/ January 2017	<i>Merger and Akuisisi</i> <i>Merger and Acquisition</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
7 Februari/ February 2017	Dukungan Pemegang Saham Support of the Shareholders	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
8 Maret/March 2017	POJK No. 74 Penggabungan Usaha POJK No. 74 on Merger	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
22 Maret/March 2017	<i>Crisis handling</i>	Star Room, Intiland	ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)
12 April/April 2017	Sosialisasi POJK 10 dan 11 POJK 10 and 11 Socialization	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
26 April/April 2017	Web Management dan IR Web Management and IR	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
15 Mei/May 2017	Sosialisasi POJK 7,8,9 POJK 7,8,9 Socialization	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
23 Mei/May 2017	<i>Financial Shenanigan</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
7 Juni/June 2017	KPPU <i>batch 2</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	KPPU dan ICSA KPPU and ICSA
26 Juli/July 2017	POJK 13	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
16 Agustus/August 2017	POJK 21 – SEOJK <i>Annual Report</i> <i>Comply Explain</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Bursa dan ICSA Exchange and ICSA
19, 27 September September 2017	POJK 21,23,24, dialog POJK 51	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	ICSA dan OJK ICSA and Financial Fervices Authority
1 – 3 November November 2017	1 st International Conference ACSN (Hongkong, Singapore, Thailand, Malaysia, Indonesia, Vietnam).	Pullman Hotel, Jakarta	ICSA, OJK dan Bursa ICSA, Financial Fervices Authority and Exchange



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dan melakukan pendekatan yang bersifat sistematis melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat memberikan nilai tambah.

Unit Audit Internal harus bersifat independen, obyektif dan profesional untuk mendukung Direksi dan Manajemen dalam usaha mencapai tujuan-tujuan Perusahaan serta mematuhi semua peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal akan memberikan analisa, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah *direview* secara berkala atau insidental apabila diperlukan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Dalam struktur organisasi, Unit Internal Audit Perseroan berada di bawah Direktur Utama yang terdiri dari satu orang Ketua yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dibantu oleh 3 orang staf.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang ditandatangani bersama oleh Direktur, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris. Adapun ruang lingkup Piagam Audit mencakup pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

Profil Ketua Internal Audit

Harry Kurniawan

Warga Negara Indonesia ditunjuk sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 1987 berdasarkan Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris, tanggal 3 Maret 2008. Beliau merupakan lulusan Sarjana Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Staff Finance Department pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (1982-1987).



Internal Audit Unit conducts activities to provide assurance and consultation independently and objectively as well as taking a systematic approach through evaluation of the Company's management system and provide corrective recommendation in order to deliver added value.

Internal Audit Unit must be independent, objective and professional to support the Board of Directors and Management in the effort to achieve the Company's objectives as well as to comply with the prevailing regulations. Internal Audit Unit will provide analysis, recommendation, consultation and information on activities that have been periodically or incidentally reviewed, when deemed necessary.

In performing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit coordinates with Audit Committee and becomes a work partner for external auditor.

Structure and Position of Internal Audit

In the organizational structure, Internal Audit Unit is under the President Director consisting of one Chairman who is appointed by and is responsible directly to President Director, assisted by three staff members.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit is guided by Audit Charter signed jointly by Director, Audit Committee Chairman and the Board of Commissioners. The scope of Audit Charter covers internal control, evaluation on effectiveness of Good Corporate Governance principles implementation and evaluation on effectiveness of Risk Management.

Profile of Head of Internal Audit

Harry Kurniawan

Indonesian Citizen. He has been appointed as Head of Internal Audit since 1987 pursuant to Decree of the Board of Commissioners' Minutes dated March 3, 2008. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Indonesia Institute of Economy, Jakarta in 1990. Prior to joining the Company, he worked as Finance Staff at PT Indocement Tunggul Prakarsa (1982-1987).



Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Peran

- Mendukung Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
- Memfasilitasi unit kerja dalam pemecahan masalah.
- Mewakili pimpinan Perseroan dalam bertindak sebagai penghubung dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
- Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
- Berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan, terutama terkait fungsi perencanaan.
- Mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
- Bertindak sebagai agen pembaharuan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.
- Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas di masing-masing fungsi.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
- Mengawasi, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal.

Wewenang

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- Mengkoordinasikan kegiatan dengan auditor eksternal.
- Mendapatkan asistensi yang diperlukan dari Personil di masing-masing unit organisasi di mana audit internal dilaksanakan.

Role, Responsibility and Authority of Internal Audit Unit

Role

- Assist the President Director in assessing a constructive internal control system of the Company.
- Facilitate work unit for problem solving.
- Represent the Company's management to act as mediator with external parties in supervision field.
- Help disseminate and implement the Company's policy.
- Function as an early warning system to anticipate deviation, mainly related to planning function.
- Oversee the Company's compliance with prevailing rules and regulations in order to achieve the Company's objective.
- Act as renewal agent to create an honorable and professional culture.

Duties and Responsibilities

- Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.
- Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of activities in each function.
- Suggesting the improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
- Creating audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as well as other Directors assigned by the President Director.
- Monitoring, analyzing and reporting on follow up of the improvements that have been suggested.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Authority

- Accessing all relevant information on the Company regarding its duties and functions.
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee
- Conducting regular meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
- Coordinating activities with external auditors.
- Obtaining necessary assistance from the personnel in each unit of the organization where the internal audit is being carried out.



Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2017

Description of Internal Audit Unit Task Implementation

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Audit Time
Review Perhitungan dan Pembayaran Royalti Review on Royalty's Calculation and Payment	Audit Ketaatan dan Operasional Audit Compliance Audit and Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review dan Evaluasi Sistem Pembayaran Kontraktor Kantor Pusat Review and Evaluation of Contractors Payment Systems in Headquarters	Operasional Audit Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review Agreement Kontrak Tambang Review of Mining Contract Agreement	Audit Ketaatan Compliance Audit	Triwulan 1 1 st Quarter
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu bara Coal Physical Supplies Examination	Operasional Audit Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar Solar Physical Supplies Examination	Operasional Audit Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Analisa Pemakaian Solar Solar Usage Analysis	Audit Kinerja Performance Audit	Kwartal 1 dan 3 1 st and 3 rd Quarter
Review Pencatatan Uang Muka Review on Recording Advances	Audit Keuangan Financial Audit	Kwartal 4 4 th Quarter

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualification or Certification as Internal Audit Profession

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, divisi Internal Audit telah mengikuti serangkaian pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

Education and/or Training in 2017

During 2017, Internal Audit division has participated in a series of education/trainings as follows:

Nama Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan "Entity Concept" Preparing Consolidated Financial Statements with Entity Concept	17 February 2017	IAI – Tebet – Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jakarta
"Best Practice In Internal Auditing"	28 – 30 November 2017	Gedung Binasentra Komplek Bidakara Jakarta	The Institute of Internal Auditors Indonesia

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha agar sesuai dengan tujuan dan program Perseroan serta mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal.

Unit Internal Audit dalam hal ini bertugas untuk memastikan agar sistem pengendalian Internal berjalan dengan baik, salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang. Selain itu unit Internal Audit harus memastikan bahwa sistem dan prosedur kerja yang ada telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Unit Internal Audit telah melakukan penilaian kinerja dan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas bidang pembelian, penjualan, piutang dagang, persediaan, penggajian dan personalia, pelaporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan/perundang-undangan yang ada.

Unit Internal Audit telah mengidentifikasi beberapa bidang yang perlu diperkuat di lokasi tambang. Untuk itu, Unit Internal Audit telah bekerja sama dengan operasi lokasi tambang untuk mengembangkan prosedur yang efektif guna menyelesaikan masalah-masalah ini.

In order to maintain the going-concern to meet the Company's objective and program as well as to drive the efficiency and compliance with management policy, the Company has implemented Internal Control System.

Internal Audit Unit in this case has the duty to ensure that internal control system has run well, one of which by conducting audit both in the head office and mining area. In addition, Internal Audit Unit shall ensure that existing work system and procedure have met the Company's Standard of Procedures.

Throughout 2017, Internal Audit Unit has conducted performance assessment and review on effectiveness of internal control system on purchasing, sales, trade receivables, inventory, payroll and personnel, financial reporting as well as compliance with prevailing regulations.

Internal Audit Unit has identified several fields that need to be strengthened in the mining area. Therefore, Internal Audit Unit has teamed up with mining operations to develop an effective procedure to solve these problems.





MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan tidak luput dari hal-hal yang berpotensi mendatangkan kerugian bagi Perseroan. Berikut adalah risiko-risiko usaha yang Perseroan dan anak-anak perusahaannya:

Risiko Harga

Sebagai produsen, PT Insani Baraperkasa (IBP) merupakan entitas anak Perseroan yang menghadapi risiko harga komoditas. Hal ini disebabkan karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjual belikan di pasar batu bara dunia dan sangat tergantung pada pasokan dan permintaan batu bara di pasar ekspor dunia. Harga batu bara Insani yang merupakan produk IBP ditentukan berdasarkan harga batu bara dunia, yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi yang signifikan dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti siklus.

IBP melakukan kontrak penjualan batu bara jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batu bara, IBP tidak melakukan transaksi kontrak batu bara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batu bara, namun memiliki kemungkinan untuk melakukannya di masa depan.

Risiko Mata Uang Asing

Kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak) memberikan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perseroan yang dapat menyebabkan fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Perubahan suku bunga pasar dapat menyebabkan fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan bunga Perseroan.

Perseroan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan risiko suku bunga sebagai berikut:

- Melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.
- Mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel.

As a business entity, the Company is exposed to things that potentially harm the Company. The following are the business risks faced by the Company and its subsidiaries.

Price Risk

As a producer, PT Insani Baraperkasa (IBP) is the Company's subsidiary which encounters commodity price risk. This was due to coal being a commodity product traded in the world coal markets which is principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. IBP enters into long-term and short-term contracts of coal purchase in US Dollar currency to hedge its exposure to fluctuations in the coal price, IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements, but may potentially do so in the future.

Foreign Exchange Risk

Cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable) caused fluctuative impacts in the exchange rates of the Company that may cause the fluctuations of fair value or future cash flows of a financial instrument. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Fair Value and Cash Flow Interests Rate Risk

Changes in market interest rates may cause the fluctuations of fair value or future cash flows of a financial instrument which will finally affect the interest income of the Company.

The Company has several policies relating to interest rate risk as follows:

- Comparing fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.
- Managing the interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments.

Risiko Kredit

Perseroan berupaya meminimalisir risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dengan cara memastikan penjualan produk hanya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- (i) Dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik,
- (ii) Setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan
- (iii) Memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batu bara.

Untuk pembelian oleh pelanggan yang dilakukan secara kredit, Perseroan juga memberlakukan prosedur verifikasi kredit dan tidak akan mengirimkan semua produknya kepada pelanggan yang telat/gagal bayar. Perseroan secara konsisten memantau saldo piutang untuk meminimalisir kemungkinan piutang tidak tertagih. Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak melakukan penempatan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank dengan peringkat kredit yang baik sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya (kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya), risiko kredit yang dihadapi Perseroan yang timbul karena wanprestasi dari *Counterparty*.

Risiko Likuiditas

Perseroan menggunakan metode menjaga kecukupan kas dan setara kas agar dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dalam mengelola profil likuiditas. Perseroan secara berkala juga mengevaluasi arus kas dan melakukan penilaian terhadap kondisi pasar keuangan secara terus menerus guna memperoleh kemungkinan menambah likuiditas.

Manajemen Modal

Manajemen modal yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan laba yang dapat diatribusikan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi apabila diperlukan. Perseroan juga dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Credit Risk

The Company strives to minimize risk credit derived from credit given to customers by ensuring that the sales of products can only be conducted in three ways, which are:

- (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history,
- (ii) after receiving security deposits in advance, particularly for major customers, and
- (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions.

For any credit purchase by the customers, the Company also enforces credit verification procedures and will not deliver all products to the customers that delay or default in payments. The Company consistently monitors its receivable balances to reduce its exposure to bad debts. The Company has implemented the policy for not placing investments with high credit risks and put their funds only in banks with good credit ratings due to the credit risk arising from other financial assets (cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets), credit risks faced by the Company arise from the default of the *Counterparty*.

Liquidity Risk

The Company uses methods by maintaining sufficient cash and cash equivalents so as to be able to finance their capital expenditure and pay the maturing debts in managing its liquidity profile. The Company also regularly evaluates its cash flow and continuously assesses the condition of financial markets in order to seek the possibility to increase liquidity.

Capital Management

The Company implements capital management that aims at maintaining a healthy capital ratio in order to support the business and maximize profit attributable to the shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions, when deemed necessary. The Company may also adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.



PERKARA HUKUM Legal Cases

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2017, there were no legal cases faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners, both criminal and civil in nature.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS INFORMATION

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Throughout 2017, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

AKSES INFORMASI Information Access

Perseroan selalu berupaya menyediakan segala informasi mengenai Perseroan dan memberi kesempatan yang luas bagi publik untuk mengakses informasi-informasi tersebut melalui situs resmi: www.raintbk.com dan mengirim surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relations@raintbk.com.

The Company has always attempted to provide all kinds of information on the Company and provide a broad opportunities for public to access those information through official website: www.raintbk.com and submit email to: investor.relations@raintbk.com

NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN, BUDAYA DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Company's Core Values Culture and Code of Conduct



Pada dasarnya nilai-nilai dasar perusahaan ditentukan oleh nilai-nilai yang telah di rumuskan dan diberlakukan di RAIN Group. Nilai dasar inilah yang pada akhirnya membentuk budaya perusahaan dan menentukan perilaku setiap karyawan di dalam lingkungan grup beserta semua afiliasi dan anak perusahaan nya.

Stewardship (Penatalayanan)

- *Stewardship* (Penatalayanan), adalah nilai dasar utama perusahaan yang maknanya adalah menghargai serta memelihara dan menjaga segala sesuatu yang telah diberikan oleh Tuhan YME dalam segala kegiatan di dalam perusahaan.
- Selalu punya keteguhan dalam segala hal termasuk yang terkecil sekalipun.
- Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.
- Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

Partnership (Kemitraan)

- Selalu menjaga kemitraan yang saling menguntungkan satu sama lain.
- Kemitraan dengan masyarakat.
- Kemitraan dengan karyawan.
- Kemitraan dengan pemegang saham.
- Kemitraan dengan pemerintah.
- Kemitraan dengan kontraktor dan pemasok.
- Kemitraan dengan pelanggan.

Community (Komunitas)

- Keberadaan perusahaan harus memberikan dampak positif bagi komunitas sekeliling.
- Turut serta dalam upaya pembinaan komunitas demi menuju kemandirian.
- Berkontribusi langsung terhadap komunitas.
- Pembinaan sosial.

Commitment (Komitmen)

- Memiliki komitmen dengan selalu berinovasi dalam memecahkan segala permasalahan.
- Memiliki komitmen atas upaya efisiensi dan terus berupaya menjadi produsen berbiaya rendah.
- Memiliki komitmen untuk selalu menjaga integritas diri maupun perusahaan.

Semua uraian di atas menjadi landasan bagi setiap karyawan dalam perusahaan untuk dibudayakan dalam kegiatan sehari-hari di setiap perilakunya..

In essence, our core values have been determined and are reflected from the Group's Core Values. These values subsequently shaped our corporate culture and behavioral guideline for all to adhere to within the group's affiliations.

Stewardship

- Stewardship is the first core value which simply explains how we should always respect, appreciate and maintain what God has given us in our everyday life and work within the company.
- Will always have determination and perseverance in everything that we do, even to the smallest thing.
- Maintain high degree of responsibility.
- Care about general environment.

Partnership

- Always maintain good win-win partnership with others.
- Partnership with the community.
- Partnership with fellow employees.
- Partnership with shareholders.
- Partnership with the government.
- Partnership with contractor and vendors/suppliers.
- Partnership with customers.

Community

- Company's existence must give positive impact to the surrounding community.
- Participate to provide coaching to the community in its effort to be more independent.
- Strive to always directly contribute to the community.
- Social guidance and coaching.

Commitment

- Always committed to resolve all challenges with innovation.
- Committed to the efficiency efforts pioneered by the company and always support the company in its effort to become low cost producer.
- Committed to maintain self-integrity and that of the company's.

All of the above elaboration provides the foundations for every single employee within the company which served as its culture and behavioral guideline.



Kode Etik

Perseroan memiliki kode etik dan budaya perusahaan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari maupun dalam setiap pengambilan keputusan.

Dalam rangka menciptakan hubungan yang wajar dan harmonis dengan pelanggan, mitra bisnis, para regulator, masyarakat luas dan para pemangku kepentingan lainnya, seluruh unsur Perseroan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan mematuhi kode etik Perseroan.

Selama tahun 2017, tidak ditemukan adanya pelanggaran ataupun kelalaian dalam mematuhi Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh elemen dalam lingkungan Perseroan, baik jajaran Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan.

Code Of Conduct

The Company has code of conduct and culture that has become the guidelines to carry out daily operations as well as in every decision making.

In order to create fair and harmonious relations with customers, business partners, regulators, the community at large and other stakeholders, all of the Company's elements, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and employees have committed to uphold and obey the Company's code of conduct.

Throughout 2017, there were no violations or negligence against the Code of Conducts carried out by all elements within the Company, whether the Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN Employee and Management Stock Option Program

Saat ini, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Currently, the Company has no management and employee stock option program.





KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Company Policy

Perseroan memiliki beberapa kebijakan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kesinambungan usaha jangka panjang dan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai perwujudan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk menerapkan standar etika, moralitas dan perilaku usaha yang optimal dalam semua aspek usaha.

Para karyawan dan pihak-pihak eksternal Perseroan mendapat kesempatan untuk menyampaikan pengaduan terkait praktek-praktek yang diduga menyimpang, malpraktek atau penyalahgunaan kewenangan yang terjadi dalam Perseroan. Setiap pelapor (*whistleblower*) akan memperoleh jaminan kerahasiaan identitas mereka.

Pengaduan yang diterima akan dievaluasi terlebih dahulu sifat, pokok permasalahan dan kebenarannya serta wajib didokumentasikan oleh orang yang ditunjuk sebagai Administrator. Langkah selanjutnya adalah penyelidikan lebih lanjut oleh Komite Audit atau badan investigasi independen yang ditunjuk. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

Seorang Administrator bertugas mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan. Catatan akan disediakan bagi anggota Komite Audit atas permintaan mereka. Selanjutnya Komite Audit akan menjaga catatan atas masalah yang diangkat serta melaporkan seperlunya kepada Presiden Direktur.

Berikut adalah media penyampaian pengaduan yang disediakan oleh Perseroan:

1. Via pos, yang ditujukan kepada:
PT Resource Alam Indonesia Tbk
Gedung Bumi Raya Group
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat 10130
U.p : Bapak Suria M. Tjahaja – Ketua Komite Audit & Komisaris
2. Via email: suria@raintbk.com
3. Via situs resmi Perseroan: www.raintbk.com

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pengaduan yang diterima Komite Audit dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

The Company has several policies as part of its efforts to improve long term business continuity and aspect of Corporate Governance through participation of Stakeholders, as follows:

Whistleblowing System Policy

As a manifestation of the Company's commitment to implement GCG practices, the Company has a Whistleblowing System to implement the standard of ethics, morality and optimum business behaviour in all aspects of business.

The Company's employees and external parties get the opportunities to submit their complaints relating to suspected fraudulent practices; mal-practice or abuse of authority occurring in the Company. Each informer (whistleblower) will be guaranteed anonymity.

Each incoming report will firstly be evaluated based on its nature, issues and its validity and it must be documented by the person appointed as Administrator. The next step is further investigation by Audit Committee or the appointed independent investigation agency. The report on the complaint, the findings of the investigation and follow-up reports on the actions that have been taken will be conveyed to the President Director.

An administrator has the duty to document records of all incoming complaints along with reports on actions taken. The records will be provided for Audit Committee upon their request. The Audit Committee will then maintain the records of the issues and report them to the President Director as necessary.

The following are the complaint submission medias provided by the Company:

1. Via mail, addressed to:
PT Resource Alam Indonesia Tbk
Gedung Bumi Raya Group
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat, 10130
Attn: Mr. Suria Martara Tjahaja – Chairman of Audit Committee & Commissioner
2. Via email: suria@raintbk.com
3. Via Company official website: www.raintbk.com

Throughout 2017, the Audit Committee did not receive complaints from the Company's employees as well as external parties.



Kebijakan Transaksi Efek Oleh Orang Dalam

Kebijakan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) Perseroan memuat larangan bagi Orang Dalam Perseroan yang memiliki Informasi material yang dimiliki oleh Orang Dalam dan belum dapat diungkapkan ke publik untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang mencakup penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan.

Dalam hal ini, yang dapat dikategorikan sebagai Orang Dalam adalah:

- a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
- b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
- c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
- d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b atau c di atas.

Beberapa ketentuan pokok yang dimuat dalam kebijakan tersebut adalah:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan transaksi Efek Perseroan; atau memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.
2. Setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan Informasi Orang Dalam dari Orang Dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut akan dikenakan larangan yang sama dengan larangan yang berlaku bagi Orang Dalam.
3. Setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan larangan yang berlaku bagi Orang Dalam, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

Terkait dengan kebijakan ini, Sekretaris Perusahaan memegang peranan khusus dalam melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

- Melakukan pengkinian data atas Efek yang dimiliki oleh Orang Dalam.
- Memonitor transaksi Efek Perseroan yang dimiliki oleh Orang Dalam.

Insider Trading Policy

Insider Trading Policy contains prohibition for an Insider with material information that is not available for the public to purchase or sell the Company securities; or other companies with dealings with the Company including activities such as offering, purchase and or sale of the securities occurred in Public Offering or transacted at Stock Exchange as well as the activities of offer, purchase and or sale of Securities outside the Stock Exchange on the Company Securities.

In this case, the one who can be categorized as an insider is:

- a. Majority Shareholders of the Company;
- b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
- c. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with Company, manage to obtain Insider Information; or
- d. A party that within the last 6 (six) months is no longer a party as mentioned in letter a, b, or c above.

Some Basic Principles contained in these policies are:

1. The Insider of the Company is prohibited to influence other Party to make transaction of the Company Securities; or provide Insider Information to any party that may potentially use such information to buy or sell the Securities.
2. Any party who attempts to get Insider Information from an Insider and then obtains the information will be imposed the same prohibition as the Insider.
3. Any party who attempts to obtain Insider Information from the Insider and then obtains it without violating the law will not be imposed by the prohibition, as long as the information is provided by the Company without any limitation.

Relating to this, Corporate Secretary holds a special role to conduct several duties as follows:

- Updating data on securities held by Insider
- Monitoring the Company's securities transaction possessed by Insider.



- Berkewajiban untuk segera menyampaikan berbagai hal yang memiliki indikasi pelanggaran kepada Direksi dimana untuk selanjutnya dilakukan investigasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- Melakukan sosialisasi kebijakan melalui media internal maupun situs resmi Perseroan.

Apabila Sekretaris Perusahaan berhalangan, maka untuk sementara pejabat yang mewakili adalah pejabat hubungan investor (*Investor Relation*).

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Sebagaimana tercantum di dalam Pedoman Etika atau *Code of Conduct*, karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Larangan tersebut juga diatur dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor dicantumkan larangan praktik korupsi Perseroan.

Perseroan akan mengenakan berbagai sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan penyelewengan, di antaranya seperti ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau perubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/ mitra usaha/ rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan. Atas penyelewengan yang dilakukan, seorang karyawan dapat dikategorikan melakukan jenis pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan III serta dapat diproses secara hukum dengan pihak berwajib.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi Dan Karyawan

Perseroan mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini untuk menentukan insentif jangka panjang:

- Indikator pencapaian hasil kerja.
- Masa kerja Direksi dan Karyawan.
- Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20 dan 25 tahun.

Kontribusi Direksi dan karyawan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang diukur dari hasil pencapaian dari target yang ditentukan setiap tiga bulan melalui mekanisme penilaian *Key Performance Indicator (KPI)*.

Perseroan menerapkan sistem imbalan yang adil untuk Direksi dan Karyawan atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan. Nilai kompensasi yang didapat akan semakin tinggi sejalan dengan semakin tingginya tingkat tanggung jawab, tugas dan pengawasan.

- Having the obligation to immediately deliver on various issues which are indicated as violations to the Board of Directors. Henceforth, the investigation will be conducted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- Conducting socialization of policy through internal media and company official website.

When the Corporate Secretary is not available, an Investor Relation officer will temporary represent the Corporate Secretary.

Anti-Corruption And Fraud Policy

As referred to in Code of Conduct, the Company's employees are forbidden to accept gratification in any forms or manners. Such prohibition is also contained in working agreement with employees or suppliers, stating a prohibition of corruption practices in the Company.

The Company will impose various severe sanctions on the employees that have been proven abusing their positions such as committing dishonesty, embezzlement, forgery or alteration of marketable securities or documents of the Company, abusing assets/business partners of the Company, stealing, cash diversion, marketable securities or the Company asset for personal benefit, forgery of accounting records or financial reports. For any form of those aforementioned violations, the employee can be categorized into the second level disciplinary sanction or even third level and may be legally handed over to the authorities.

Long Term Incentives For The Board Of Directors And Employees Policy

The Company considers several things to determine long term incentives, which are as follows:

- Key Performance Indicators
- The tenure of the Board of Directors and Employees
- Rewards and incentives for the employees that have been working for more than 15, 20 and 25 years.

Contribution of the Board of Directors and employees are an inseparable part from long term incentive policy measured from the achievement against the quarterly target through the mechanism of Key Performance Indicator (KPI) assessment.

The Company applies fair and proper reward system for the Board of Directors and employees for their hard work. The compensation received will be higher, in line with the higher level of responsibility, duties and supervision.



Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/Vendor

Perseroan senantiasa menjunjung komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan Mitra Usaha/Rekanan/Vendor secara berkeadilan dan kepentingan timbal balik kedua belah pihak, mematuhi ketepatan waktu serta semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Setiap perbedaan dilakukan komunikasi secara intensif dan bernegosiasi dalam mencari solusi/ pemecahan masalah.

Perseroan mewajibkan setiap rekanan bisnis untuk memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)/ Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari ESDM sesuai peraturan Menteri ESDM No. 24 tahun 2012. Direksi akan menyuruh bagian Procurement untuk membuat daftar Rekanan (*vendor*) yang kemudian akan di berikan kepada Audit Internal untuk ditindaklanjuti.

Kebijakan Komunikasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola, agar informasi yang disampaikan jelas, tidak salah arah dan relevan dengan informasi yang diberikan, maka Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memungkinkan mereka untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi terkini perusahaan, sehingga pemegang saham dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Selain secara rutin menyelenggarakan *Analyst Gathering* dan Paparan Publik tahunan, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham melalui media *website* Perseroan, www.raintbk.com. *Website* Perusahaan tersebut memuat beragam informasi mengenai Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat luas meliputi lembar fakta Perusahaan, Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS.

Perseroan berupaya memfasilitasi para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan melalui *website* Perseroan www.raintbk.com dan surat elektronik info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com

Business Partner/Vendor Policy

The Company always respects its commitment and agreement made with its business partner/vendor equally and in the mutual interest of both parties, respecting punctuality as well as all terms and conditions agreed upon in a transaction. Each discrepancy will be resolved by intensive communication and renegotiation.

The Company requires each business partner to have Mining Service Business License (IUJP)/Registration Notification Letter (SKT) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in accordance with the regulation of Ministry of ESDM Number 24/2012. The Board of Directors will ask Procurement Department to make a list of vendors which will be given to Internal Audit for follow-up.

Communication Policy

In order to improve the quality of Good Corporate Governance, to ensure that the information conveyed is clear, not misdirected and relevant to the information provided, the Company focuses on open, transparent and fair communication. The Company has communication policy which stipulates the process of information delivery to the shareholders and stakeholders that enables them to actively communicate with the Company in order to obtain a clearer understanding on the Company's current condition, allowing the shareholders to assess the strategy, development, operations and performance of the Company.

Aside from routinely conducting *Analyst Gathering* and Annual Public Expose, the Company strives to provide current information for Shareholders through the company website: www.raintbk.com. The Company's website contains various information about the Company which can be accessed by the public consisting of the Company's fact sheets, Annual Report, Financial Information, Presentation and Press Release, Shareholders' Composition, Shares Information, Public Expose and GMS Information.

The Company attempts to facilitate the shareholders to submit their inquiries through the company website: www.raintbk.com and emails at info@raintbk.com and Investor.relations@raintbk.com



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32 SEOJK.04/2015

TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

1	PRINSIP 1/1ST PRINCIPLE Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution	
<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders</p>	<p>- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</p> <p>- Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.</p> <p>- Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.</p> <p>- The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.</p>	<p>Perseroan telah <i>comply</i> dengan Prinsip 1 Butir 1.</p> <p>Mekanisme <i>voting</i> tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Company has complied with the First Principle Point 1.</p> <p>Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.</p> <p>Perseroan sudah menerapkan metode <i>voting</i> pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32 /SEOJK.04/2015.</p> <p>The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015</p>
<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 1 Butir 2.</p> <p>Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir di acara tersebut.</p> <p>The Company has complied with the First Principle Point 2.</p> <p>At the 2017 Annual GMS, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the said event.</p>
<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>Referring to the provision of Article 34 paragraph (2) of the Financial Service Authority's Rules Number 32/POJK.04/2014 on Plan and the Arrangement of General Meeting of Shareholders, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 1 Butir 3.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun.</p> <p>The Company has complied with the First Principle Point 3.</p> <p>The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.</p>



<p>2</p>	<p>Prinsip 2/2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors</p>	
	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>– Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>The communication between the public company and shareholders/ investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.</p> <p>– Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p>The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 2 Butir 1</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ gathering dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya.</p> <p>The Company has complied with the Second Principle Point 1.</p> <p>The Company has possessed communication with shareholders or investors policy, The Company establishes communication with them through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.</p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website</p> <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/ investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 2 Butir 2.</p> <p>Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com.</p> <p>The Company has complied with the Second Principle Point 2.</p> <p>Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/ event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.</p>
<p>3</p>	<p>Prinsip 3/3rd Principle Memperkuat Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	
	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 3 Butir 1.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company has complied with the Third Principle Point 1.</p> <p>Currently, the Company has 5 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.</p>



	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 3 Butir 2</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris pada halaman 22-24.</p> <p>The Company has complied with the Third Principle Point 2</p> <p>Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners on page 22-24.</p>
<p>4 Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</p>			
	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>– Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment</p> <p>– Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 1</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan.</p> <p>The Company has complied with the Fourth Principle Point 1</p> <p>The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment as designated.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company</p>	<p>– Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The disclosure of the self -assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 2</p> <p>Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has complied with the Fourth Principle Point 2</p> <p>Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.</p>



<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p>	<p>– Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners</p> <p>– Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 3</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has complied with the Fourth Principle Point 3</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.</p>
<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 4 Butir 3</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>The Company' has complied with the Fourth Principle Point 3</p> <p>The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter.</p>
<p>5 Prinsip 5/5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>		
<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 5 Butir 1</p> <p>Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company has complied with the Fifth Principle Point 1</p> <p>Currently, the Company has six Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.</p>



<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.</p> <p>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 5 Butir 2</p> <p>Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The Company has complied with the Fifth Principle Point 2</p> <p>The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.</p>
<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>– Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.</p> <p>– Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 5 Butir 3</p> <p>Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada halaman 27.</p> <p>The Company has complied with the Fifth Principle Point 3</p> <p>The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on page 27.</p>



6	Prinsip 6 / 6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. <p>Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <p>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 6 Butir 1</p> <p>Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang didalam KPI (<i>Key Performance Indicator</i>)</p> <p>The Company has complied with the Sixth Principle Point 1</p> <p>The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indicator).</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 6 Butir 2</p> <p>Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has complied with with the Sixth Principle Point 2</p> <p>Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.</p>



	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. <p>The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <p>An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 6 Butir 3</p> <p>Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi.</p> <p>The Company has complied with the Sixth Principle Point 3</p> <p>The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.</p>
7	<p>Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation</p>		
	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 1</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>, sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam <i>website</i> Perseroan.</p> <p>The Company has complied with the Seventh Principle Point 1</p> <p>The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.</p>



<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 2</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan <i>anti fraud</i> sebagaimana telah diuraikan pada halaman 104. Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan.</p> <p>The Company has complied with the Seventh Principle Point 2</p> <p>The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on page 104. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.</p>
<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. - - The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <p>The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 3.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan.</p> <p>The Company has complied with the Seventh Principle Point 3.</p> <p>The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors, as disclosed on the Company's website.</p>
<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The public company has a policy on complying creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 4.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditur untuk kepentingan bersama.</p> <p>The Company has complied with the Seventh Principle Point 4.</p> <p>The Company has had a policy on complying creditors' rights. The Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest.</p>



<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public company has a policy on the whistleblowing system.</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</p>	<p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 5.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada halaman 102.</p> <p>The Company has complied with the Seventh Principle Point 5.</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy as described on page 102.</p>
<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <p>The long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.</p> <p>The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company</p>	<p>Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 6</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company has complied with the Seventh Principle Point 6</p> <p>The Company has had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p>



8	Prinsip 8/8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Disclosure	
	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.</p>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</p>	<p>Perseroan belum <i>comply</i> dengan Prinsip 8 Butir 1.</p> <p>Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan saat ini tengah mengembangkan pemanfaatan teknologi secara lebih luas seperti penggunaan media sosial.</p> <p>The Company has not complied with the Eight Principle Point 1.</p> <p>Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure. The Company currently develops a wider use of technology such as social media.</p> <p>Perseroan sudah <i>comply</i> dengan Prinsip 8 Butir 2</p> <p>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada halaman 85.</p> <p>The Company has complied with the Eight Principle Point 2</p> <p>The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on page 85.</p>





06

Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber Daya Manusia Human Resources	118	Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan Employees Career Development and Welfare	121
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training Programs and Competency Development	119	Peraturan Perusahaan Company Rules and Regulations	122
Biaya Pelatihan Karyawan Employees Training Cost	121	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	122



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sangat diperlukan guna meningkatkan daya saing. Untuk itu, Perseroan berupaya memberikan perhatian lebih pada pengembangan dan pemanfaatan SDM secara efektif yang sejalan dengan misi Perseroan melalui Divisi SDM yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan SDM.

Pada akhir tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 455 orang, meningkat 8,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 420 orang dengan tingkat perputaran yang tergolong rendah yaitu sekitar -5,02%. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan karyawan.

Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap pengembangan komunitas lokal, oleh karenanya selalu diupayakan untuk memberdayakan masyarakat, di antaranya melalui perekrutan karyawan dari wilayah sekitar tambang. Selama tahun 2017, Perseroan telah merekrut 48 orang dari wilayah sekitar tambang dari total 57 orang karyawan yang direkrut oleh Perseroan.

Berikut profil karyawan Perseroan pada tahun 2017:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Gender	2017		2016	
		Total	%	Total	%
1	Laki-laki/Male	391	86	361	86
2	Perempuan/Female	64	14	59	14
Total		455	100	420	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Usia Age Group	2017		2016	
		Total	%	Total	%
1	<30	114	25	101	24
2	30-45	213	47	203	48
3	>45	128	28	116	28
Total		455	100	420	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan Education Level	2017		2016	
		Total	%	Total	%
1	Non-Akademi – Non Academic	351	77	322	77
2	Diploma - Diploma	18	4	16	4
3	Sarjana - Undergraduate/Bachelor	75	17	74	17
4	Pasca Sarjana – Post Graduate	11	2	8	2
Total		455	100	420	100

The Company believes in order to stay in competition, a competent human resources is important. Therefore, the Company endeavors to give more attention to the Human Resource development and utilization effectively in accordance with the Company's mission through Human Resource Division which is responsible to manage the whole Human Resource aspects.

At the end of the year 2017, the total number of employees recorded was 455, which was an increase of 8.33% compared to the previous year with total 420 persons with turnover number is relatively low -5.02%. This increase is a representation of addition in number of employees.

The Company has a big interest with regards to the development of local communities, hence it always prioritizes recruitment from the region around the mine. During 2017, the Company has recruited 48 from the surrounding region of the mines out of the total 57 persons.

Employee profile on 2017:

Employee Composition by Gender

	2017		2016	
	Total	%	Total	%
1	391	86	361	86
2	64	14	59	14
Total	455	100	420	100

Employee Composition by Age

	2017		2016	
	Total	%	Total	%
1	114	25	101	24
2	213	47	203	48
3	128	28	116	28
Total	455	100	420	100

Employee Composition by Education Level

	2017		2016	
	Total	%	Total	%
1	351	77	322	77
2	18	4	16	4
3	75	17	74	17
4	11	2	8	2
Total	455	100	420	100



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

No	Kontrak Kerja Work Contract	2017		2016	
		Total	%	Total	%
1	Karyawan Tetap/Permanent Full-time Employee	377	83	369	88
2	Karyawan Kontrak/Period Contract Employee	78	17	51	12
	Total	455	100	420	100

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memegang komitmen yang kuat untuk menciptakan karyawan yang profesional dan andal dalam menghadapi berbagai tantangan baik saat ini maupun di masa depan. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa membedakan gender (baik laki-laki maupun perempuan) untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas diri agar menjadi tenaga profesional yang dapat diandalkan melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan secara berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan sebagai berikut:

Training Programs and Competency Development

The Company has a strong commitment to produce professionally competent employees to cope with current challenges as well as future ones with no discrimination, hence its basic policy has been equal opportunities for all (regardless of gender) to strive and always upgrade their competencies to through continuous training and development programs.

Throughout 2017, the Company has organized the following training and competency programs as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Peserta Participants	Tempat Pelatihan Training Venue
Seminar Sehari (K3) One Day Seminar (HSE)	Memperingati Hari K3 Nasional Celebrating National HSE Day	Staff/Non Staff dan Perwakilan Kontraktor Staff/Non Staff and Contractor Representatives	PT Insani Baraperkasa
Manajemen Komprehensif & Implementasi Perpajakan Tahun 2017 Comprehensive Management & Taxation 2017	Memahami studi kasus, pembukuan dan praktik tentang Akuntansi & Perpajakan Understanding the case studies, bookkeeping and practices on Accounting & Taxation	Supervisor	Lembaga Pengembangan Informasi Perpajakan Indonesia Indonesian Institute of Taxation Information Development
Training Strategi Bisnis Unit Batu bara Training on Coal Unit Business Strategy	Membantu mengarahkan dan memberi pengetahuan tambahan mengenai mutu, penentuan kuantitas, prosedur pemuatan batu bara pada saat pengapalan, pengaruhnya terhadap lingkungan Assisting to direct and give additional knowledge on quality, quantity determination, coal barge loading procedures	Manager	PT Sucofindo
Implementasi Hukum Ketenagakerjaan & Tata Cara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Serta Mekanisme Pelaksanaan Upah Sesuai Peraturan Perusahaan Implementation of Employment Laws and Settlement Procedures of Industrial Relations Discrepancies and Mechanism of Payroll according to the Company Regulation	Memahami aspek-aspek Ketenagakerjaan, pengetahuan praktis akan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan korelasinya dengan masalah ketenagakerjaan yang timbul Understanding the aspects of employment, practical knowledge on prevailing regulations and correlation with the employment issues	Supervisor	Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Tenaga Kerja Indonesia Indonesia Institute of Workforce Assessment and Development



Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Peserta Participants	Tempat Pelatihan Training Venue
Bimbingan Teknis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Mineral & Batu bara Technical Guidance on Non-State Tax Revenue of Mineral and Coal	Memetakan permasalahan dalam pengelolaan PNBP mineral dan batu bara Mapping the issues in managing Non-Tax State Revenue of Mineral and Coal	Staff	Dinas Mineral dan Batu bara Balikpapan Balikpapan Mineral and Coal Office
Training Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) Training on Implementation of HSE Management System	Memahami SMK3 berdasarkan PP No.50 tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007, mampu menyusun sistem dokumentasi K3: Prosedur/SOP dan Instruksi Kerja Understanding HSE Management System based on Government Regulation No. 50 of 2012 and OHSAS 18001:2007, able to prepare HSE documentation system: Procedures/SOP and Job Instruction	Supervisor/ Superintendent/ Kontraktor Supervisor/ Superintendent/ Kontraktor (Contractor)	PT Insani Baraperkasa dan Disnaker Samarinda
Sistem pelaporan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Secara Online Online reporting system of Mining Safety Management	Memahami penginputan Data pelaporan pengelolaan keselamatan kesehatan pertambangan secara <i>online</i> Understanding the online reporting including the mining safety management data entry	Supervisor	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal
Training Kompetensi & Profesionalisme Petugas Keamanan Training on Competency and Professionalism of Security Officers	Memahami Sistem Pengamanan yang baik dan meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kerawanan Understanding a proper Security System and knowledge improvement on vulnerability early detection	Non Staff	Dinbinmas Polda Kaltim Directorate of Community Guidance – East Kalimantan Regional Police
Workshop Hasil Eksplorasi & Estimasi Sumber Daya Batu bara Workshop on Exploration Results and Coal Resources Estimation	Memahami implementasi kode KCMI dan SNI dalam pembuatan hasil eksplorasi dan estimasi sumber daya Understanding the implementation of Indonesian Mineral Reserves Committee and Indonesian National Standards codes in the making of exploration and estimation of resources	Manager	Lembaga Diklat Kompetensi Nasional National Institute of Competency Education and Training
Sosialisasi Permen ESDM & Konsultasi Publik Rancangan Permen ESDM Socialization of Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation and Public Consultancy on the Regulation Draft	Memahami Permen ESDM No.34 Tahun 2017 tentang Perizinan di bidang ESDM, memahami tata cara penyusunan, penyampaian, evaluasi, konsultasi RKAB Understanding the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 34 of 2017 on License of Energy and Mineral Resources, understand the procedures of the preparation, submission, evaluation, and consultancy of work plan and budget	Manager	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal
Komunikasi CSR: Melaporkan Kinerja dan Pelibatan Stakeholder CSR Communication: Performance Reporting and Stakeholders' Engagement	Agar Perusahaan dapat memilih secara efektif dan efisien saluran yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan program CSR Allowing the Company to choose an effective and efficient channels to communicate the CSR programs	Direktur Director	CECT Trisakti Universitas
Mini Workshop Level Superintendent & Supervisor Mini Workshop Level Superintendent & Supervisor	Meningkatkan motivasi kerja karyawan dan membangun komunikasi antara atasan dan bawahan Improving the work motivation of employees and building communication between the superior and subordinate	Superintendent & Supervisor	PT Insani Baraperkasa



Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Objectives of Training	Peserta Participants	Tempat Pelatihan Training Venue
Sosialisasi Peraturan Kapolri Tentang Perijinan, Pengamanan, Pengawasan & Pengendalian Bahan Peledak Komersial Socialization of Chief of National Police's Regulations on Permit, Security, Supervision and Control of Commercial Explosive Materials	Memahami Perubahan Peraturan Kapolri Tentang Pengawasan, Pengendalian dan Pengamanan Bahan Peledak Komersial Understanding the amendment of Chief of National Police's Regulations on Permit, Security, Supervision and Control of Commercial Explosive Materials	Mine Engineer	BAINTELKAM MABES POLRI, ASPRODISPA, ASJANGDAK dan PERKAPI National Police's Security Intelligence Agency Headquarters of the Indonesian National Police, Association of Indonesian Explosives Producers and Distributors, Association of Explosive Materials Transportation, and PERKAPI
Workshop Nasional Ketenagakerjaan National Workshop on Employment	Memahami aspek-aspek Ketenagakerjaan, pengetahuan praktis akan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan korelasinya dengan masalah ketenagakerjaan yang timbul Understanding the aspects of employment, practical knowledge on prevailing regulations and correlation with the employment issues	Secretary	Yayasan Edukasi Manajemen Jakarta Foundation of Edukasi Manajemen Jakarta
Pelatihan <i>Recording</i> Data Yang Efektif & Efisien Effective and Efficient Recording Data Training	Memahami Penyusunan Data Yang Praktis dan Efisien Understanding the Practical and Efficient Data Preparation	Administrasi/ Staff Administration/Staff	PT Insani Baraperkasa
Diklat Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batu bara Education and Training of Mineral and Coal Mining Safety Management System	Memahami Strategi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara Understanding the strategy to implement Mineral and Coal Mining Safety Management System	Direktur/ Superintendent/ Manager/ Kontraktor Director/ Superintendent/ Manager/ Contractor	PT Mumpuni Inti Mandiri
Seminar Lingkungan Hidup "Kriteria dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan di UU 32/2009 dan PP 27/2012 Guna Mewujudkan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Dampak Lingkungan Living Environment Seminar "Criteria and Procedures to Change Environmental License based on Law Number 32/2009 and Government Regulation Number 27/2012 to Realize the Law Enforcement on Living Environment to Control the Impact of Environmental	Memahami tentang Kriteria dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan di UU 32/2009 dan PP 27/2012. Understanding the Criteria and Procedures to Change Environmental License based on Law No. 32/2009 and Government Regulation No. 27/2012	Direktur Director	Lembaga Pengembangan Dan Pelestarian Sumber Daya Alam (LP2-SDA) Institute of Natural Resources Development and Preservation

Biaya Pelatihan Karyawan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menginvestasikan dana sejumlah Rp230.991.694,- untuk berbagai program pendidikan dan pelatihan SDM yang diselenggarakan dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill* sebagaimana telah diuraikan di atas.

Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung kesejahteraan para karyawan. Hal tersebut tercermin dari adanya beragam benefit dan fasilitas berupa: gaji di atas UMR, Tunjangan Hari Raya, BPJS, Tunjangan Pengobatan, Dana Pensiun, Asuransi Kesehatan, Asuransi Jiwa/Kecelakaan. Secara berkala Perseroan akan melakukan peninjauan terhadap kebijakan gaji, tunjangan (insentif, asuransi kesehatan, program kepemilikan

Employees Training Cost

In 2017, the Company has invested a total sum of IDR230,991,694 in various training and development programs in both soft and hard skills as mentioned above.

Employees Career Development and Welfare

The Company has strong commitment to play a part in its employee welfare which is reflected through its compensation and benefit programs, namely above minimum wage standard pay, religious bonus pay, worker compensation program (BPJS), pension fund, medical and life insurance programs as well as various incentives such as additional health benefit, car



mobil, kebijakan perjalanan dan lain-lain) berdasarkan kinerja Perseroan dan individu serta standar industri.

Sedangkan bagi karyawan dengan pencapaian kinerja di atas rata-rata, Perseroan akan mengarahkan mereka untuk mengikuti program pengembangan karier.

Peraturan Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja, seluruh karyawan Perseroan berpedoman pada peraturan perusahaan agar dapat bersikap serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan. Keberadaan peraturan perusahaan ini sangatlah dibutuhkan untuk membangun hubungan yang harmonis di antara sesama karyawan dan juga dengan Perseroan serta berperan besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Penghargaan dan Sertifikasi

1. Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan karena telah mendaftarkan Karyawannya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.
2. Penghargaan dari BPJS Kesehatan karena telah mendaftarkan karyawannya menjadi peserta BPJS Kesehatan.
3. Piagam Penghargaan atas peran sertanya dalam mengikuti Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur (2017).
4. Penghargaan Utama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dari Tahun 2012 – 2014.
5. Piagam penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur mengenai program penilaian peringkat kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2010 s/d 2016.
6. Piagam Penghargaan dari Universitas Mulawarman Program Studi Ilmu Lingkungan atas partisipasinya dalam menyelenggarakan Kuliah Lapangan Audit Lingkungan.
7. Penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Timur Atas partisipasi dalam acara Odah Etam Bekesahan "Focus Group Discussion" dalam rangka Hari Kepabeian Internasional ke 64.
8. Sertifikat Sponsor One Day HSE Workshop XI dari Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI) bekerjasama dengan Forum Kepala Teknik Tambang Kalimantan Timur (2017).

ownership, etc all of which applies relatively to overall Company's and individual performance and industry standard.

There are also incentives in terms of further development programs offered to employees who have been performing over and above company standards to help them excel further in their future careers.

Company Rules and Regulations

In performing their duties and relevant responsibilities, all employees adhere to Company's Rules and Regulations so that they behave and conduct themselves according to the Company's core values. These rules and regulations are important to maintain conducive and harmonious working environment.

Awards and Certifications

1. Award from Employment Social Security Administration Body for enrolling the employees in the program.
2. Award from Social Security Administrative Body for Health for enrolling the employees in the program.
3. Charter Award on the Company's participation in Coaching of Health and Work Safety Management System Implementation from East Kalimantan Employment and Transmigration Office (2017).
4. Top Award of Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources from 2012-2014.
5. Charter Award from Governor of East Kalimantan on the program of the Company's performance assessment in Living Environmental Management (2010 – 2016).
6. Charter Award from University of Mulawarman, Environmental Science Study Program on the Company's participation in organizing Field Study of Environmental Auditing.
7. Award from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excises – East Kalimantan on the Company's participation in Odah Etam Bekesahan "Focus Group Discussion" at the 64th Anniversary of International Customs Day.
8. Sponsor Certificate at One Day HSE Workshop XI from Indonesian Association of Mining Safety Professions, in collaboration with East Kalimantan Chief Mining Engineers Forum (2017).



9. Penghargaan sebagai Panitia Pelaksanaan HUT RI ke 68 dan HUT Palaran ke 46 Tahun 2013.
 10. Proper Gubernur Kalimantan Timur dari Tahun 2014 – 2015.
 11. Penghargaan dari Pengurus Provinsi Ikatan Motor Indonesia Kalimantan Timur (IMI) Atas upaya dan Dukungannya kepada Team Balap Motor Kalimantan Timur Mengikuti PON XVIII-Riau 2012.
 12. Piagam Penghargaan Atas Dukungan dan Peran Aktifnya Dalam Evaluasi dan Perbaikan Kinerja dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Timur, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai tipe Madya Pabean B Samarinda.
 13. Ucapan Terima Kasih dari Panitia Pelaksana Musabaqah Tilawatil Quran XXXIX Tingkat Kota Samarinda di Kecamatan Palaran Tahun 2017 tanggal 22 April 2017.
 14. Piagam Penghargaan atas Sponsorship Lapangan Golf Bukit Tanah Merah, Samarinda 06 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Gubernur Kalimantan Timur.
9. Award as Committee of 68th Anniversary of Republic of Indonesia's Independence Day and 46th Anniversary of Palaran in 2013.
 10. Proper Award from Governor of East Kalimantan from 2014-2015.
 11. Award from Indonesian Motor Association-East Kalimantan for the Company's effort and support to Motorcycle Racing Team of East Kalimantan at National Sports Week XVIII-Riau 2012.
 12. Charter Award for the Support and Active Role in Evaluation and Improvement of Performance from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise-East Kalimantan, Supervisory and Service Offices of Customs and Excise of Customs Medium Type B Samarinda.
 13. Thank you note from the Committee of Musabaqah Tilawatil Quran XXXIX at Samarinda City Level held in Palaran Sub-District on April 22, 2017.
 14. Charter Award for the participation as Sponsor of Bukit Tanah Merah Golf Course, Samarinda on August 6, 2017, signed by the Governor of East Kalimantan.





07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pengembangan Masyarakat Community Development	126
Lingkungan Hidup Living Environment	132
Praktik Ketenagakerjaan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Practice of Occupational, Health and Work Safety (OHS)	134
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to the Customers	136



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial merupakan bagian yang integral dari kegiatan bisnis Perseroan dimana dalam setiap pengambilan keputusan bisnis, Perseroan tidak hanya memperhatikan aspek profitabilitas, namun juga berupaya untuk memaksimalkan nilai para pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk berbagi dan saling memberdayakan potensi yang ada di masyarakat melalui program CSR yang meliputi kegiatan-kegiatan di bidang lingkungan hidup, pengembangan masyarakat, praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dan tanggung jawab terhadap konsumen.

Corporate Social Responsibility is an integral part of the Company's business activities whereby in every business decision making, the Company does not merely consider profitability aspect, but also attempt to maximize the value of stakeholders.

In order to improve the community's quality of life, the Company has a strong commitment to share and empower the community's existing potential through CSR programs including activities in the field of environment, community development, labor practice, health, and work safety as well as responsibilities to the consumers.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community Development

Kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan Pengembangan Masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, peternakan, ekonomi, infrastruktur, keagamaan, dan sosial budaya. Agar program-program pengembangan masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif, tepat sasaran dan menyentuh langsung masyarakat umum terutama yang berada di wilayah operasi Perseroan dan anak-anak perusahaan, Perseroan senantiasa berkolaborasi dengan Pemda, Tokoh Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mengalokasikan dana sejumlah Rp2.207.596.606,- yang didistribusikan ke 6 Blok Kerja Perseroan, yaitu: Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat dan Loa Janan. Keseluruhan program CSR tersebut dilaksanakan dengan penekanan pada aspek keberlanjutan dimana tanggung jawab pengelolaan CSR Perseroan di bawah koordinasi Divisi *General Affair (External-Comdev)*.

The Company's activities related to Community Development include activities in education, health, agriculture, fishery, husbandry, economic, infrastructure, religious activities, and socio cultural. To execute community development programs effectively and accurately to deliver direct benefit to the community, particularly in the operational areas of the Company and subsidiaries, the Company always collaborate with the Regional Government, Informal Leaders, Community Organizations, NGO and other stakeholders.

Throughout 2017, the Company allocated Rp2,207,596,606 to six operational blocks of the Company, namely: Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat and Loa Janan. All of the CSR programs were focused on sustainable aspect where the responsibility of CSR Management is under the coordination of General Affair Division (External-Communication for Development).



Bidang Pendidikan

1. BANTUAN OPERASIONAL BULANAN SEKOLAH TK/ PAUD

Pada tahun 2017 Perseroan memberikan Bantuan Operasional yang beragam sesuai kebutuhan kepada beberapa sekolah yang berada di wilayah operasi Perseroan, yaitu:

1. PAUD Insani Cendekia (Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda);
2. PAUD/TK di daerah Jakarta;
3. Pembangunan PAUD di Kamal Muara Penjaringan, Jakarta;
4. TK, melalui Perhimpunan Indonesia Tionghoa, Jakarta;
5. Bantuan Pembinaan peningkatan sumber daya Guru Pengajar Non-Formal (Guru TPA di Desa Tani Bhakti dan Loa Janan Ulu);
6. Bantuan Pembinaan Pendidik Keagamaan Anak dan Remaja Desa Loa Janan Ulu (Qori dan Khoriah);
7. Pembinaan dan pelatihan remaja Desa Purwajaya (pelatihan/ Kursus Desain Grafis);
8. Pembinaan dan pelatihan remaja Desa Purwajaya (Pelatihan/ Kursus Dasar Mesin).

2. BANTUAN PENINGKATAN KOMPETENSI APARAT DESA

Pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi para aparat desa dan kelurahan juga diberikan melalui penyelenggaraan kegiatan orientasi, studi banding, maupun pelatihan lainnya. Pelatihan-pelatihan tersebut diberikan dengan tujuan agar para aparat tersebut dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat.

Bidang Kesehatan

1. PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Secara rutin Perseroan berkontribusi dalam berbagai layanan kesehatan yang berhubungan dengan layanan gizi bagi anak/ balita, ibu menyusui dan lansia serta peningkatan pengetahuan paramedis dan kader kesehatan di Desa. Hal ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat, Bantuan di bidang kesehatan yang diberikan Perseroan kepada masyarakat di wilayah lingkaran tambang terdiri dari:



Educational Area

1. MONTHLY OPERATIONAL AID FOR KINDERGARTEN/ EARLY EDUCATION SCHOOLS

In 2017, the Company contributed a variety of Operational Aids based on the needs of several schools within the Company's areas of operation, as follows:

1. Insani Cendekia Early Education (Simpang Pasir Village, Palaran Sub-District, Samarinda City);
2. Early Education/Kindergarten in Jakarta;
3. Early Education development at Kamal Muara Penjaringan, Jakarta;
4. Pre-school, through Indonesian-Chinese Association (Jakarta);
5. Coaching aid for improvement of Non-Formal Teachers' resources (Quran Teachers at Tani Bhakti and Loa Janan Ulu Village);
6. Coaching for Teachers of Religious Education of Children and Teenagers at Loa Janan Ulu Village (Qori and Khoriah);
7. Coaching and training for teenagers at Purwajaya Village (Graphic Design training/course);
8. Coaching and training for teenagers at Purwajaya Village (Basic Machinery training/course)

2. COMPETENCY IMPROVEMENT ASSISTANCE FOR COMMUNITY OFFICIALS

The trainings for competency development of village staff and local government are also conducted through orientation activities, comparative study, and other training programs in order to deliver service excellence to the community.

Health

1. COMMUNITY HEALTH SERVICE

The Company contributes routine various health services related to nutrition enhancement for toddlers, breastfeeding mothers and the elderly as well as increasing medical knowledge of paramedics and health workers at the village. Such measures are the the Company's efforts to maintain and increase the community's health condition. The health services provided by the Company to the community within the concessions consist of:



Penyuluhan Kesehatan Kanker dan Kontrasepsi Yang Benar di Desa Purwajaya
Health Counseling on cancer detection and proper contraception procedures at Purwajaya Village



Bantuan Peningkatan Asupan Gizi Balita di Desa Tani Bhakti
Aid of Improving Nutrition Intakes for Toddlers at Tani Bhakti Village



Kegiatan Penimbangan Bayi dan Balita di Desa Tani Bhakti
Weighing Babies and Toddlers at Tani Bhakti Village



1. Bantuan berobat untuk warga masyarakat tidak mampu yang menjalani rawat inap di rumah sakit Desa Purwajaya;
2. Bantuan Obat Rumput dalam pemeliharaan kesehatan lingkungan Desa Purwajaya;
3. Peningkatan asupan Gizi balita/ Pemberian Makanan tambahan dalam kegiatan Posyandu Balita dan Lansia Desa Tani Bhakti dan Purwajaya;
4. Penyuluhan Kesehatan (deteksi kanker pada wanita, dan prosedur kontrasepsi yang baik dan benar) kerjasama dengan Puskesmas Desa Purwajaya;
5. Peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan Posyandu (Bantuan sarana kegiatan Posyandu Desa Tani Bhakti dan Purwajaya);
6. Bantuan pengadaan sarana air bersih di sekolah TK Anggrek Desa Purwajaya;
7. Bantuan material dan pembiayaan Perbaikan Parit / Drainase di lingkungan SMA 1 Desa Purwajaya;
8. Bantuan pengadaan jamban sehat di Balai Pertemuan Dusun Warga Tunggal.

2. PENYEDIAAN MOBIL AMBULANS DESA DAN MOBIL JENAZAH

Perseroan menyediakan layanan gratis berupa mobil ambulans dan mobil jenazah di Puskesmas yang beroperasi di Desa Purwajaya dan sekitarnya dengan tujuan untuk membantu warga desa yang berada dalam situasi darurat.

Bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Ekonomi

Di bidang perikanan, Perseroan memiliki proyek percontohan dalam bentuk unit usaha dimana pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat yang berkolaborasi dengan Perseroan. Adapun keuntungan dari unit usaha tersebut diharapkan dapat menjadi pemasukan tambahan bagi pengelolaan Desa/ Kelurahan.

Kegiatan di bidang perikanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan usaha perbesaran ikan nila di keramba, dengan sistem Usaha Kelompok Bersama (UKB) untuk kelompok masyarakat yang tinggal di belantaran sungai mahakam Desa Loa Janan Ulu.

1. Medical aids for poor residents in need of inpatient care at Purwajaya Village Hospital;
2. Grass treatment aid to preserve environmental within Purwajaya Village;
3. Enhancement of nutrition intakes of toddlers/provision of additional nutritious food for toddlers and senior residents through Integrated Health Post in Tani Bhakti Village and Purwajaya Village;
4. Health Counseling (cancer detection on women, and proper contraception procedures) in collaboration with Purwajaya Village Public Health Post;
5. Service quality improvement within Integrated Health Post (facilities for Integrated Health Post activities at Tani Bhakti Village and Purwajaya Village);
6. Procurement aid of clean water facilities at Anggrek Kindergarten, Purwajaya Village;
7. Supply of material and refinement of trench/drainage within SMA 1, Purwajaya Village;
8. Provision of lavatory facilities at Meeting Hall of Warga Tunggal Village.

2. PROVISION OF AMBULANCE AND HEARSE

The Company provided free service assistance in the form of ambulance and hearse to a public health center in Purwajaya Village and its surroundings in order to assist village people in case of emergency.

Agriculture, Fishery, Husbandry, and Economy Areas

In the area of fishery, the Company has a pilot project through business unit managed by community in collaboration with the Company. The revenue derived from this business unit is expected to generate extra income to be used for village management.

The activity in fishery area was as follows:

- Cultivation of parrot fish by using floating fish cage through Joint Business Group system for people who live along the Mahakam river at Loa Janan Ulu Village.



Di bidang peternakan Perseroan juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam hal pengembangan usaha peternakan ayam kampung skala rumah tangga untuk masyarakat Desa Purwajaya.

Sementara itu, di bidang pertanian, Perseroan memberikan bantuan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana seperti pemberian pupuk bagi para petani.

- Bantuan bibit dan pupuk pengolahan awal tanah dalam kegiatan perluasan budidaya singkong gajah di lingkungan masyarakat Desa Tani Bhakti sebagai salah satu upaya penyediaan bahan baku untuk kegiatan pabrik singkong gajah yang dibangun Perseroan tahun 2016 lalu, dan di tahun 2017 ini sudah mulai produksi tepung mocaf.

In husbandry areas, the Company collaborated with the community in terms of development of household scale free-range chicken farm business for people at Purwajaya Village.

Meanwhile, in the field of agriculture, the Company provided assistance primarily provision of facilities and means such as fertilizer for the farmers.

- Donation of seeds and fertilizers for land preparation to expand elephant cassava cultivation activities within the community at Tani Bhakti Village as one of the efforts to provide raw materials for elephant cassava plant in 2016. Production of modified tapioca flour (mocaf) commenced in 2017.

Binaan PT Insani Baraperkasa Kelompok "Menir" Desa Purwajaya Hasil Kreasi dari kertas koran bekas (Limbah anorganik/Sampah Kering)

Target coaching of PT Insani Baraperkasa Menir Group at Purwajaya Village Creations made of used newspapers (inorganic waste/dry waste)



Hasil kreasi kerajinan tangan dari kertas koran bekas yang sudah mempunyai nilai jual.

Handycrafts made of used newspapers which have selling value.

Pengembangan dalam bidang ekonomi Perseroan memberikan pelatihan, pembinaan dan pendampingan kelompok usaha kecil di masyarakat, antara lain:

- Pelatihan pembuatan Baju Tari dan Aksesoris Tari Enggang (Tari Dayak) untuk para ibu-ibu wali murid Paud Insani Cendekia Kelurahan Simpang Pasir;
- Pembentukan Kelompok "Bunda Mandiri" pengrajin aksesoris khas Dayak yang memproduksi aksesoris seperti gantungan kunci, kalung, gelang tangan dan gelang kaki serta hiasan dinding lainnya;
- Pembangunan sarang walet dikelola BUMDES Desa Purwajaya;
- Pelatihan Pemanfaatan Limbah Koran sebagai bahan baku pembuatan kerajinan anyaman, untuk masyarakat Dusun Mekar Jaya Desa Purwajaya;
- Pembinaan Usaha kelompok KWT Dusun Manunggal jaya desa Tani Bhakti dalam produksi Pangsit Kongyam berbahan dasar Mocaf hasil Produksi Pabrik Singkong Gajah Yang dikelola BUMDES Desa Tani Bhakti;
- Pembinaan Usaha Rumahan Keripik Pare, Wajik Tomat dan Kerupuk Nasi "Ibu Sugirah" masyarakat Kelurahan Simpang Pasir;

In terms of economic development, the Company provided trainings and coaching for communities' small business group, among others:

- Training on the making of Enggang Dance (Dayak Dance) Clothes and Accessories for mentors of students in Insani Cendekia Early Education, Simpang Pasir Village;
- Establishment of "Bunda Mandiri", a group of craftswomen who produces Dayak accessories such as key chain, necklace, hand and ankle bracelets as well as other wall ornaments;
- Development of swallow nests managed by Village Owned Enterprise at Purwajaya Village;
- Training on Utilization of Newspaper Waste as raw material for making cane works in Mekar Jaya Village, Purwajaya;
- Business coaching for Women Farmers Group at Manunggal Jaya, Tani Bhakti Village in production of mocaf-based kongyam dumplings. The mocaf is produced by Elephant Cassava Plant managed by Village Owned Enterprise at Tani Bhakti Village;
- Coaching on Home Industry to produce bitter melon chips, tomato sticky rice snacks and rice crackers under the brand of "Ibu Sugirah" for people at Simpang Pasir Sub-District.



Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerupuk Tanpa Borax di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang
Training on the making of crackers without borax Mulawarman Village, Tenggarong Seberang Regency

- Pembinaan kelompok kesenian remaja Dusun Bangun Sari (Bantuan alat pendukung kegiatan jasa kelompok musik wallet);
- Pelatihan Pembuatan Kerupuk tanpa borax untuk kelompok pengrajin kerupuk Desa Mulawarman.
- Coaching for youth art group at Bangun Sari Village (donation of supporting equipments for swallow music group activities).
- Training on the making of crackers without borax for the cracker producers at Mulawarman Village.

Bidang Infrastruktur

1. GEDUNG SEKOLAH PAUD

Sejak tahun 2011 Perseroan melalui PT Insani Baraperkasa membangun sebuah gedung sekolah TK/PAUD beserta fasilitas pendidikannya di daerah wilayah operasi dimana pengelolaan dan pembiayaan kegiatan operasional dilakukan oleh PT Insani Baraperkasa sampai saat ini. Perseroan berusaha menjamin ketersediaan sarana proses belajar mengajar serta memberikan rasa aman dan konsentrasi belajar bagi para siswa di mana masyarakat lokal diberikan pendidikan gratis, pengadaan guru serta pemenuhan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. PEMBANGUNAN DAN RENOVASI RUMAH IBADAH SERTA SEKOLAH

Bantuan yang diberikan Perseroan berupa perbaikan rumah ibadah seperti masjid, langgar maupun gereja yang terletak di sekitar wilayah operasi tambang. Kontribusi lainnya yang diberikan adalah perbaikan sarana pendidikan sekolah yang mencakup pengurukan jalan masuk sekolah dan halaman sekolah, perbaikan ruang kelas, pembangunan ruang guru, pembuatan pagar sekolah, pembelian ayunan dan alat bermain, serta pembuatan kamar kecil siswa dan guru.

3. PEMBANGUNAN DAN PERBAIKAN SARANA UMUM LAINNYA

Agar para warga sekitar memperoleh kemudahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, Perseroan melakukan pembangunan dan perbaikan beberapa sarana umum antara lain:

1. Bantuan instalasi listrik untuk penerangan jalan Margamulya;
2. Bantuan pemasangan kilometer dan instalasi listrik untuk Balai Pertemuan Umum Desa Purwajaya di Dusun Sari Mulya A, Sari Mulya B, Dusun Mekar Jaya, dan Dusun Beringin Jaya;
3. Bantuan pembuatan parit (gorong-gorong jalan girang);
4. Perbaikan jembatan di Dusun Bangun Sari;

Infrastructure Area

1. EARLY EDUCATION SCHOOL BUILDING

Since 2011 until now, the Company through PT Insani Baraperkasa has built kindergarten/pre-school and educational facilities in its operational area managed and financed by PT Insani Baraperkasa. The Company attempts to ensure the provision of learning process facilities so the students can feel secured and concentrate on their studies. By this program, the local people are able to obtain free education, procurement of teachers as well as meeting the students' needs their learning process.

2. CONSTRUCTION AND RENOVATION OF RELIGIOUS PLACES AND SCHOOLS

The Company aided in the renovation of religious places such as mosque and church in the surrounding mining operational areas. The Company has also contributed in refinement of school facilities including terracing of school road entrance and school yard, renovation of classrooms, construction of teacher rooms and school fences, purchase of swing and play tools, as well as put up student's and teacher's restrooms.

3. PUBLIC FACILITIES CONSTRUCTION AND RENOVATION

In order to support residents daily activities, the Company has made construction and renovation of several public amenities, among others:

1. Electrical installation for lighting at Margamulya street;
2. Kilometer signage and electrical installation for Public Meeting Hall at Purwajaya Village (Sari Mulya A, Sari Mulya B, Mekar Jaya and Beringin Jaya);
3. Construction of water tunnel at Girang street;
4. Bridge reparation at Bangun Sari Village;



5. Semenisasi halaman gedung lembaga Desa Purwajaya;
 6. Perbaikan sarana keamanan pos kamling Desa Mulawarman;
 7. Semenisasi halaman parkir dan jalan pemakaman umum;
 8. Pembangunan balai pertemuan umum Dusun Bhakti Luhur Desa Tani Bhakti;
 9. Pengerjaan jalan tembus antara Dusun Loranten dan Dusun Tegal Anyar;
 10. Bantuan material batu untuk perbaikan jalan Samarinda-Sebulu;
 11. Bantuan material dan kontribusi biaya pembuatan turap dan jalan tempat pembuangan sampah KM 13.
5. Road casting at Purwajaya Village Office;
 6. Environmental security facilities refinement at Mulawarman Village;
 7. Concrete casting on parking area and public cemetery;
 8. Construction of public meeting hall at Bhakti Luhur, Tani Bhakti Village;
 9. Road construction between Loranten Village and Tegal Anyar Village;
 10. Gravel material for refinement of Samarinda-Sebulu road;
 11. Material and cash donation for construction of plaster and pathway of garbage dump at KM 13.

Bidang Keagamaan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan berkontribusi di bidang keagamaan berupa bantuan pengeras suara dan alat rebana untuk kelompok pengajian serta bantuan untuk perkumpulan kerukunan Jemaah haji. Selain itu, Perseroan juga ikut ambil bagian dalam kegiatan hari raya keagamaan seperti pemberian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha dan penyediaan paket Lebaran bagi warga tidak mampu, perayaan Maulid Nabi, MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran), dan juga perayaan Natal.

Bidang Sosial Budaya

Perseroan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan di bidang sosial budaya yang diadakan oleh, masyarakat setempat, pemerintah daerah serta instansi seperti Bantuan kegiatan Konferensi Cabang (Pemilihan Pengurus) DPC konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia Tingkat Kabupaten, Partisipasi dalam perayaan HUT Desa, HUT Provinsi Kalimantan Timur, HUT Republik Indonesia, Pameran Pembangunan Kaltim Expo, Bantuan Sponsorship *one day* HSE Workshop XI 28 Oktober 2017 tentang pengamanan Lubang Bekas Tambang, bantuan dana untuk Pelatihan Peningkatan SDM Juri & Pelatih Pencak Silat yang diselenggarakan di kabupaten Kutai Kartanegara, dan dalam beragam kegiatan olahraga dan kebudayaan, Perseroan memberi dukungan dalam penyelenggaraan turnamen bola voli dan Sepak Bola di tingkat Desa Purwajaya.

Religious Area

Throughout 2017, the Company contributed audio equipment and Islamic music tools rebana for Quran Reciting group as well as aid for Haj group. Moreover, the Company also participated in religious holidays, in terms of contributing sacrificial animals on Eid al Adha and donating Eid al Fitr packages to less fortunate people, celebration of the birth of Prophet Muhammad day, Reciting Quran competition event (MTQ) and Christmas celebration.

Socio-Cultural Area

The Company was actively involved in various activities in socio-cultural held by the locals, regional government and institutions such as Management Election of Branch Executive Council Sejahtera Indonesia Labor Union Confederation (Regency Level), Village Anniversary, Anniversary of East Kalimantan Province, Indonesian Independence Day, Eastern Borneo development exhibition, Sponsorship for one day HSE Workshop XI on October 28, 2017 on Mine Hole Security, Donation for Training on HR Improvement of Judges and Coaches of Pencak Silat Martial Art held in Kutai Kartanegara, as well as supporting various sports and cultural activities, such as volley ball and soccer tournament at Purwajaya Village.



LINGKUNGAN HIDUP

Living Environment

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan praktik-praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*) dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku yang diwujudkan dalam bentuk pemeliharaan kelestarian lingkungan serta meminimalisir dampak dari penambangan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup serta berupaya melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap setiap program pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada parameter yang tercantum dalam Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), di antaranya adalah:

- a. Kegiatan reklamasi dan revegetasi pada lahan atau lokasi pertambangan yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan peruntukannya. Pada tahun 2017 lahan yang telah direklamasi seluas 31,89 Hektar dan yang telah direvegetasi seluas 19,40 Hektar dari total lahan yang terganggu seluas 77,47 Hektar.
- b. Kegiatan pengawasan lingkungan terhadap kualitas air limbah, kualitas udara ambien, kebisingan serta uji emisi gas buang pada permesinan tidak bergerak. Bekerja sama dengan pihak independen yang memiliki sertifikasi (BARISTAND Kota Samarinda), Perseroan melaksanakan kegiatan tersebut secara berkala setiap triwulan di lokasi/titik pengambilan sampel yang telah ditentukan sebagaimana tertera dalam dokumen RPL-RKL.



Kegiatan pengerukan sedimen di Settling pond/
Sediment dredging activities at Settling pond

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan terkait lingkungan hidup eksternal melalui jalinan kerja sama dengan pihak eksternal, di antaranya adalah:

- a. Turut serta dalam program KALTIM GREEN, yaitu *"One Man Five Trees"* yang dicanangkan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan cara melakukan penanaman pohon pada lokasi-lokasi pertambangan.

As a company which engages in mining, the Company is strongly committed to implement good mining practices and complies with the prevailing rules and regulations which are implemented in the form of environment preservation and minimalizing mining impacts.

Throughout 2017, the Company conducted various activities of environment preservation as well as attempted to monitor and evaluate each of environmental management programs which referred to the parameter as stated in Analysis on Environmental Impacts (AMDAL) documents and Environmental Management and Monitoring (UKL/UPL), among others:

- a. Reclamation and revegetation of sites or mining areas aimed at restoring land function to its original purpose. In 2017, total reclaimed area was 31.89 hectares and revegetation was 19.40 hectares of total land designated for mining, out of 77.47 hectares of impacted area.
- b. Environmental monitoring of the quality of waste water, ambient air quality, noise and gas emission test on non-active machinery. Working closely with certified independent party (BARISTAND of Samarinda City), the Company conducted this activity on regular basis in every quarter at sampling location/point which has been determined stipulated in the UKL-UPL documents.



Area disposal yang sudah siap tanam di sub blok Tanjung Barokah/
Ready to plan-disposal area at Tanjung Barokah sub block

In addition, the Company also conducted activities related to external living environment by working closely with external parties, among others:

- a. Participated in KALTIM GREEN program, called *"One Man Five Trees"* initiated by Eastern Borneo province government by planting trees in mining locations.



Pengukuran kualitas air (pH)
pada outlet SP
Mining Road Watering
Activities



Kegiatan Penyiraman
Jalan Tambang
Measurement of water
quality (pH) at SP outlet

- b. Berpartisipasi dalam aktivitas menanam pohon dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.
- c. Pemberian sumbangan bibit pohon dan berperan aktif dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Nasional.
- d. Berperan aktif dalam hal normalisasi sungai di area pemukiman yang berdekatan dengan area penambangan.
- e. Pemasangan pamflet tentang bahaya kolam bekas tambang di tempat tempat umum.

- b. Participated in tree-planting activities in World Day celebration.
- c. Donated seeds and actively involving in National Living Environment Day.
- d. Participated in river normalization in the settlements near the mining areas.
- e. Installed flyers on the danger of ex-mined pond in public areas.

Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, Perseroan menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang, Untuk ke depannya, Perseroan akan terus berupaya mengkaji pemilihan penggunaan material dan energi yang dimaksud yang sesuai dengan kondisi Perseroan.

As a part of the environment preservation efforts, the Company uses recyclable environmental friendly material and energy. In the future, the Company will continue to review the use of material and energy in line with the Company's condition.

Untuk pengolahan limbah, Perseroan memiliki aturan dan standar tersendiri yang dapat mengurangi dampak pencemaran yang ditimbulkan. Sejak tahun 2017, PT Insani Baraperkasa memiliki 6 (enam) lokasi tempat pengelolaan, sementara Limbah B3 (TPS LB3) yang tersebar di beberapa area tambang aktif dimana TPS LB3 tersebut mendapatkan izin dari pemerintah daerah baik dari Kabupaten Kutai Kartanegara maupun dari Pemerintah Kota Samarinda. Limbah yang disimpan dalam TPS kemudian diserahkan ke pihak ke pengumpul yang memiliki izin dari dinas terkait.

For waste treatment, the Company has its own procedure and standard to reduce the pollution effects. Since 2017, PT Insani Baraperkasa has six locations of waste treatment, while the Hazardous Waste Disposal scattered in several active mining areas which have permits from local government, both from Kutai Kartanegara and Samarinda City Government. The waste is then delivered to the collectors which have license from related agency.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan proses produksi Perseroan berpotensi mengakibatkan segala permasalahan lingkungan yang dapat mengganggu kegiatan masyarakat setempat. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah yang dapat dilakukan melalui lembaga Pemerintah Desa dan Tim Pengawas Desa dimana masyarakat yang terkena dampak dapat melakukan pelaporan secara tertulis yang disertai dokumentasi yang kemudian lembaga desa menyampaikan ke pihak perusahaan terkait adanya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan. Yang selanjutnya pihak masyarakat/warga dengan bantuan lembaga desa sebagai mediator bertemu dengan perwakilan dari perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan dengan pertemuan maupun pengecekan langsung dilapangan/lokasi yang terkena dampak untuk selanjutnya negosiasi terkait tali asih atau ganti rugi.

The Company realizes that the Company's production process activities may potentially cause environmental problems that can disrupt the activities of local communities. In coping with this issue, the Company provides mechanism of complaints through Village Institution and Supervisory Team where the communities exposed to the effects may submit their complaints in writing with supporting documentation. The village institution will submit them to the Company concerning the effects of its activities. The community/people with the assistance of village institution as mediator will meet the Company's representative to settle the problem as well as conducting field direct inspection on affected locations for further negotiation of compensation.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp10.701.084.465 untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan telah terealisasi sebesar Rp6.351.152.181.

In 2017, the Company allocated Rp10,701,084,465 to execute activities in order to preserve the environment. Of this amount, a total of Rp6,351,152,181 was utilized.



PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Practice of Occupational, Health and Work Safety (OHS)

Sebagai entitas yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, Perseroan menyadari sepenuhnya akan risiko yang dapat ditimbulkan dari kegiatan penambangan. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik serta program K3 di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa adanya diskriminasi *gender*, usia, suku, agama maupun ras.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung keselamatan kerja setiap karyawan terutama yang bertugas di lapangan dimana risiko kecelakaan kerja lebih besar.

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat tingkat *turnover* karyawan sebesar -5.02%, yang mana jumlah tersebut tergolong kecil. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memelihara suasana kerja tetap kondusif guna menjaga produktivitas para karyawan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan berhasil menekan angka kecelakaan kerja dengan mencatat nihil kecelakaan kerja.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan senantiasa membekali para karyawan dengan beragam pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keahlian mereka sebagaimana telah diuraikan di bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 118.

Dalam rangka mencapai tingkat kesehatan dan manajemen keselamatan yang tinggi, secara berkala Perseroan melakukan sosialisasi program K3 serta pelatihan terkait K3 kepada seluruh karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan dimana sepanjang tahun 2017 kegiatan tersebut telah diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta 94 orang dan rincian sebagai berikut:

As an entity which engages in coal mining, the Company is fully aware of the risk that may arise from mining activities. With a strong commitment, the Company endeavors to implement proper occupational practices as well as OHS program within the Company and subsidiaries.

Equality in Gender and Job Opportunities

The Company provides an equal opportunity to all employees to develop their career and competencies free from any discrimination of gender, age, ethnicity, religion as well as race.

Work Facilities and Safety

The Company provides adequate facilities in order to support the work safety of each employee, mainly those who work on fields with higher work accident risk.

Employee Turnover

In 2017, the Company recorded employee insignificant turnover of -5.02%, demonstrating the Company's success to maintain a conducive work environment in order to maintain the productivity of the employees.

Work Accident Level

Until the end of 2017, the Company managed to press down work accident number to zero.

Education and/or Training

The Company constantly equips the employees with various trainings that may improve their knowledge and skills as explained in Human Resources section on page 118.

In order to achieve level of health and a high safety management, the Company conducts socialization of OHS program and trainings on regular basis to all employees of the Company and subsidiaries. Throughout 2017, these activities were held four times attended by 94 participants with the following details:

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Peserta (Level Jabatan) Participants (Position Level)	Tempat Pelatihan Training Venue
Seminar Sehari (K3) One Day Seminar (HSE)	Memperingati Hari K3 Nasional Celebrating National HSE Day	Staff/ Non Staff dan Perwakilan Kontraktor Staff/Non-Staff and Contractor Representatives	PT Insani Baraperkasa



Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Peserta (Level Jabatan) Participants (Position Level)	Tempat Pelatihan Training Venue
Training Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) Training on Implementation of Occupational Health and Work Safety Management System	Memahami SMK3 berdasarkan PP No.50 tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007, Mampu menyusun sistem dokumentasi K3: Prosedur / SOP dan Instruksi Kerja Comprehension of HSE Management System based on Government Regulation No. 50 Of 2012 and OHSAS 18001:2007, ability to prepare HSE documentation system:	Supervisor/ Superintendent/ Kontraktor/(Contractors)	PT Insani Baraperkasa dan Disnaker Samarinda PT Insani Baraperkasa and Samarinda Labor Office
Training Kompetensi & Profesionalisme Petugas Keamanan Training on Competency and Professionalism of Security Officers	Memahami Sistem Pengamanan yang baik dan meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kerawanan. Good understanding of a proper Security System and knowledge improvement on vulnerability early detection.	Non Staff	Dinbinmas Polda Kaltim Directorate of Community Guidance – East Kalimantan Regional Police
Diklat Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batu bara Education and Training of Mineral and Coal Mining Safety Management System	Memahami Strategi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara. Understanding the strategy to implement Mineral and Coal Mining Safety Management System	Direktur/ Superintendent/ Manager/ Kontraktor/ Contractors	PT Mumpuni Inti Mandiri

Remunerasi

Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 118, Perseroan senantiasa memberikan paket remunerasi yang kompetitif dan akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap kebijakan gaji, tunjangan (insentif, asuransi kesehatan, program kepemilikan mobil, kebijakan perjalanan dan lain-lain) berdasarkan kinerja Perseroan dan individu serta standar industri

Remuneration

As disclosed in Human Resources section on page 118, the Company continuously provides competitive remuneration packages and will also review the remuneration policy, allowances (incentives, health insurance, car ownership program, business trip and others) based on performance of the Company and individual as well as industry standard.





Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan berupaya menyediakan saluran pengaduan bagi karyawan guna memberikan perlindungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dengan mekanisme yang tepat. Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran hak asasi manusia.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp1.909.195.897 untuk Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) seperti Medical Cek Up setahun sekali bagi Karyawan.

Mechanism of Complaints of Occupational Issue

The Company attempts to provide complaints channel for the employees to protect them while carrying out their duties and responsibilities effectively with proper mechanism. During 2017, there were no complaints on occupational practice as well as human rights violation.

Throughout 2017, the Company allocated Rp1,909,195,897 for Occupational, Health and Work Safety such as annual Medical Check Up for the employees.

Alokasi Biaya Ketenagakerjaan Kesehatan dan Medical Cek Up Tahun 2017 Cost Allocation for Occupational Health and Medical Check Up in 2017

No.	Jenis Biaya/Cost Type	Total Biaya/Total Cost
1	BPJS Kesehatan/Healthcare Social Security Agency	422,981,673
2	Medical Cek-Up	89,662,000
3	Mandiri InHealth	120,316,400
4	BPJS Ketenagakerjaan/Employment Social Security Agency	1,276,235,824
	Grand Total	1,909,195,897

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN Responsibility to the Customers

Perseroan memiliki konsumen yang tersebar tidak hanya di dalam negeri namun juga mancanegara seperti China, Korea, India, Thailand, dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, kepuasan para konsumen sangatlah penting bagi Perseroan. Perseroan berupaya mewujudkan tanggung jawab terhadap konsumen melalui penetapan kebijakan terkait tanggung jawab produk yang mengacu pada standar manajemen produk batu bara yang baik melalui pengecekan kualitas batu bara yang dilakukan oleh karyawan Perseroan setiap hari.

Para konsumen dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh informasi seputar produk dan layanan Perseroan maupun menyampaikan pengaduan melalui website Perseroan www.raintbk.com atau melalui surat elektronik yang dialamatkan ke info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatat tidak ada pengaduan konsumen.

The Company has customers spread over not only in the country, but also in overseas such as China, Korea, India, Thailand, and many others. Therefore, the customers' satisfaction is crucial for the Company. The Company strives to realize its responsibility to the customers by setting policy on product responsibility which refers to good management standard of coal product through quality control by employees on daily basis.

The customers and public in general are able to obtain information about the Company's products and services and also can submit their complaints through the Company's website, www.raintbk.com or through email to info@raintbk.com and investor.relations@raintbk.com. Throughout 2017, the Company recorded no complaints from the customers.



08

**Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Financial
Statements**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 140



PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pintarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021-6333036
Position : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;

- | | |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

28 Februari 2018/ February 28, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 18129-A1/JMM4.FH1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 18129-A1/JMM4.FH1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2017, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2017 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

28 Februari 2018/February 28, 2018

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2017, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017	2016	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,36&39	18.011.061	13.225.604	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2,5,36&39	3.190.593	2.253.760	Short-term Investments
Piutang Usaha	2,6,34,36&39			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		7.964	17.653	- Related Party
- Pihak Ketiga - Bersih		5.283.094	5.240.983	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,36&39	604.989	940.116	Other Receivables - Third Parties
Persediaan - Bersih	2,7&29	5.472.444	8.223.960	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,18&36	4.862.380	8.258.025	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.778.523	1.370.486	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>40.211.048</u>	<u>39.530.587</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi	9	2.919.730	2.573.255	Advances for Investments
Uang Muka Jangka Panjang	11	1.026.826	1.297.207	Long-term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	2 & 18	80.595	57.129	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	2 & 14	19.513.264	19.493.258	Investment Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar USD 15.834.663 dan USD 14,390,888 per 31 Desember 2017 dan 2016	2 & 10	15.134.440	15.157.724	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of USD 15,834,663 and USD 14,390,888 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	4.286.476	4.086.098	Exploration and Evaluation Assets
Aset Takberwujud - Bersih	2	5.608	-	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	515.307	251.774	Deferred Tax Assets - Net
Properti Tambang - Bersih	2,13&29	12.340.865	11.785.777	Mine Properties - Net
Aset dalam Pengerjaan	2 & 15	7.289.780	2.735.765	Construction in Progress
Goodwill	16	1.428.937	1.440.848	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,36&39	99.278	95.742	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	201.444	203.586	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>64.842.550</u>	<u>59.178.163</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>105.053.598</u>	<u>98.708.750</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,36,39&40	6.284.173	4.361.535	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,36,39,40&41	114.041	219.443	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	2,18&36	2.829.032	2.601.727	Taxes Payable
Beban Akrual	2,20,36,39&40	992.171	695.493	Accrued Expenses
Uang Jaminan	2,22,34,36,37,39&40	875.561	1.661.824	Security Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	62.816	50.528	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2,19,36,39&40	92.536	-	- Bank Loan
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	49.459	23.133	- Consumer Financing Loans
- Utang Sewa Pembiayaan	2,21,39&40	-	100.095	- Obligations under Capital Lease
Pendapatan Diterima di Muka	2	57.707	44.656	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>11.357.496</u>	<u>9.758.434</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,19,36,39&40	1.188.185	291.301	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	1.186.804	909.121	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	2,22,34,36,37,39&40	757.805	1.297.519	Security Deposits
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	2,34,36,39&40	1.237.788	1.370.910	Due to Related Party
Liabilitas Pajak Tanggungan - Bersih	2 & 18	228	386	Deferred Tax Liabilities - Net
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,24&37	705.393	664.442	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	-	6.931	- Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.076.203</u>	<u>4.540.610</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>16.433.699</u>	<u>14.299.044</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital of
Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham per 31 Desember 2017 dan 2016				Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per shares and 4,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Ditempatkan dan Disetor - 5.000.000.000 saham dan 1.000.000.000 saham per 31 Desember 2017 dan 2016	1 & 25	24.039.183	24.039.183	Subscribed and Fully Paid - 5,000,000,000 shares and 1,000,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Tambahan Modal Disetor	26	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&27	(11.019.767)	(7.576.864)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(38.293.308)	(38.015.135)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba	41			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		828.818	755.006	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		110.277.302	102.222.359	Unappropriated
Jumlah		86.410.581	82.002.902	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	2.209.318	2.406.804	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>88.619.899</u>	<u>84.409.706</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>105.053.598</u>	<u>98.708.750</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND
2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENJUALAN BERSIH	2 & 28	83.764.246	92.636.624	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 29	(57.373.765)	(68.777.321)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>26.390.481</u>	<u>23.859.303</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2 & 30	(1.092.241)	(2.675.681)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2 & 31	(6.251.645)	(6.369.423)	<i>General and Administrative</i>
Pendapatan Operasi Lain	2 & 32	460.817	1.299.976	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasi Lain	2 & 32	(283.919)	(1.655.362)	<i>Other Operating Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(7.166.988)</u>	<u>(9.400.490)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		19.223.493	14.458.813	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	2	578.792	404.776	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	2	(165.278)	(173.714)	<i>Finance Expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>19.637.007</u>	<u>14.689.875</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 18			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(6.414.373)	(5.086.326)	<i>Current</i>
Tangguhan		217.341	(130.685)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(6.197.032)</u>	<u>(5.217.011)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>13.439.975</u>	<u>9.472.864</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND
2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item to be Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(278.173)	773.951	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not to be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		(171.255)	107.332	<i>Employee Benefits Remeasurement</i>
Beban Pajak Terkait		48.970	(29.742)	<i>Related Income Tax</i>
		<u> </u>	<u> </u>	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		(400.458)	851.541	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
		<u> </u>	<u> </u>	
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>13.039.517</u>	<u>10.324.405</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13.637.461	9.657.905	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(197.486)	(185.041)	<i>Non-Controlling Interest</i>
		<u> </u>	<u> </u>	
Jumlah		<u>13.439.975</u>	<u>9.472.864</u>	<i>Total</i>
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13.237.003	10.509.446	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(197.486)	(185.041)	<i>Non-Controlling Interest</i>
		<u> </u>	<u> </u>	
Jumlah		<u>13.039.517</u>	<u>10.324.405</u>	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 33	<u>0,003</u>	<u>0,010</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		24,039,183	578,353	(7,576,864)	(38,789,086)	679,988	94,008,281	72,939,855	3,821,310	76,761,165	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	41	-	-	-	-	75,018	(75,018)	-	-	-	APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	41	-	-	-	-	-	(1,446,399)	(1,446,399)	-	(1,446,399)	Cash Dividend
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS PENURUNAN NILAI ASET BERSIH ENTITAS ANAK									(1,229,465)	(1,229,465)	NON-CONTROLLING INTERST ON IMPAIRMENT OF NET ASSETS OF SUBSIDIARY
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA							77,590	77,590	-	77,590	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
LABA BERSIH TAHUN 2016							9,657,905	9,657,905	(185,041)	9,472,864	NET INCOME IN 2016
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b	-	-	-	773,951	-	-	773,951	-	773,951	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		24,039,183	578,353	(7,576,864)	(38,015,135)	755,006	102,222,359	82,002,902	2,406,804	84,409,706	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
PEMBENTUKAN DANA CADANGAN	41	-	-	-	-	73,812	(73,812)	-	-	-	APPROPRIATION FOR RESERVED FUNDS
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	41	-	-	-	-	-	(5,386,421)	(5,386,421)	-	(5,386,421)	Cash Dividend
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA							(122,285)	(122,285)	-	(122,285)	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
LABA BERSIH TAHUN 2017							13,637,461	13,637,461	(197,486)	13,439,975	NET INCOME IN 2017
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b	-	-	-	(278,173)	-	-	(278,173)	-	(278,173)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(3,442,903)	-	-	-	(3,442,903)	-	(3,442,903)	BUY BACK OF TREASURY STOCK
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		<u>24,039,183</u>	<u>578,353</u>	<u>(11,019,767)</u>	<u>(38,293,308)</u>	<u>828,818</u>	<u>110,277,302</u>	<u>86,410,581</u>	<u>2,209,318</u>	<u>88,619,899</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these of Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND
2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		83.239.777	93.219.646	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada:				Cash Payments to:
Pemasok		(39.412.448)	(57.941.804)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(4.508.915)	(4.241.337)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(20.090.480)	(27.507.898)	Other Operating Expenses
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.227.934	3.528.607	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		565.952	392.220	Receipt of Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(6.173.425)	(3.059.664)	Payments of Income Tax
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		7.264.683	12.794.366	Proceeds from Tax Refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>20.885.144</u>	<u>13.655.529</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(940.749)	(204.600)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	29.500	84.166	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Perolehan Properti Investasi	14	(794.830)	(1.137.700)	Acquisition of Investment Properties
Penurunan (Peningkatan) Investasi Jangka Pendek		(936.833)	(1.932.915)	Decrease (Increase) in Short-term Investments
Peningkatan Properti Tambang	13	(69.851)	(18.290)	Increase in Mine Properties
Penurunan (Peningkatan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(3.536)	88.729	Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		1.581	(3.811)	Decrease in (Increase) Other Non-Current Assets
Pembayaran untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(221.653)	(51.326)	Payments for Exploration and Evaluation Assets
Peningkatan Uang Muka Investasi		(346.475)	(115.663)	Increase in Advances for Investments
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		246.553	(42.008)	Decrease (Increase) in Long-term Advances
Perolehan Aset dalam Pengerjaan		(4.552.062)	(2.278.403)	Acquisition of Construction in Progress
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(7.588.355)</u>	<u>(5.611.821)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(133.122)	(11.551)	Payment of Due to Related Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(100.095)	(359.210)	Payments of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(65.765)	(39.313)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(5.386.421)	(1.446.399)	Payments of Cash Dividend
Penerimaan Utang Bank		989.420	291.301	Received in Bank Loan
Perolehan Saham Treasuri	27	(3.442.903)	-	Purchase of Treasury Share
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(8.138.886)</u>	<u>(1.565.172)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.157.903	6.478.536	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(372.446)	30.680	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>13.225.604</u>	<u>6.716.388</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u><u>18.011.061</u></u>	<u><u>13.225.604</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 1 Juli 2015 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industri pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated July 1, 2015 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation, general trading, electricity supply business and hydroelectric power generator industry. Currently, the Company only engages in manufacturing of High Pressure Laminate.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operation Year</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	2016
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	2006	99,99%	99,99%	66.158.477	57.242.554
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ <i>Coal and Methane Mining</i>	-	99,99%	99,99%	432.730	373.011
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	90,00%	90,00%	109.873	107.963
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	60,00%	60,00%	3.977.974	3.493.328
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ <i>Harbor Management Service</i>	-	99,95%	99,95%	170.450	171.971
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	286.419	280.016
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ <i>Trading, Real Estate and Industry</i>	-	99,95%	99,95%	147.308	148.634
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ <i>Trading and Real Estate</i>	-	99,99%	99,99%	73.613	74.327
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>	-	75,00%	75,00%	2.382.201	2.239.834
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydropower Plant Industry</i>	-	43,00%	43,00%	9.956.626	5.286.624
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,80%	80,00%	903.611	470.231
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ <i>Electricity Supply Business</i>	-	99,99%	99,99%	8.637.076	3.950.722

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP (Lanjutan)

IBP (Continued)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2017 are as follows (unaudited):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terbukti/Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2017/ Total Proven Reserves as of December 31, 2017 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	870.000	1.014	870.000	-
Bayur	599	1.000.000	-	234.677	765.323
Tani Bakti	379	22.934.830	14.552	1.881.113	21.053.717
Gunung Pinang	945	3.200.000	-	1.947.272	1.252.728
Loajanan	10.040	54.692.176	1.736.062	23.103.243	31.588.933
Separi	7.019	6.600.000	78.014	437.506	6.162.494
Perangat	2.919	4.180.009	-	13.634	4.166.375
Maukiri	2.147	2.455.823	-	-	2.455.823
Jumlah/Total	24.478	95.932.838	1.829.642	28.487.445	67.445.393

Estimasi atas cadangan terbukti seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal.

The estimation of proven reserves stated above is done internally.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 06/RP/I/2012, pada bulan April 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terbukti yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 500 hektar adalah sebesar 34,45 juta MT.

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 06/RP/I/2012 in April 2012, which was issued by PT Britmindo, the total proven reserves in the sub-block of Loajanan area covering 500 hectares is 34.45 million MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.280 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,280 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	414	Perangat
Separi	6.719	Separi
Jumlah	9.280	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas	14.508.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(108.000.000)</u>
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Kas dan Setara Kas	239.580.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	35.760.420.000
Utang Usaha	<u>(35.820.000.000)</u>
Aset Bersih	180.000.000
Kepemilikan yang Diakuisisi	<u>60%</u>
Aset Bersih yang Diperoleh	108.000.000
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	<u>14.400.000.000</u>
Harga Perolehan	<u>14.508.000.000</u>

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
	1.563.362	Cash Payment
	<u>(11.638)</u>	Net Assets Acquired
	<u>1.551.724</u>	Exploration and Evaluation Asset

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
	25.817	Cash Payment
	3.853.494	Exploration and Evaluation Assets
	<u>(3.859.914)</u>	Trade Payables
	19.397	Net Assets
	<u>60%</u>	Interest Acquired
	11.638	Net Assets Acquired
	<u>1.551.724</u>	Exploration and Evaluation Assets
	<u>1.563.362</u>	Acquisition Cost

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ In Indonesian Rupiah)
Harga Perolehan*	19.084.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	(6.511.528.330)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHL

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
	1.964.789	Purchase Consideration*
	(670.393)	Net Assets Acquired
	1.294.396	Exploration and Evaluation Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u> (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Kas dan Setara Kas	37.471.081
Piutang Karyawan	16.467.772
Investasi Jangka Pendek	154.200.000
Aset Tetap - Bersih	72.568.777
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.588.129.961
Utang Sewa Pembiayaan	(1.250.500)
Utang Lain-lain	(299.241.000)
Utang kepada Pihak Berelasi	(3.886.308.318)
	<hr/>
Aset Bersih	8.682.037.773
Kepemilikan yang Diakuisisi	75%
	<hr/>
Aset Bersih yang Diperoleh	6.511.528.330
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12.572.471.670
	<hr/>
Harga Perolehan	19.084.000.000
	<hr/> <hr/>

* sejumlah Rp 10.021.187.500 (setara dengan USD 1.031.729) dikreditkan ke uang muka investasi (Catatan 9f).

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Anak Perusahaan dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. Proyek ini masih dalam tahap pengembangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KM (Continued)

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u> (Dalam Dolar AS/ <i>In US. Dollar</i>)	
	3.858	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	1.695	<i>Employee Receivables</i>
	15.876	<i>Short-term Investments</i>
	7.471	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
	1.296.008	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	(129)	<i>Obligations under Finance Lease</i>
	(30.808)	<i>Other Payables</i>
	(400.114)	<i>Due to Related Parties</i>
	<hr/>	
	893.857	<i>Net Assets</i>
	75%	<i>Interest Acquired</i>
	<hr/>	
	670.393	<i>Net Assets Acquired</i>
	1.294.396	<i>Exploration and Evaluation Assets</i>
	<hr/>	
	1.964.789	<i>Acquisition Cost</i>
	<hr/> <hr/>	

* an amount of Rp 10,021,187,500 (equivalent to USD 1,031,729) was credited to advances for investments (Note 9f)

KHE

Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. The project was in the development stage until December 31, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KHE (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyelor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Harga Perolehan (Harga Pasar)	9.360.000.000
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>341.618.102</u>
Tambahan Modal Disetor	<u><u>9.701.618.102</u></u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam Rupiah/ <i>In Indonesian Rupiah</i>)
Kas dan Setara Kas	622.723.294
Aset dalam Pengerjaan	9.161.844.545
Biaya Dibayar di Muka	42.968.078
Piutang kepada Pihak Berelasi	5.611.385.000
Aset Tetap - Neto	480.441.620
Aset Pajak Tangguhan	697.624.625
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17.769.609.258
Utang Pajak	(134.316.125)
Utang kepada Pihak Berelasi	(34.994.619.580)
Utang Sewa Pembiayaan	<u>(133.604.566)</u>
Aset Bersih	(875.943.851)
Kepemilikan yang Diakuisisi	<u>39%</u>
Aset Bersih yang Diperoleh	<u>(341.618.102)</u>
Tambahan Modal Disetor	<u>9.701.618.102</u>
Harga Perolehan	<u><u>9.360.000.000</u></u>

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KHE (Continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such increase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in SFAS No. 38 (2012 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control", the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US Dollar</i>)	
	701.597	Purchase Consideration (Market Value)
	<u>25.607</u>	Net Assets Acquired
	<u><u>727.204</u></u>	Additional Paid-in Capital

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

	Jumlah/Amount (Dalam Dolar AS/ <i>In US Dollar</i>)	
	46.677	Cash and Cash Equivalents
	686.743	Construction in Progress
	3.221	Prepaid Expenses
	420.612	Due from Related Parties
	36.012	Property, Plant and Equipment - Net
	52.292	Deferred Tax Assets
	1.331.955	Other Non-Current Financial Assets
	(10.068)	Taxes Payable
	(2.623.088)	Due to Related Parties
	<u>(10.015)</u>	Obligations under Finance Lease
	(65.659)	Net Assets
	<u>39%</u>	Interest Acquired
	<u>(25.607)</u>	Net Assets Acquired
	<u>727.204</u>	Additional Paid-in Capital
	<u><u>701.597</u></u>	Acquisition Cost

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.236 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 Maret 2017 dan No. 153 tanggal 24 Mei 2013 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHE

Based on Notarial Deed No. 1,236 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adjianto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed of Meeting Decision Statement No. 2 dated March 1, 2017 and No. 153 dated May 24, 2013 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company's Commissioners and Directors in 2017 and 2016 are as follows:

2 0 1 7

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	Independent Commissioner
Komisaris	:	Swandono Adijanto	Commissioner
Komisaris	:	Ge Luyanto Yamin	Commissioner

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (Lanjutan)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(Continued)**

2 0 1 7

Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Chamilus Salimbo	<i>Director</i>
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	<i>Director</i>
Direktur	:	Wimpi Salim	<i>Director</i>
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Independent Director</i>
Direktur	:	Winanto	<i>Director</i>

2 0 1 6

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	Swandono Adijanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Ge Luyanto Yamin	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Chamilus Salimbo	<i>Director</i>
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	<i>Director</i>
Direktur	:	Wimpi Salim	<i>Director</i>
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	<i>Director</i>
Direktur	:	Winanto	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee in year 2017 and 2016 are as follows:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Andrew James Wilson	<i>Member</i>
Anggota	:	Eddy Salimah	<i>Member</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 377 dan 369 karyawan tetap per 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and Subsidiaries had 377 and 369 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 28, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akruwal, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation**

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar
Akuntansi Keuangan serta Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan.

- Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")
 - Amandemen atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen atas PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - Amandemen atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru
 - ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
 - ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- Perbaikan PSAK
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements
of Financial Accounting Standards and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements.

- *Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")*
 - *Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure Initiatives"*
 - *Amendments to SFAS No. 58, "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations"*
 - *Amendments to SFAS No. 60, "Financial Instruments : Disclosures"*
- *New Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")*
 - *ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Properties"*
 - *ISFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*
- *Improvements of SFAS*
 - *SFAS No. 3 (2016 Revision), "Interim Financial Reporting"*
 - *SFAS No. 24 (2016 Revision), "Employee Benefits"*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Pernyataan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- *Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiatives"*
- *Amendments to SFAS No. 13, "Transfers of Investment Property"*
- *Amendments to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interest in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"*
- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *Amendments to SFAS No. 53, "Shared - Based Payment – Classification and Measurement of Shared - Based Payment Transactions"*
- *Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendments to SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *Amendments SFAS No. 71, "Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73, "Leases"*
- *IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam sebuah pernyataan, sebuah kerangka kerja untuk mengukur nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities

The Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized at the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

- **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)**

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

h.1. Financial Assets (Continued)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Aset Keuangan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (*Held to Maturity*/HTM)**

**• *Held-to-Maturity (HTM) Financial
Assets***

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and Subsidiaries had no other non-current financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

**• Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual (*Available for Sale*/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Available-for-Sale (AFS)
Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and in equity except for impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Where the financial asset is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.2. Liabilitas Keuangan

h.2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)**

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak-pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.2. Financial Liabilities (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

- **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans, due to related party, bank loan and obligations under finance lease.

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

h.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:

- a. Impairment of asset value assessed individually (*individual assessment*) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;
- b. Impairment of asset value assessed collectively (*collective assessment*) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assessment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

**h.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the year.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**h.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**h.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**h.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**h.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*

- (i) *Has control or joint control over the Company;*
- (ii) *Has significant influence over the Company; or*
- (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

(b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
- (viii) *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the Company's parent.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 5 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Land</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Buildings and Infrastructure</i>	<i>10 - 20 Years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>5 Years</i>
<i>Transportation and Heavy Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 - 5 Years</i>

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan
Penyusutannya (Lanjutan)**

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- a. on disposal; or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset
dan Evaluasi (Lanjutan) Eksplorasi**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436 untuk USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The conversion rates used as of December 31, 2017 and 2016 were Rp 13,548 and Rp 13,436 for USD 1, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Leases

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. The Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. The Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Provision for Environmental dan
Reclamation Costs (Continued)**

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Actuarial method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

**Short-term Employee Benefits
(Continued)**

The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

u. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

v. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

w. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Pengendalian Bersama Operasi

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Jointly Controlled Operations

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

- a. *Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. *Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan yaitu selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

aa. Aset dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

aa. Assets in Progress

Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

Allowance for Impairment of Accounts
Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization charged in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

***Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)***

*Provision for Environmental and Reclamation
Costs*

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to Consolidated Statements of profit or loss and Other Comprehensive Income.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Kas	
Rupiah	12.479
Dolar AS	1
Jumlah Kas	12.480
Bank - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.682.583
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.096.597
PT Bank UOB Indonesia Tbk	422.840
PT Bank Central Asia Tbk	39.728
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	986.118
PT Bank Central Asia Tbk	722.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.594
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101.150
PT Bank Kalteng	17.612
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dolar SGD	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-
Jumlah Bank	7.234.188

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditure
(Continued)**

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2016
Cash on Hand	
Indonesian Rupiah	14.720
US Dollar	1
Total cash on Hand	14.721
Cash in Banks - Third Parties	
US Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.589
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.632
PT Bank UOB Indonesia Tbk	21.485
PT Bank Central Asia Tbk	23.761
Indonesian Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	901.650
PT Bank Central Asia Tbk	84.581
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.831
PT Bank Kalteng	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.509
SGD Dollar	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	7
Total Cash in Banks	1.612.842

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2017</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.690.581
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.812
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>7.000.000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>10.764.393</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>18.011.061</u></u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rekening Rupiah	5,65% - 5,9%
Rekening Dolar AS	1,15% - 1,85%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas IBP dengan nilai tercatat sebesar USD 3.977 dan USD 4.305 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.429 dan USD 4.466 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2016</u>
Time Deposits - Third Parties	
Indonesian Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.023.614
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.427
US Dollar	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>8.500.000</u>
Total Time Deposits	<u>11.598.041</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>13.225.604</u></u>

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	<u>2016</u>
6,75% - 9%	Indonesian Rupiah Account
0,75% - 1,25%	US Dollar Account

As of December 31, 2017 and 2016, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 3,977 and USD 4,305 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,429 and USD 4,466 (equivalent to Rp 60,000,000).

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.114.556
PT Bank Kalteng	401.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.433
Jaminan IUP	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.222
Jaminan Pasca Tambang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.632.820
Jumlah	3.190.593

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,75% - 7% per tahun untuk tahun 2017 dan 5,25% - 8% per tahun untuk tahun 2016.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Pihak-Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	7.964
Pihak Ketiga	
Nature Ore Trading Ltd	4.941.210
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	375.047
KCH Energi Co. Ltd	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	691.212
Jumlah Pihak Ketiga	6.007.469
Cadangan Penurunan Nilai	(724.375)
Pihak Ketiga - Bersih	5.283.094
Jumlah	5.291.058

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2016	
Third Parties:		
Reclamation Guarantee		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.334.289	
PT Bank Kalteng	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.110	
IUP Guarantee		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.684	
Post Mining Guarantee		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	588.677	
Total	2.253.760	

The time deposit interest rates ranged from 5.75% - 7% per annum in 2017 and 5.25% to 8% per annum in 2016.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
Related Party		
PT Dekorplas Indah	17.653	
Third Parties		
Nature Ore Trading Ltd	4.049.452	
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	319.220	
KCH Energi Co. Ltd	931.010	
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)	666.400	
Total Third Parties	5.966.082	
Allowance for Impairment	(725.099)	
Third Parties - Net	5.240.983	
Total	5.258.636	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Belum Jatuh Tempo	5.091.411
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	21.025
31 - 60 hari	4.513
61 - 90 hari	1.843
Lebih dari 90 hari	<u>896.641</u>
Jumlah	6.015.433
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(724.375)</u>
Bersih	<u><u>5.291.058</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dolar AS	5.895.806
Rupiah	<u>119.627</u>
Jumlah	<u><u>6.015.433</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo Awal	725.099
Penambahan	-
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(724)</u>
Jumlah	<u><u>724.375</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	<u>2016</u>	
	5.030.440	<i>Current</i>
		<i>Overdue</i>
	26.383	<i>1 - 30 days</i>
	5.285	<i>30 - 60 days</i>
	1.327	<i>61 - 90 days</i>
	<u>920.300</u>	<i>Over 90 days</i>
	5.983.735	<i>Total</i>
	<u>(725.099)</u>	<i>Allowance for Impairment</i>
	<u><u>5.258.636</u></u>	<i>Net</i>

The details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2016</u>	
	5.715.225	<i>US Dollar</i>
	<u>268.510</u>	<i>Indonesian Rupiah</i>
	<u><u>5.983.735</u></u>	<i>Total</i>

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2016</u>	
	722.820	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Additions</i>
	<u>2.279</u>	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
	<u><u>725.099</u></u>	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016.

As of Desember 31, 2017 and 2016, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Bahan Jadi (Catatan 29)	5.440.221
Bahan Baku	524.236
Bahan Pembantu	112.924
Bahan Bakar	23.616
Jumlah	6.100.997
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(628.553)
Bersih	5.472.444

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo Awal	633.792
Pemulihan selama Tahun Berjalan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(5.239)
Saldo Akhir	628.553

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar USD 3.781.768 dan USD 3.546.405 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar USD 4.969.102 dan USD 2.641.977. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	8.247.629	<i>Finished Goods (Note 29)</i>
	494.759	<i>Raw Materials</i>
	92.742	<i>Indirect Materials</i>
	22.622	<i>Fuel</i>
Jumlah	8.857.752	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(633.792)	<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Bersih	8.223.960	<i>Net</i>

The movements of the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2016	
Saldo Awal	617.043	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan selama Tahun Berjalan	-	<i>Recovery during the Year</i>
Selisih Kurs Penjabaran	16.749	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
Saldo Akhir	633.792	<i>Ending Balance</i>

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries' inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 3,781,768 and USD 3,546,405 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,969,102 and USD 2,641,977, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no inventories used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Uang Muka	
Proyek	2.257.668
Pembelian	110.869
Lain-lain	334.123
Jumlah	2.702.660
Biaya Dibayar di Muka	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Asuransi	46.391
Sewa	23.859
Lain-lain	5.613
Jumlah	75.863
JUMLAH	2.778.523

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.405.410
PT Chaido Mega Mineral	590.493
PT Borneo Indo Mineral	196.881
PT Kevindo Ratu Mineral	196.806
PT Bumi Muller Kalteng	196.806
PT Tambang Mulia	166.667
PT Jaya Mineral	166.667
Jumlah	2.919.730

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 590.493 dan USD 595.415).

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
Advances		
Projects	976.116	
Purchases	53.743	
Others	240.722	
Total	1.270.581	
Prepaid Expenses		
Portion to Be Amortized within One Year:		
Insurance	68.445	
Rentals	29.746	
Others	1.714	
Total	99.905	
TOTAL	1.370.486	

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.046.312	
PT Chaido Mega Mineral	595.415	
PT Borneo Indo Mineral	198.522	
PT Kevindo Ratu Mineral	198.447	
PT Bumi Muller Kalteng	198.447	
PT Tambang Mulia	168.056	
PT Jaya Mineral	168.056	
Total	2.573.255	

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 590,493 and USD 595,415), respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 dan Rp 14.058.250.000 (setara dengan USD 1.405.410 dan USD 1.046.312).

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 196.881 dan USD 198.522).

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 196.806 dan USD 198.447).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 and Rp 14,058,250,000 (equivalent to USD 1,405,410 and USD 1,046,312), respectively.

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 196,881 and USD 198,522), respectively.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 196,806 and USD 198,447), respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 196.806 dan USD 198.447

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 333.334 dan USD 336.112).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap negosiasi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 196,806 and USD 198,447), respectively.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 333,334 and USD 336,112), respectively.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in a negotiation stage.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	9.225.408	205.506	-	604.874	(67.948)	9.967.840 <i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	3.157.805	-	-	-	(5.542)	3.152.263 <i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	6.327.877	52.362	-	-	(31.282)	6.348.957 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.440.964	738.101	100.295	615.000	(4.766)	10.689.004 <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	781.558	30.344	-	-	(863)	811.039 <i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	615.000	-	-	(615.000)	-	- <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	29.548.612	1.026.313	100.295	604.874	(110.401)	30.969.103 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	1.869.325	239.663	-	-	(5.498)	2.103.490 <i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	4.977.785	262.799	-	-	(30.280)	5.210.304 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	6.681.214	986.306	100.295	232.657	(2.992)	7.796.890 <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	668.970	55.757	-	-	(748)	723.979 <i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	193.594	39.063	-	(232.657)	-	- <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	14.390.888	1.583.588	100.295	-	(39.518)	15.834.663 <i>Total</i>
Bersih	15.157.724					15.134.440 <i>Net</i>
2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	8.920.555	100.739	-	-	204.114	9.225.408 <i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	3.037.698	102.850	-	-	17.257	3.157.805 <i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	6.198.953	32.567	-	-	96.357	6.327.877 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.400.058	68.245	271.874	1.235.850	8.685	9.440.964 <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	744.258	35.175	-	-	2.125	781.558 <i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.850.850	-	-	(1.235.850)	615.000	615.000 <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	29.152.372	339.576	271.874	328.538	29.548.612	29.548.612 <i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	1.614.224	237.849	-	-	17.252	1.869.325 <i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Perlengkapan	4.621.894	261.922	-	-	93.969	4.977.785 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	5.591.251	880.434	242.589	450.567	1.552	6.681.215 <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Peralatan Kantor	573.474	88.216	-	-	7.280	668.970 <i>Office Equipment</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	509.301	134.859	-	(450.567)	193.593	193.593 <i>Transportation and Heavy Equipment</i>
Jumlah	12.910.144	1.603.280	242.589	120.053	14.390.888	14.390.888 <i>Total</i>
Bersih	16.242.228					15.157.724 <i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.157.305
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	401.713
Aset dalam Pengerjaan	24.570
Jumlah	1.583.588

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Biaya Perolehan	100.295
Akumulasi Penyusutan	(100.295)
Nilai Buku	-
Hasil Penjualan	29.500
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	29.500

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat seluas 67.402,365 M² (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih Sukabumi Jawa Barat.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 4.185 M² (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Depreciation was allocated as follows:

	2016	
	1.152.137	Cost of Goods Sold (Note 29)
	451.143	General and Administrative Expenses (Note 31)
	-	Asset Under Construction
Total	1.603.280	Total

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to year 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2016	
	271.874	Acquisition Cost
	(242.589)	Accumulated Depreciation
	29.285	Net Book Value
	84.166	Proceeds
	54.881	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 32)

Until December 31, 2017, the Subsidiary, BPP, has acquired 67,402.365 M² land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cicatih Sukabumi West Java.

Until December 31, 2017, the Subsidiary, BPP, has obtained a Building Use Right (HGB) for 4,185 M² land (unaudited). The Building Use Right (HGB) term is valid until October 16, 2044.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 5.545.000 dan Rp 64.260.975.606 (setara dengan USD 4.743.208) dan USD 6.952.750 dan Rp 56.719.700.000 (setara dengan USD 4.221.472). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 5,545,000 and Rp 64,260,975,606 (equivalent to USD 4,743,208) and USD 6,952,750 and Rp 56,719,700,000 (equivalent to USD 4,221,472). The Company and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represent advance payments to landowners as land compensation fee for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation		
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						Exploration and Evaluation Assets
IBP						IBP
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	Maukiri
KM						KM
Muara Wahau	3.507.104	159.960	-	(18.292)	3.648.772	Muara Wahau
RAE						RAE
GMB Kutai II	360.788	61.693	-	(2.983)	419.498	GMB Kutai II
Jumlah	<u>4.086.098</u>	<u>221.653</u>	<u>-</u>	<u>(21.275)</u>	<u>4.286.476</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

2 0 1 6					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi					Exploration and Evaluation Assets
IBP					IBP
Maukiri	200.260	17.946	-	-	218.206
KM					KM
Muara Wahau	3.417.009	33.380	-	56.715	3.507.104
RAE					RAE
GMB Kutai II	351.399	-	-	9.389	360.788
Jumlah	<u>3.968.668</u>	<u>51.326</u>	<u>-</u>	<u>66.104</u>	<u>4.086.098</u>
					<i>Total</i>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2017 and 2016.

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2017 are as follows:

Nama Lokasi/ <i>Name of Location</i>	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Berakhir/ <i>Expiry Date</i>	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2017/ <i>Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2017</i>
Maukiri	IBP	20 November 1997/ <i>November 20, 1997</i>	20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ <i>May 24, 2014</i>	24 Mei 2034/ <i>May 24, 2034</i>	3.648.772
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ <i>July 31, 2017</i>	14 Februari 2024/ <i>February 14, 2024</i>	419.498
				<u>Jumlah/Total</u> <u>4.286.476</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

		2 0 1 7				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions</i> <i>Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals</i> <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in</i> <i>Foreign</i> <i>Currency</i> <i>Translation</i>	Saldo Akhri/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						
Biaya Perolehan						
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	<i>Manunggal Jaya</i>
Garuda	5.020.085	69.851	-	(28.673)	5.061.263	<i>Garuda</i>
Jumlah	5.042.519	69.851	-	(28.673)	5.083.697	<i>Total</i>
Tambang dalam Tahap Produksi						
Biaya Perolehan						
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	<i>Tani Bakti</i>
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	732.380	-	-	3.551.164	<i>Loajanan - Purwajaya</i>
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	<i>Bayur</i>
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	<i>Simpang Pasir</i>
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	<i>Gunung Pinang</i>
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	<i>Handil Bakti</i>
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	<i>Tanjung Barokah</i>
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	<i>Tegal Anyar</i>
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	<i>Tani Aman</i>
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	<i>Separi</i>
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	<i>Perangat</i>
Jumlah Biaya Perolehan	8.739.587	732.380	-	-	9.471.967	<i>Total Acquisition Cost</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(1.996.329)	(218.470)	-	-	(2.214.799)	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Bersih	6.743.258	513.910	-	-	7.257.168	<i>Net</i>
Properti Tambang - Bersih	11.785.777	583.761	-	(28.673)	12.340.865	<i>Mine Properties - Net</i>
		2 0 1 6				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions</i> <i>Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals</i> <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in</i> <i>Foreign</i> <i>Currency</i> <i>Translation</i>	Saldo Akhri/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						
Biaya Perolehan						
Manunggal Jaya	4.144	18.290	-	-	22.434	<i>Manunggal Jaya</i>
Garuda	4.929.825	-	-	90.260	5.020.085	<i>Garuda</i>
Jumlah	4.933.969	18.290	-	90.260	5.042.519	<i>Total</i>
Tambang dalam Tahap Produksi						
Biaya Perolehan						
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	<i>Tani Bakti</i>
Loajanan - Purwajaya	2.854.960	-	36.176	-	2.818.784	<i>Loajanan - Purwajaya</i>
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	<i>Bayur</i>
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	<i>Simpang Pasir</i>
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	<i>Gunung Pinang</i>
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	<i>Handil Bakti</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (Continued)

	2 0 1 6				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation		
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Sambutan	6.476	-	6.476	-	-	Sambutan
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Perangat
Jumlah Biaya Perolehan	8.782.239	-	42.652	-	8.739.587	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(1.643.607)	(354.020)	(1.298)	-	(1.996.329)	Total Accumulated Amortization
Bersih	7.138.632	(354.020)	41.354	-	6.743.258	Net
Properti Tambang - Bersih	12.072.601	(335.730)	41.354	90.260	11.785.777	Mine Properties - Net

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 218.470 dan USD 354.020 (Catatan 29).

Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD 218,470 and USD 354,020, respectively (Note 29).

Pada Tahun 2016, Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai properti tambang dan langsung dihapuskan sebesar USD 5.178.

In 2016, the Company make an allowance of impairment of mine properties and write-off directly amounted to USD 5,178.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Saldo Awal	19.493.258	17.886.616	Beginning Balance
Penambahan	794.830	1.137.700	Additions
Reklasifikasi	(604.874)	-	Reclassification
Selisih Kurs Penjabaran	(169.950)	468.942	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Akhir	19.513.264	19.493.258	Ending Balance

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

15. ASET DALAM Pengerjaan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Saldo Awal	2.735.765
Penambahan	4.576.632
Selisih Kurs Penjabaran	(22.617)
Saldo Akhir	<u>7.289.780</u>

Per 31 Desember 2017, aset dalam pengerjaan LH sebesar USD 19.572 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek terminal khusus.

Per 31 Desember 2017, aset dalam pengerjaan BHE sebesar USD 899.596 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 31 Desember 2017, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 6.370.612.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 67.402,365 M² (tidak diaudit) untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih Sukabumi. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian KHE masih dalam proses pengurusan pembebasan lahan dan pengurusan Hak Guna Bangunan (HGB).

Pada tanggal 31 Desember 2015, BPP telah melakukan reklasifikasi aset dalam pengerjaan ke tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak (KHE) mengasuransikan semua kegiatan terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) dengan jumlah pertanggungansian masing-masing sebesar Rp 299.549.791 dan EUR 9.000 dan Rp 99.826.263.679 dan EUR 3.000.000.

15. CONSTRUCTION IN PROGRESS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	445.459	<i>Beginning Balance</i>
	2.278.403	<i>Additions</i>
	11.903	<i>Currency Translation</i>
	<u>2.735.765</u>	<i>Ending Balance</i>

As of December 31, 2017, LH's construction in progress amounting to USD 19,572 represents cost related to project development of special purpose terminal.

As of December 31, 2017, BHE's construction in progress amounting USD 899,596 represents costs related to project development of Minihidro Power Plant (MHP) at Pamona Timur Subdistrict, Poso District and Mori Atas Subdistrict, Monowal Utara District.

As of December 31, 2017, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represents costs related to project development of Minihidro Power Plant (MHP) at Citatih, Sukabumi amounting USD 6,370,612.

Until December 31, 2017, BPP acquired the community's land at 67,402.365 M² (unaudited) for the construction of Mini Hidro Power Plant (MHP) Citatih Sukabumi. As of the date of the Consolidated Financial Statements KHE was still in the process of arranging the land acquisition and obtaining the Building Use Rights (HGB).

As of December 31, 2015, BPP already reclassified construction in progress to land.

As of December 31, 2017 and 2016, Subsidiary (KHE) insured all the activities related to the construction of Minihidro Power Plant (MHP) with insurance coverage of Rp 299,549,791 and EUR 9,000 and Rp 99,826,263,679 and EUR 3,000,000, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Saldo Awal	1.440.848
Penurunan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(11.911)
Saldo Akhir	<u>1.428.937</u>

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2017 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptona & Rekan tanggal 27 Februari 2018, No. 101/Best-Rr/Lap.SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2016 dari Kantor Jasa Penilai Publik BUDI, EDY, SAPTONO tanggal 17 Pebruari 2017, No. 108/BEST-Rr/Lap.SV/2017, nilai saham KHE sebesar Rp 33.271.128.000.

Laporan penilaian saham tersebut tidak berdampak terhadap nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017.

16. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	3.504.176	<i>Beginning Balance</i>
	(2.156.956)	<i>Impairment</i>
	93.628	<i>Difference in Currency Translation</i>
	<u>1.440.848</u>	<i>Ending Balance</i>

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2017 from the Public Appraisal Firm of Budi, Edy, Saptona & Rekan dated February 27, 2018 No. 101/Best-Rr/Lap.SV/II/2018, KHE's shares amounted to Rp 34,958,837,000.

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2016 from the Public Appraisal firm of BUDI, EDY, SAPTONO dated February 17, 2017 No. 108/BEST-Rr/Lap.SV/2017, KHE's shares amounting to Rp 33,271,128,000.

The stock assessment report had no impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statement as of December 31, 2017.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
PT Kalimantan Prima Persada	3.660.782
PT Surya Jalur Anugerah	1.619.169
PT Surya Teknik Anugerah	425.261
PT Segara Hero Sakti	11.125
PT Ansaf Inti Resources	-
PT KTC Coal Mining & Energy	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	567.836
Jumlah	<u>6.284.173</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017
Dolar Amerika Serikat	3.979.675
Rupiah	2.304.498
Jumlah	<u>6.284.173</u>

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	-	<i>PT Kalimantan Prima Persada</i>
	929.687	<i>PT Surya Jalur Anugerah</i>
	1.429.837	<i>PT Surya Teknik Anugerah</i>
	179.532	<i>PT Segara Hero Sakti</i>
	358.316	<i>PT Ansaf Inti Resources</i>
	1.081.714	<i>PT KTC Coal Mining & Energy</i>
	382.449	<i>Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)</i>
	<u>4.361.535</u>	<i>Total</i>

The details of trade payables by currency are as follows:

	2016	
	3.515.598	<i>United States Dollar</i>
	845.937	<i>Indonesian Rupiah</i>
	<u>4.361.535</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

	2017
Kurang dari 31 hari	4.721.317
31 - 60 hari	351.677
61 - 90 hari	908.296
Lebih dari 90 hari	302.883
Jumlah	<u>6.284.173</u>

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of the aging of the above payables are as follows:

	2016	
	2.353.478	<i>Less than 31 days</i>
	1.504.649	<i>31 - 60 days</i>
	206.569	<i>61 - 90 days</i>
	296.839	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>4.361.535</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Pajak Pertambahan Nilai	4.862.380
Tagihan Pajak - Pasal 28a	-
Jumlah	<u>4.862.380</u>

18. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	7.151.575	<i>Value Added Tax</i>
	1.106.450	<i>Claims for Tax Refunds - Article 28a</i>
Jumlah	<u>8.258.025</u>	<i>Total</i>

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Pajak Penghasilan Pasal 23	32.193
Pajak Penghasilan Pasal 25	363.121
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.313.758
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	9.771
Pajak Penghasilan Pasal 15	177
Pajak Penghasilan Pasal 21	110.012
Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Badan	-
Jumlah	<u>2.829.032</u>

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	61.277	<i>Income Tax Article 23</i>
	230.371	<i>Income Tax Article 25</i>
	2.181.622	<i>Income Tax Article 29</i>
	2.644	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
	2	<i>Income Tax Article 15</i>
	-	<i>Income Tax Article 21</i>
	125.811	<i>Tax Collection Letter - Corporate Income Tax</i>
Jumlah	<u>2.601.727</u>	<i>Total</i>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2017
Pajak Penghasilan Badan 2017	23.938
2016	17.480
2015	16.920
2014	22.257
Jumlah	<u>80.595</u>

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	2016	
	-	<i>Corporate Income Tax 2017</i>
	17.626	<i>2016</i>
	17.061	<i>2015</i>
	22.442	<i>2014</i>
Jumlah	<u>57.129</u>	<i>Total</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	85.069.806.278
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	476.836.337
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	(1.754.391.548)
Penyusutan Aset Tetap	93.048.827
Jumlah Beda Waktu	<u>(1.184.506.384)</u>
Beda Tetap:	
Gaji, Upah dan Tunjangan	803.030.250
Jamuan dan Sumbangan	538.780.420
Perjalanan Dinas	47.210.000
Penyusutan Aset Tetap	25.523.125
Listrik, Air dan Telpon	20.674.428
Pelengkapan Kantor	19.703.000
Pajak dan Denda Pajak	16.856.673
Pendapatan Dividen	(99.999.992.000)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(32.352.155)
Lain-lain	221.383.200
Jumlah Beda Tetap	<u>(98.339.183.059)</u>
Rugi Fiskal	(14.453.883.165)
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:	
2011	-
2012	(8.917.642.637)
2014	(18.769.505.630)
2015	(12.164.751.833)
2016	(10.402.349.536)
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(64.708.132.801)</u>

Perhitungan estimasi klaim untuk pengembalian pajak sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	<u>324.316.580</u>
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	<u>23.938</u>

18. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	<u>2016</u>	
	58.181.022.732	Income before Provision for Income Tax of the Company
Beda Waktu:		Timing Differences:
Estimasi Imbalan Kerja	1.596.338.723	Estimated Employee Benefits
Pembayaran Iuran Imbalan Kerja	(1.172.775.614)	Payment of Employee Benefits Contribution
Penyusutan Aset Tetap	(142.122.082)	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Jumlah Beda Waktu	<u>281.441.027</u>	Total Timing Differences
Beda Tetap:		Permanent Differences:
Gaji, Upah dan Tunjangan	651.618.165	Salary, Wages and Allowances
Jamuan dan Sumbangan	134.767.850	Entertainment and Donations
Perjalanan Dinas	151.565.600	Travelling Expenses
Penyusutan Aset Tetap	59.271.137	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Listrik, Air dan Telpon	19.178.941	Electricity, Water and Telephone
Pelengkapan Kantor	-	Office Supplies
Pajak dan Denda Pajak	14.321.184	Taxes and Tax Penalties
Pendapatan Dividen	(69.765.936.516)	Divided Income
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(235.230.656)	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Lain-lain	105.631.000	Others
Jumlah Beda Tetap	<u>(68.864.813.295)</u>	Total Permanent Differences
Rugi Fiskal	(10.402.349.536)	Fiscal Loss
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:		Compensation of Fiscal Losses:
2011	(1.428.998.629)	2011
2012	(8.917.642.637)	2012
2014	(18.769.505.630)	2014
2015	(12.164.751.833)	2015
2016	-	2016
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(51.683.248.265)</u>	Accumulated Fiscal Losses

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	<u>2016</u>	
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (dalam Rupiah)	<u>236.824.830</u>	Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (in Indonesian Rupiah)
Estimasi Klaim untuk Pengembalian Pajak - Perusahaan (Nilai Setara dalam Dolar AS)	<u>17.626</u>	Estimated Claims for Tax Refunds - The Company (US Dollar Equivalent)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan										The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	119.434	6.402	(13.541)	3.246	115.541	(23.838)	11.260	(817)	102.146	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(7.830)	2.665	-	(229)	(5.394)	1.736	-	26	(3.632)	Depreciation
Jumlah	111.604	9.067	(13.541)	3.017	110.147	(22.102)	11.260	(791)	98.514	Total
Entitas Anak										Subsidiaries
IBP										IBP
Penyusutan	241.797	(67.468)	-	-	174.329	57.807	-	-	232.136	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Utang Sewa Guna Usaha	(181.319)	(45.183)	-	-	(226.502)	24.610	-	-	(201.892)	Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease Principal Installments
Liabilitas Imbalan Kerja	153.133	(17.280)	(17.458)	-	118.395	48.710	36.933	-	204.038	Employee Benefits Liabilities
Jumlah	213.611	(129.931)	(17.458)	-	66.222	131.127	36.933	-	234.282	Total
KM										KM
Penyusutan	(1.671)	1.340	-	(55)	(386)	156	-	2	(228)	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2016
LH					
Liabilitas Imbalan Kerja	1.135	577	(1)	25	1.736
Penyusutan	(2)	8	-	-	6
Jumlah	1.133	585	(1)	25	1.742
KHE					
Penyusutan	1.113	930	-	22	2.065
Rugi Fiskal	78.693	(20.702)	-	2.267	60.258
Liabilitas Imbalan Kerja	2.074	8.026	1.258	(18)	11.340
Jumlah	81.880	(11.746) *	1.258	2.271	73.663
Jumlah Entitas Anak	294.953	(139.752)	(16.201)	2.241	141.241
JUMLAH	406.557	(130.685)	(29.742)	5.258	251.388

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2017
LH					
Employee Benefits Liabilities	2.763	734	319	(26)	2.763
Depreciation	20	15	-	(1)	20
Total	2.783	749	319	(27)	2.783
KHE					
Depreciation	5.792	3.786	-	(59)	5.792
Fiscal Loss	152.176	93.451	-	(1.533)	152.176
Employee Benefits Liabilities	21.760	10.174	458	(212)	21.760
Total	179.728	107.411 *	458	(1.804)	179.728
Total Subsidiaries	416.565	239.443	37.710	(1.829)	416.565
TOTAL	515.079	217.341	48.970	(2.620)	515.079

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB 00097/207/15/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2015/December 2015	Rp 4.813.336
2	SKPKB 00031/203/15/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2015/December 2015	Rp 4.862.984
3	SKPKB 00029/201/15/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2015/December 2015	Rp 123.502
4	STP 00083/107/15/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2015/ January - December 2015	Rp 481.334
5	STP 00033/177/16/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	Rp 3.368.736
6	STP 00017/140/16/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Desember 2016/December 2016	Rp 703.252
7	STP 00162/101/16/091/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2016/December 2016	Rp 2.024.081
8	STP 00014/177/16/091/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	Rp 479.448

Pada tahun 2017, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00008/407/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2015/August 2015	Rp 9.030.507.491
2	SKPLB No. 00026/407/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2015/December 2015	Rp 9.145.071.494
3	STP No. 00053/107/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2015/December 2015	Rp 14.342.499
4	SKPLB No. 00001/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2016/January 2016	Rp 6.708.741.670
5	SKPLB No. 00005/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	Rp 7.064.325.337
6	STP No. 00250/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	Rp 12.638.365
7	SKPLB No. 00010/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2016/March 2016	Rp 8.838.200.577
8	STP No. 00336/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2016/March 2016	Rp 78.942.524
9	SKPLB No. 00009/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2016/April 2016	Rp 6.552.733.273
10	STP No. 00308/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2016/April 2016	Rp 10.343.035
11	SKPLB No. 00014/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2016/April 2016	Rp 7.260.090.862
12	STP No. 00348/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2016/May 2016	Rp 80.255
13	SKPLB No. 00027/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	Rp 5.299.026.721

18. TAXATION (Continued)

Year 2017

In 2017, the Company received Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

In 2017, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Year 2017 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
14	STP No. 00423/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	Rp 563.811
15	SKPLB No. 00028/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2016/July 2016	Rp 4.430.602.204
16	STP No. 00424/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2016/July 2016	Rp 9.153.241
17	SKPLB No. 00036/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	Rp 6.396.571.942
18	STP No. 00480/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	Rp 500.000
19	SKPLB No. 00046/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2016/September 2016	Rp 5.443.383.822
20	STP No. 00001/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2016/September 2016	Rp 500.000,00
21	SKPLB No. 00047/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	Rp 4.165.392.237
22	STP No. 00035/107/12/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober - Desember 2012/ October - December 2012	Rp 1.500.000
23	STP No. 00061/107/13/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2013/ January - December 2013	Rp 6.000.000
24	STP No. 00119/107/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2015/ January - December 2015	Rp 6.000.000
25	STP No. 00532/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	Rp 589.326
26	STP No. 00530/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember - Desember 2016/ November - December 2016	Rp 1.000.000
27	STP No. 00529/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Agustus 2016/ January - August 2016	Rp 4.000.000
28	STP No. 00222/107/17/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Oktober 2017/ January - October 2017	Rp 2.223.685
29	STP No. 00210/107/17/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Oktober 2017/ January - October 2017	Rp 5.000.000
30	STP No. 00120/107/15/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2015/ January - December 2015	Rp 41.942.522
31	STP No. 00057/107/14/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari - Desember 2014/ January - December 2014	Rp 6.000.000
32	STP No. 00002/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	Rp 500.000
33	SKPLB No. 00048/407/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2016/November 2016	Rp 5.904.666.534
34	STP No. 00003/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2016/November 2016	Rp 500.000
35	STP No. 00002/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	Rp 500.000
36	SKPLB No. 00012/406/15/073/17	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2015	USD 1.341.000
37	STP No. 00007/109/11/073/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	2011	Rp 41.315
38	STP No. 00871/101/16/073/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2015/December 2015	Rp 8.439.434
39	STP No. 00006/109/11/073/17	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2011/December 2011	Rp 7.227.712
40	STP No. 00266/101/16/722/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2016/December 2016	Rp 2.785.930

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00097.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 23 Februari 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/407/15/073/17 untuk periode Agustus 2015 secara tunai sebesar Rp 9.030.507.491 tanggal 27 Februari 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00036.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 13 Januari 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00040/407/15/073/16 untuk periode Nopember 2015 secara tunai sebesar Rp 8.862.245.104 tanggal 24 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00139.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 24 Maret 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00026/407/15/073/17 untuk periode Desember 2015 secara tunai sebesar Rp 9.123.459.968 tanggal 31 Maret 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2015, Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2011 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 14 Maret 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/16/073/17 untuk periode Januari 2016 secara tunai sebesar Rp 6.708.741.670 tanggal 22 Maret 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00177.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 16 Mei 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/16/073/17 untuk periode Februari 2016 secara tunai sebesar Rp 7.064.325.337 tanggal 23 Mei 2017.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00097.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated February 23, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00008/407/15/073/17 for the period August 2015 in cash amounting to Rp 9,030,507,491 dated February 27, 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00036.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated January 13, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00040/407/15/073/16 for the period November 2015 in cash amounting to Rp 8,862,245,104 dated January 24, 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00139.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated March 24, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00026/407/15/073/17 for the period December 2015 in cash amounting to Rp 9,123,459,968 dated March 31, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2015, Income Tax Article 23 for the period December 2011 and Income Tax Article 21 for the year 2011.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated March 14, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/16/073/17 for the period January 2016 in cash amounting to Rp 6,708,741,670 dated March 22, 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00177.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated May 16, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/16/073/17 for the period February 2016 in cash amounting to Rp 7,064,325,337 dated May 23, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00197.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 14 Juni 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 0010/407/16/073/17 untuk periode Maret 2016 secara tunai sebesar Rp 8.838.120.322 tanggal 5 Juli 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00190.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 20 Juni 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/407/16/073/17 untuk periode April 2016 secara tunai sebesar Rp 6.463.447.714 tanggal 14 Juni 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2016 dan April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00203.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 6 Juni 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00014/407/16/073/17 untuk periode Mei 2016 secara tunai sebesar Rp 7.260.090.862 tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 20 September 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/16/073/17 untuk periode Juni 2016 secara tunai sebesar Rp 4.874.223.204 tanggal 22 September 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2016 dan Juli 2016 dan Pajak atas Bumi dan Bangunan sebesar Rp 415.086.465.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated June 14, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 0010/407/16/073/17 for the period March 2016 in cash amounting to Rp 8,838,120,322 dated July 05, 2017 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period May 2016.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00190.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated June 20, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00009/407/16/073/17 for the period April 2016 in cash amounting to Rp 6,463,447,714 dated June 14, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods March 2016 and April 2016.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00203.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated June 6, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00014/407/16/073/17 for the period May 2016 in cash amounting to Rp 7,260,090,862 dated July 07, 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated September 20, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/407/16/073/17 for the period June 2016 in cash amounting to Rp 4,874,223,204 dated September 22, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods June 2016 and July 2016 and Land and Building Taxes amounting to Rp 415,086,465.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00256.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 25 September 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/16/073/17 untuk periode Juli 2016 secara tunai sebesar Rp 4.430.602.402 tanggal 26 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00285.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 tanggal 9 Nopember 2017, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00036/407/16/073/17 untuk periode Agustus 2016 secara tunai sebesar Rp 6.393.007.166 tanggal 10 Nopember 2017 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2016 dan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp 3.064.776.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, No. KEP-00372/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017, memutuskan untuk mengabulkan surat keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/287/15/073/16 untuk masa April 2015 sebesar Rp 12.061.155.770.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, No. KEP-00451/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 November 2017, memutuskan untuk mengabulkan surat keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00030/407/15/073/16 untuk masa September 2015 sebesar Rp 17.375.402. Entitas Anak, IBP belum menerima uang hasil restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sampai dengan tanggal laporan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00256.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated September 25, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00028/407/16/073/17 for the period July 2016 in cash amounting to Rp 4,430,602,402 dated September 26, 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00285.PPN/WPJ.06/KP.1203/2017 dated November 09, 2017, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00036/407/16/073/17 for the period August 2016 in cash amounting to Rp 6,393,007,166 dated November 10, 2017 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period August 2016 and Land and Building Taxes amounting to Rp 3,064,776.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes received by a Subsidiary, IBP, No. KEP-00372/KEB/WPJ.06/2017 dated August 9, 2017, decided to grant the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/15/073/16 for the period April 2015 amounting to Rp 12,061,155,770.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes received by a Subsidiary, IBP, No. KEP-00451/KEB/WPJ.06/2017 dated November 6, 2017, decided to grant the objection on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00030/407/15/073/16 for the period September 2015 amounting to Rp 17,375,402. A Subsidiary, IBP has not received the restitution of the Value Added Tax overpayment as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, No. KEP-00452/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 November 2017, memutuskan untuk mengabulkan surat keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00036/407/15/073/16 untuk masa Oktober 2015 sebesar Rp 15.429.203. Entitas Anak, IBP belum menerima uang hasil restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sampai dengan tanggal laporan ini.

Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Pengadilan Pajak di tahun 2017. Rinciannya sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB No. 00009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014/ September 2014	Rp 10.295.371.229
2	SKPKB No. 00010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp 12.949.258.592
3	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360
4	SKPKB No. 00002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
5	SKPKB No. 00001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
6	SKPKB No. 00003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/287/14/073/15 untuk periode September 2014 menjadi Rp 792.513.113. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes received by a Subsidiary, IBP, No. KEP-00452/KEB/WPJ.06/2017 dated November 6, 2017, decided to grant the objection on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00036/407/15/073/16 for the period October 2015 amounting to Rp 15,429,203. A Subsidiary, IBP has not received the restitution of the Value Added Tax overpayment as of the date of this report.

A Subsidiary, IBP filed appeals on Tax Assessment Letters on Underpayment Value Added Tax (SKPKB) to the Tax Court in 2017. The details are as follows:

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00001/KEB/WPJ.06/2017 dated January 6, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/287/14/073/15 for the period September 2014 into Rp 792,513,113. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 6 Januari 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/287/14/073/15 untuk periode Oktober 2014 menjadi Rp 801.737.127. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/287/14/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2014 menjadi Rp 26.666.272. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/287/15/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari 2015 menjadi Rp 392.299.749. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/287/15/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari 2015 menjadi Rp 18.217.710. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00002/KEB/WPJ.06/2017 dated January 6, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/287/14/073/15 for periode October 2014 into Rp 801,737,127. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00266/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/16 for the period December 2014 into Rp 26,666,272. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00267/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/15/073/16 for the period January 2015 into Rp 392,299,749. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00268/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/15/073/16 for the period February 2015 into Rp 18,217,710. A Subsidiary, IBP filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 9 Agustus 2017 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/287/15/073/16 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2015 menjadi Rp 79.214.804. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Pengajuan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai yang diajukan oleh Entitas anak, IBP, ke Pengadilan Pajak sejak tahun 2016 yang masih diproses sampai dengan tanggal laporan ini dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00371/KEB/WPJ.06/2017 dated August 9, 2017 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/15/073/16 for the period March 2015 into Rp 79,214,804. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

The appeals on Tax Assesment Letters on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax that filed by the a Subsidiary, IBP, to the Tax Court in 2016 which are still in process as of the date of this report with details are as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
1	SKPKB No. 00003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	Rp	4.415.507.309
2	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/ November 2014	Rp	13.117.670.287
3	SKPKB No. 00008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2014/August 2014	Rp	7.583.674.317
4	SKPKB No. 00007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2014/July 2014	Rp	8.005.433.119
5	SKPKB No. 00006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	Rp	10.186.262.515
6	SKPKB No. 00001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2014/May 2014	Rp	11.672.200.766
7	SKPKB No. 00002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014/April 2014	Rp	13.765.968.583
8	SKPKB No. 00005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	Rp	12.104.183.282
9	SKPKB No. 00004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	Rp	6.944.875.487

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari 2014 menjadi Rp 1.466.472.356. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari 2014 menjadi Rp 29.949.933. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November 2014 menjadi Rp 370.928.507. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/073/15 for the period February 2014 into Rp 1,466,472,356. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/073/15 for the period January 2014 into Rp 29,949,933. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 for the period November 2014 into Rp 370,928,507 A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus 2014 menjadi Rp 15.403.106. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode July 2014 menjadi Rp 4.551.421.383. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode June 2014 menjadi Rp 809.699.922. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/073/15 for the period August 2014 into Rp 15,403,106. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/073/15 for the period July 2014 into Rp 4,551,421,383. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/073/15 for the period June 2014 into Rp 809,699,922. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode May 2014 menjadi Rp 579.816.489. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April 2014 menjadi Rp 35.764.523. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 yang diterima oleh Entitas Anak, IBP, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/287/14/073/15 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2014 menjadi Rp 526.829.052. Entitas Anak, IBP, mengajukan banding atas surat keputusan tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2017 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/073/15 for the period May 2014 into Rp 579,816,489. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/073/15 for the period April 2014 into Rp 35,764,523. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 received by a Subsidiary, IBP, decided to deduct the amount to be paid of Tax Assesment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/073/15 for the period March 2014 into Rp 526,829,052. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016

Pada tahun 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2016

In 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
1	STP No. 00174/106/15/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Agustus - September 2015/ August -September 2015	Rp	9.461.540.079
2	SKPLB No. 00005/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp	8.609.931.118
3	SKPKB No. 00002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp	7.332.529.216
4	SKPLB No. 00004/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp	6.564.614.274
5	SKPKB No. 00001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp	9.836.891.630
6	STP No. 00001/187/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp	500.000
7	STP No. 00092/203/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2011/December 2011	Rp	742.848.208
8	STP No. 00058/106/11/073/15	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2011	Rp	116.088.884
9	STP No. 00034/201/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	Rp	4.246.210
10	SKPKB No. 90001/203/11/722/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2011/December 2011	Rp	729.726.858
11	SKPLB No. 00009/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp	6.350.326.756
12	SKPKB No. 00003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp	8.606.194.080
13	STP No. 00002/187/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp	500.000
14	SKPLB No. 00014/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp	5.502.093.596
15	SKPKB No. 00004/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp	12.061.155.770
16	SKPLB No. 00024/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2015/May 2015	Rp	8.220.865.268
17	SKPLB No. 00023/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2015/June 2015	Rp	13.590.029.513
18	SKPLB No. 00032/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2015/July 2015	Rp	5.010.250.404
19	STP No. 00003/187/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2015	Rp	500.000
20	SKPLB No. 00030/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2015	Rp	6.748.689.580
21	SKPLB No. 00036/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2015/October 2015	Rp	8.861.068.399
22	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp	16.043.525.360
23	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/November 2014	Rp	13.117.670.287
24	SKPLB No. 00066/406/14/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2014	USD	2.740.768.00
25	SKPLB No. 00040/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2015/November 2015	Rp	8.862.245.104

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Year 2016 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
26	STP No. 00311/106/16/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Maret 2016/March 2016	Rp	121.786.736
27	STP No. 00310/106/16/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	Pebruary 2016/February 2016	Rp	121.686.736
28	STP No. 00312/106/16/073/16	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	April 2016	Rp	61.351.204
29	STP No. 00169/103/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2016/March 2016	Rp	23.568.682
30	STP No. 00170/103/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Juni 2016/June 2016	Rp	1.198.699
31	SKPLB No. 00038/407/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp	12.627.511.396
32	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp	16.043.525.360

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00022.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/14/073/15 untuk periode September 2014 secara tunai sebesar Rp 5.348.890.198 tanggal 18 Januari 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa Mei-Juli 2015 dan Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2014.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00022.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/14/073/15 for the period September 2014 in cash amounting to Rp 5,348,890,198 dated January 18, 2016 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period May to July 2015 and Value Added Tax for the period October 2014.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00023.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/14/073/15 untuk periode Oktober 2014 secara tunai sebesar Rp 8.140.085.381 tanggal 18 Januari 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00023.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/14/073/15 for the period October 2014 in cash amounting to Rp 8,140,085,381 dated January 18, 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00024.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/14/073/15 untuk periode November 2014 secara tunai sebesar Rp 6.866.352.753 tanggal 18 Januari 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa November 2014.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00024.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/14/073/15 for the period November 2014 in cash amounting to Rp 6,866,352,753 dated January 18, 2016 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period November 2014.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00254.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 15 April 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00038/407/14/073/16 untuk periode Desember 2014 secara tunai sebesar Rp 12.627.511.396 pada tanggal 26 April 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00264.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 22 April 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/14/073/15 untuk periode Januari 2015 secara tunai sebesar Rp 8.609.931.118 pada tanggal 11 Mei 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-00253.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2016 tanggal 15 April 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/15/073/16 untuk periode Februari 2015 secara tunai sebesar Rp 2.235.382.473 pada tanggal 26 April 2016 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan masa April 2011 dan Agustus-September 2015, Pajak penghasilan Pasal 23 masa Desember 2011, Pajak penghasilan Pasal 21 masa Januari hingga Desember 2011, Pajak Pertambahan Nilai masa Pebruari 2015.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00313.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 14 Juni 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/407/15/073/16 untuk periode Maret 2015 secara tunai sebesar Rp 6.349.826.756 pada tanggal 24 Juni 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa April 2015.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00316.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 16 Juni 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00014/407/15/073/16 untuk periode April 2015 secara tunai sebesar Rp 5.502.093.596 pada tanggal 1 Juli 2016.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00254.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated April 15, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00038/407/14/073/16 for the period December 2014 in cash amounting to Rp 12,627,511,396 on April 26, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00264.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated April 22, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/15/073/16 for the period January 2015 in cash amounting to Rp 8,609,931,118 on May 11, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00253.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated April 15, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/15/073/16 for the period February 2015 in cash amounting to Rp 2,235,382,473 on April 26, 2016 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period April 2011 and August to September 2015, Income Tax Article 23 for the period December 2011, Income Tax Article 21 for the period January to December 2011, Value Added Tax for the period February 2015.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00313.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated June 14, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00009/407/15/073/16 for the period March 2015 in cash amounting to Rp 6,349,826,756 on June 24, 2016 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period April 2015.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00316.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated June 16, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00014/407/15/073/16 for the period April 2015 in cash amounting to Rp 5,502,093,596 on July 1, 2016.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00446.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 14 September 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00024/407/15/073/16 untuk periode Mei 2015 secara tunai sebesar Rp 8.220.865.268 pada tanggal 6 Oktober 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00447.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 14 September 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00023/407/15/073/16 untuk periode Juni 2015 secara tunai sebesar Rp 13.590.029.513 pada tanggal 6 Oktober 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00478.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 22 November 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00032/407/15/073/16 untuk periode Juli 2015 secara tunai sebesar Rp 5.010.250.404 pada tanggal 1 Desember 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00468.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 2 November 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00030/407/15/073/16 untuk periode September 2015 secara tunai sebesar Rp 6.748.189.580 pada tanggal 16 November 2016 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa September 2015.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00446.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated September 14, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00024/407/15/073/16 for the period May 2015 in cash amounting to Rp 8,220,865,268 on October 6, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00447.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated September 14, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00023/407/15/073/16 for the period June 2015 in cash amounting to Rp 13,590,029,513 on October 6, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00478.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated November 22, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00032/407/15/073/16 for the period July 2015 in cash amounting to Rp 5,010,250,404 on December 1, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00468.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated November 2, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00030/407/15/073/16 for the period September 2015 in cash amounting to Rp 6,748,189,580 on November 16, 2016 after being deducted by Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period September 2015.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00493.PPN/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 29 November 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00036/407/15/073/16 untuk periode Oktober 2015 secara tunai sebesar Rp 8.861.068.399 pada tanggal 7 Desember 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00001.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 7 Januari 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/13/073/15 untuk periode 2013 secara tunai sebesar Rp 39.047.380.644 pada tanggal 18 Januari 2016.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00092.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 tanggal 16 Mei 2016, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00066/406/14/073/16 untuk periode 2014 secara tunai sebesar Rp 36.090.433.024 pada tanggal 25 Mei 2016.

Entitas Anak, IBP mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2016, yang masih dalam proses pada tanggal laporan ini. Dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB No. 00002/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	Rp 7.332.529.216
2	SKPKB No. 00001/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2015/February 2015	Rp 9.836.891.630
3	SKPKB No. 00003/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	Rp 8.606.194.080
4	SKPKB No. 00004/287/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2015	Rp 12.061.155.770
5	SKPLB No. 00030/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2015	Rp 6.766.064.982
6	SKPLB No. 00036/407/15/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2015/October 2015	Rp 8.876.497.602
7	SKPKB No. 00002/287/14/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2014/December 2014	Rp 16.043.525.360

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00493.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated November 29, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00036/407/15/073/16 for the period October 2015 in cash amounting to Rp 8,861,068,399 on December 7, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00001.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated January 7, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00110/406/13/073/15 for the year 2013 in cash amounting to Rp 39,047,380,644 on January 18, 2016.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00092.PPh/WPJ.06/ KP.1203/2016 dated May 16, 2016, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00066/406/14/073/16 for the year 2014 in cash amounting to Rp 36,090,433,024 on May 25, 2016.

A Subsidiary, IBP, filed objection letters on the Tax Assessment Letters on Underpayment and Overpayment of Value Added Tax to the Directorate General of Taxes in 2016, which is still in process as of the date of this report. The details are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai di pengadilan pajak untuk pajak pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/ Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB No. 00003/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	Rp 4.415.507.309
2	SKPKB No. 00011/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Nopember 2014/November 2014	Rp 13.117.670.287
3	SKPKB No. 00008/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2014/August 2014	Rp 7.583.674.317
4	SKPKB No. 00007/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2014/July 2014	Rp 8.005.433.119
5	SKPKB No. 00006/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	Rp 10.186.262.515
6	SKPKB No. 00001/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2014/May 2014	Rp 11.672.200.766
7	SKPKB No. 00002/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2014	Rp 13.765.968.583
8	SKPKB No. 00005/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	Rp 12.104.183.282
9	SKPKB No. 00004/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pebruari 2014/February 2014	Rp 6.944.875.487
10	SKPKB No. 00009/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2014	Rp 10.295.371.229
11	SKPKB No. 00010/287/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2014/October 2014	Rp 12.949.258.592

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00205/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/287/14/073/15 untuk periode November 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 370.928.507. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

A Subsidiary, IBP, filed an appealed on Tax Assesment Letters on Underpayment and Overpayment of Value Added Tax to the tax court for taxes in 2016 with details as follows:

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00205/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assesment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00011/287/14/073/15 for the period November 2014, decided to reduce the tax payable amount to Rp 370,928,507. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00203/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/287/14/073/15 untuk periode Agustus 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 15.403.106. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00204/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00007/287/14/073/15 untuk periode Juli 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 4.551.421.383. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih dalam proses sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/287/14/073/15 untuk periode Juni 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 809.699.922. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00199/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/287/14/073/15 untuk periode Mei 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 579.816.489. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00203/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/287/14/ 073/15 for the period August 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 15,403,106. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00204/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/287/14/ 073/15 for the period July 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 4,551,421,383. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/287/14/ 073/15 for the period June 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 809,699,922. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00199/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00001/287/14/ 073/15 for the period May 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 579,816,489. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00200/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/287/14/073/15 untuk periode April 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 35.764.523. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00201/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/287/14/073/15 untuk periode Maret 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 526.829.052. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00197/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/287/14/073/15 untuk periode Februari 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 1.466.472.356. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00198/KEB/WPJ.06/2016 tanggal 29 Juli 2016 atas keberatan yang diajukan untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/287/14/073/15 untuk periode Januari 2014, memutuskan untuk mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp 29.949.933. Entitas Anak, IBP mengajukan banding atas jumlah pajak yang masih harus dibayar tersebut dan proses banding tersebut masih berjalan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

18. TAXATION (Continued)

Year 2016 (Continued)

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00200/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00002/287/14/ 073/15 for the period April 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 35,764,523. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00201/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00005/287/14/ 073/15 for the period March 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 526,829,052. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00197/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00004/287/14/ 073/15 for the period February 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 1,466,472,356. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount, which is still in process as of the date of this report.

Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00198/KEB/ WPJ.06/2016 dated July 29, 2016 on the objection on Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax No. 00003/287/14/ 073/15 for the period January 2014, it was decided to reduce the tax payable amount to Rp 29,949,933. A Subsidiary, IBP, filed an appeal on the tax payable amount, which is still in process as of date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
IBP	6.414.373

19. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.280.721
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	92.536
Bagian Jangka Panjang	1.188.185

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan surat No. 0162/IG4/MDO/II/2016 dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian kredit telah diperpanjang dan diperbaharui syarat dan ketentuan fasilitas berdasarkan surat No. 0549/IG4/MDO/2016 tanggal 25 Mei 2016

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah Kredit Investasi Konstruksi (KISI) dimana fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia Tbk adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama 7 tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 5,75% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitor belum dibayar penuh.

18. TAXATION (Continued)

Current Tax

The detail are as follows:

	2016
IBP	5.086.326

19. BANK LOAN

The detail are as follows:

	2016	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	291.301	PT Bank UOB Indonesia Tbk
-	-	Less Current Maturities
Long-term Portion	291.301	Long-term Portion

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On February 24, 2016, the Company has been received a credit facility based on letter No. 0162/IG4/MDO/II/2016 with PT Bank UOB Indonesia Tbk. These agreement has extended and updated with terms and conditions based on letter No .0549/IG4/MDO/2016 dated May 25, 2016.

Type of credit facility has been agreed was Construction Credit Investment (KISI) which these credit facility is used to funding of project Minihydro Power Plant (PLTMH) at Citatih.

Total loans from PT Bank UOB Indonesia Tbk was USD 5,000,000 with period of facility 7 years from the first drawdown (include availability period and grace period). These loan was charged by interest 5.75% annually.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been paid full.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

20. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Keterlambatan	394.902
Royalti	284.837
Analisa dan Survei	46.977
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	265.455
Jumlah	992.171

20. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
	202.180	<i>Demurage</i>
	193.583	<i>Royalties</i>
	18.452	<i>Analyses and Surveys</i>
	281.278	<i>Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)</i>
Total	695.493	

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

PT Orix Indonesia Finance	102.804
Dikurangi Beban Bunga	(2.709)
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	100.095
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(100.095)
Bagian Jangka Panjang	-

21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The details as of December 31, 2016, are as follows:

<i>PT Orix Indonesia Finance</i>	
<i>Less amount Applicable to Interest</i>	
<i>Present Value of Obligations under Finance Lease</i>	
<i>Less Current Maturities</i>	
<i>Long-term Portion</i>	

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas
utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Interest rates charged per annum in respect of
obligations under finance lease are as follows:*

PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
---------------------------	---------------	----------------------------------

22. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2017
Uang Jaminan Pelanggan	
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	200.000
Lain-lain	38.314
Uang Jaminan Reklamasi	
CV Intan Bara Utama	356.200
CV Bintang Alam Rejeki	298.655
PT KTC Coal Mining & Energy	-
Lain-lain	64.636
Lain-lain	
Pintarso Adjianto (Catatan 33b)	675.561
Jumlah	1.633.366
Dikurangi Bagian Lancar	(875.561)
Bagian Jangka Panjang	757.805

22. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2016	
Customers' Security Deposits		
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd	1.100.000	
Others	37.213	
Reclamation Security Deposits		
CV Intan Bara Utama	359.169	
CV Bintang Alam Rejeki	296.425	
PT KTC Coal Mining & Energy	500.000	
Others	104.712	
Others		
Pintarso Adjianto (Note 33b)	561.824	
Total	2.959.343	
Less Current Portion	(1.661.824)	
Long-term Portion	1.297.519	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

22. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan pelanggan disyaratkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Batubara antara Entitas Anak, IBP dengan pelanggan-pelanggannya, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut (Catatan 37a).

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 37c).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

22. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Customers' security deposits are required in relation to Coal Sales and Purchase Agreements between a Subsidiary, IBP and its customers, which deposits will be returned at the end of the respective agreements (Note 37a).

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 37c).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In 2017 and 2016, the Company and a Subsidiary, IBP, registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Februari 2018 serta No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Februari 2018, No. 020/LA-IKA/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018 dan No. 021/LA-IKA/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018, untuk tanggal 31 Desember 2016 tersaji dalam Laporan No. 093/LA-IK/SAU/02-2017 tanggal 9 Pebruari 2017 serta No. 094/LA-IK/SAU/02-2017 tanggal 9 Pebruari 2017, No. 010/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 12 Januari 2017 dan No. 011/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 12 Januari 2017.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7
Saldo Awal	909.121
Provisi Tahun Berjalan	408.433
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(6.974)
Kontribusi Pemberi Kerja	(281.173)
Selisih Kurs Penjabaran	(13.858)
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	171.255
Saldo Akhir	1.186.804

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7
Biaya Jasa Kini	345.338
Biaya Bunga	152.781
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(89.686)
Biaya Jasa Lalu - Vested	-
Bersih	408.433

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for 2017 and 2016 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2017 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 dated February 19, 2018, No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 dated February 19, 2018, No. 020/LA-IKA/SAU/01-2018 dated January 11, 2018 and No. 021/LA-IKA/SAU/01-2018 dated January 11, 2018, as of December 31, 2016 presented in Report No. 093/LA-IK/SAU/02-2017 dated February 9, 2017, No. 094/LA-IK/SAU/02-2017 dated February 9, 2017, No. 010/LA-IK/SAU/01-2017 dated January 12, 2017 and No. 011/LA-IK/SAU/01-2017 dated January 12, 2017.

a. *The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:*

	2 0 1 6	
	1.001.015	<i>Beginning Balance</i>
	345.150	<i>Provision during the Year</i>
	(115.433)	<i>Payments during the Year</i>
	(240.059)	<i>Employer's Contribution</i>
	25.780	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
	(107.332)	<i>Expenses/Income Recognized in Other</i>
	909.121	<i>Comprehensive Income</i>
		<i>Ending Balance</i>

b. *The details of net employment benefits expense are as follows:*

	2 0 1 6	
	264.543	<i>Current Service Cost</i>
	149.686	<i>Interest Expense</i>
	(69.228)	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
	149	<i>Past Service Cost - Vested</i>
	345.150	<i>Net</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Asumsi-asumsi Utama/ Key Assumptions	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	6,5% -7,10% pada tahun 2017 dan 8,1% - 8,4% pada tahun 2016/ 6,5% -7,10% in 2017 and 8.1% - 8.4% in 2016 and	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Table Mortalitas	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	Disability Rate

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2 0 1 7		
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskonto (6,5% - 7,1%)	1.186.804	345.338	Discount Rate (6.5% - 7.1%)
Kenaikan 1%	2.343.087	329.160	Increase 1%
Penurunan 1%	2.684.430	366.427	Decrease 1%
	2 0 1 6		
	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskonto (8,1% - 8,4%)	909.121	264.543	Discount Rate (8.1% - 8.4%)
Kenaikan 1%	1.737.239	242.052	Increase 1%
Penurunan 1%	1.975.308	283.529	Decrease 1%

24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)**

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang telah dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan pada akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo Awal	664.442
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	49.886
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(8.935)
Saldo Akhir	705.393

**24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (Continued)**

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2016	
	740.817	Beginning Balance
	-	Provision Made during the Year
	(76.375)	Actual Expenditures during the Year
	664.442	Ending Balance

25. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

Pemegang Saham	2017			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
UBP SG-ENERGY Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBP SG-ENERGY Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,18	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	400.027.500	8,52	1.923.267	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,17	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Hendro Mortowardjojo	925.900	0,02	4.452	Hendro Mortowardjojo
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.432.041.815	30,51	6.885.023	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.760.215	100,00	22.566.832	Total
Saham Treasuri (Catatan 27)	306.239.785		1.472.351	Treasury Stocks (Note 27)
Jumlah	5.000.000.000		24.039.183	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2 0 1 6		Jumlah/ Total	Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
CITIBANK Singapore				CITIBANK Singapore
A/C UBP SA-GCSG - ECPL	313.689.987	32,54	7.540.851	A/C UBP SA-GCSG - ECPL
DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.	155.188.013	16,10	3.730.593	DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Prvt Ltd.
Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.	100.000.000	10,37	2.403.918	Credit Suisse Ag Sg Trust A/C Clnt Goodwin In Pr Ltd.
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	80.005.500	8,30	1.923.267	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adjianto (Komisaris)	1.720.000	0,18	41.347	Swandono Adjianto (Commissioner)
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	1.550.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (President Director)
Hendro Martowardjojo	31.800	-	764	Hendro Martowardjojo
Wimpi Salim (Direktur)	5.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	311.834.363	32,35	7.496.244	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	964.024.663	100,00	23.174.365	Total
Saham Treasuri (Catatan 27)	35.975.337		864.818	Treasury Stocks (Note 27)
Jumlah	1.000.000.000		24.039.183	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016:

The details of additional paid-in capital as of
December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	Amount Recorded as Paid-in Capital
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881	Amount Recorded as Additional Paid-in Capital
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)	Distribution of Bonus Shares in 1994
Bersih	588.536	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014
Bersih	794.524	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015
Bersih	578.353	Net

* Penyesuaian PSAK 38

* Adjustment SFAS 38

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

27. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2014	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	At Cost in 2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50 %	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017

Lihat Catatan 25

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

27. TREASURY STOCKS

The details of treasury stock are as follows:

See Note 25

In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has planned to execute the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company will undertake the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

28. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 7
Ekspor - Batubara	81.558.304
Lokal - Lain-lain	2.205.942
Jumlah Penjualan Neto	83.764.246

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7
Nilai:	
Nature Ore Trading Ltd.	47.159.560
LG International Pte. Ltd.	15.640.032
KCH Energy Co. Ltd	14.574.938
Persentase:	
Nature Ore Trading Ltd.	56,30%
LG International Pte. Ltd.	18,67%
KCH Energy Co. Ltd	17,40%

27. TREASURY STOCKS (Continued)

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

28. NET SALES

The details are as follows:

	2 0 1 6	
	91.930.572	<i>Export - Coal</i>
	706.052	<i>Local - Others</i>
	92.636.624	<i>Total Net Sales</i>

Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2 0 1 6	
Amount:		
Nature Ore Trading Ltd.	46.847.034	<i>Nature Ore Trading Ltd.</i>
LG International Pte. Ltd.	9.665.911	<i>LG International Pte. Ltd.</i>
KCH Energy Co. Ltd	24.237.482	<i>KCH Energy Co. Ltd</i>
Percentage:		
Nature Ore Trading Ltd.	50,57%	<i>Nature Ore Trading Ltd.</i>
LG International Pte. Ltd.	10,43%	<i>LG International Pte. Ltd.</i>
KCH Energy Co. Ltd	26,16%	<i>KCH Energy Co. Ltd</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen batu bara (Catatan 35).

	2017
Korea	41.103.796
India	11.637.201
China	10.955.177
Thailand	4.949.969
Kamboja	4.327.812
Malaysia	3.798.274
Filipina	3.308.082
Lokal	2.220.295
Vietnam	1.463.640
Taiwan	-
Japan	-
Spanyol	-
Bangladesh	-
Jumlah	83.764.246

28. NET SALES (Continued)

Sales to the above customers are presented under the coal segment (Note 35).

	2016	
Korea	29.457.009	<i>Korea</i>
India	10.392.891	<i>India</i>
China	22.260.812	<i>China</i>
Thailand	6.262.367	<i>Thailand</i>
Kamboja	3.389.032	<i>Kamboja</i>
Malaysia	6.078.915	<i>Malaysia</i>
Filipina	3.604.331	<i>Philippines</i>
Lokal	706.052	<i>Local</i>
Vietnam	1.382.690	<i>Vietnam</i>
Taiwan	3.092.060	<i>Taiwan</i>
Japan	2.775.189	<i>Japan</i>
Spanyol	2.500.295	<i>Spanyol</i>
Bangladesh	734.981	<i>Bangladesh</i>
Total	92.636.624	<i>Total</i>

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Biaya Penambangan (Catatan 37c)	34.808.066
Kompensasi Infrastruktur	2.856.582
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.412.512
Penyusutan (Catatan 10)	1.157.305
Perbaikan dan Pemeliharaan	510.508
Sewa	458.098
Bahan Bakar	444.873
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	218.470
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 37d)	179.294
Pengembangan Masyarakat	150.542
Lain-lain	733.160
Jumlah	42.929.410
Royalti (Catatan 37b)	11.636.947
Barang Jadi	
Saldo Awal	8.247.629
Saldo Akhir (Catatan 7)	(5.440.221)
Beban Pokok Penjualan	57.373.765

29. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2016	
Mining Costs (Note 37c)	47.434.415	<i>Mining Costs (Note 37c)</i>
Infrastructure Compensation	3.374.777	<i>Infrastructure Compensation</i>
Salaries, Wages and Allowances	1.403.097	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Depreciation (Note 10)	1.152.137	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Repairs and Maintenance	334.648	<i>Repairs and Maintenance</i>
Rentals	1.248.667	<i>Rentals</i>
Fuel	429.551	<i>Fuel</i>
Amortization of Mine Properties (Note 13)	354.020	<i>Amortization of Mine Properties (Note 13)</i>
Land Compensation Fees (Note 37d)	749.008	<i>Land Compensation Fees (Note 37d)</i>
Community Development	328.308	<i>Community Development</i>
Others	646.492	<i>Others</i>
Total	57.455.120	<i>Total</i>
Royalti (Note 37b)	13.136.614	<i>Royalti (Note 37b)</i>
Finished Goods		<i>Finished Goods</i>
Beginning Balance	6.433.216	<i>Beginning Balance</i>
Ending Balance (Note 7)	(8.247.629)	<i>Ending Balance (Note 7)</i>
Cost of Goods Sold	68.777.321	<i>Cost of Goods Sold</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai:	
PT Kalimantan Prima Persada	15.554.795
PT Surya Jalur Anugerah	7.414.879
PT Surya Teknik Anugerah	5.588.192
	15.557.876
Persentase:	
PT Kalimantan Prima Persada	18,60%
PT Surya Teknik Anugerah	6,67%
PT Surya Jalur Anugerah	8,85%

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2016	
Amount:		
PT Kalimantan Prima Persada	-	PT Kalimantan Prima Persada
PT Surya Jalur Anugerah	10.184.848	PT Surya Jalur Anugerah
PT Surya Teknik Anugerah	22.725.854	PT Surya Teknik Anugerah
	32.910.702	
Percentage:		
PT Kalimantan Prima Persada	-	PT Kalimantan Prima Persada
PT Surya Teknik Anugerah	24,53%	PT Surya Teknik Anugerah
PT Surya Jalur Anugerah	10,99%	PT Surya Jalur Anugerah

30. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Bongkar Muat	497.049
Analisa dan Survei	328.813
Pengangkutan	203.536
Lain-lain	62.843
	1.092.241

30. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2016	
Loading	1.231.198	Loading
Analyses and Surveys	516.402	Analyses and Surveys
Freight	831.238	Freight
Others	96.843	Others
	2.675.681	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.129.311
Iuran, Retribusi dan PBB	763.311
Imbalan Kerja	408.433
Penyusutan (Catatan 10)	401.713
Perjalanan Dinas	386.456
Pengurusan Dokumen	216.292
Jasa Profesional	170.150
Biaya Sumbangan	159.158
Perlengkapan Kantor	86.901
Listrik, Air dan Telepon	73.001
Perbaikan dan Pemeliharaan	61.057
Beban Pajak	51.382
Pengembangan Masyarakat	28.956
Lain-lain	315.524
	6.251.645

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2016	
Salaries, Wages and Allowances	2.804.762	Salaries, Wages and Allowances
Contributions, Retributions and Land and Building Taxes	713.793	Contributions, Retributions and Land and Building Taxes
Provision for Employee Benefits	345.150	Provision for Employee Benefits
Depreciation (Note 10)	451.143	Depreciation (Note 10)
Travelling	508.647	Travelling
Documents	116.871	Documents
Professional Fees	565.733	Professional Fees
Donations	189.441	Donations
Office Equipment	97.258	Office Equipment
Electricity, Water and Telephone	68.544	Electricity, Water and Telephone
Repairs and Maintenance	63.172	Repairs and Maintenance
Tax Expense	162.961	Tax Expense
Community Development	34.583	Community Development
Others	247.365	Others
	6.369.423	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2017
Pendapatan Operasi Lain	
Pendapatan Sewa	138.930
Pendapatan Dividen	60.009
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	29.500
Laba Selisih Kurs	11.187
Pendapatan - Penghapusan Utang Usaha	-
Lain-lain	221.191
Jumlah	460.817
Beban Operasi Lain	
Penurunan Nilai Goodwill	-
Rugi Selisih Kurs	(191.067)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-
Lain-lain	(92.852)
Jumlah	(283.919)
Bersih	176.898

32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	2016
Other Operating Income	
Rental Income	604.238
Dividend Income	-
Gain on Sale of Equipment (Note 10)	54.881
Gain on Foreign Exchange	461.910
Other Income - Trade Payable Write-off	23.083
Others	155.864
Total	1.299.976
Other Operating Expenses	
Impairment of Goodwill	(927.491)
Loss on Foreign Exchange	(501.364)
Allowance for Impairment of Other Receivables	(128.885)
Others	(97.622)
Total	(1.655.362)
Net	(355.386)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Angka Penuh)/ Weighted Average Number of Outstanding Shares (Full Amount)	Laba per Saham Dasar/ Based Earnings per Share	Years Ended
31 Desember 2017	13.637.461	4.854.987.513	0,003	December 31, 2017
31 Desember 2016	9.657.905	964.024.663	0,010	December 31, 2016

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga jumlah saham beredar per 31 Desember 2017 sebanyak 4.693.760.215 saham. Hal ini berdampak terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham dalam tahun 2017. Jika jumlah rata-rata tertimbang saham dalam tahun 2016 sesuai dengan tahun 2017 maka laba persaham dasar tahun 2016 sebesar USD 0,002 per saham.

In March 27, 2017, the Company has conducted a stock split at the ratio 1:5, therefore the total shares outstanding as of December 31, 2017 were 4,693,760,215 shares. Such stock split has affected average number of outstanding shares in 2017. If the average number of outstanding shares in 2016 followed the average number of outstanding shares in 2017, then the basic earnings pershares in 2016 was USD 0.002 per share.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan:

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,008% dan 0,012% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 7.321 dan USD 10.609 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Penjualan Tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pintarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pintarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pintarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 31 Desember 2014, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan di atas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

Saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp 9.152.499.772 (setara dengan USD 675.561).

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. *Net Sales of Inventories:*

Sales to related party amounted to 0.008% and 0.012% of the total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 7,321 and USD 10,609 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. *Sale of Land*

On March 19, 2013, IBP and Mr. Pintarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp 9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pintarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pintarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of December 31, 2014, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 22).

The balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 9,152,499,772 (equivalent to USD 675,561).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Party	Penjualan/Sale
Tn/Mr. Pintarso Adijanto	Manajemen Kunci/ Key Management	Penjualan Tanah /Sale of Land

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	847.601
Imbalan Kerja	460.554
Jumlah	<u>1.308.155</u>

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing – masing sebesar USD 1.237.788 dan USD 1.370.910 per 31 Desember 2017 dan 2016.

35. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

c. The nature of related party relationships is as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<u>2016</u>	
	1.026.660	Short-term Benefits
	348.077	Employment Benefits
	<u>1.374.737</u>	Total

Due to related party represent due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 1,237,788 and USD 1,370,910 as of December 31, 2017 and 2016.

35. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 1 7				
	Batubara/ <i>Coal</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Penjualan Bersih	83.333.115	431.131	-	83.764.246	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(57.369.081)	(362.052)	357.368	(57.373.765)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	25.964.034	69.079	357.368	26.390.481	<i>Gross Profit</i>
Beban Penjualan	(1.060.665)	(31.576)	-	(1.092.241)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administasi	(4.039.144)	(2.391.871)	179.370	(6.251.645)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	(5.430)	8.222.631	(8.040.303)	176.898	<i>Other Operating Income (Expenses)</i>
Jumlah Beban Operasi	(5.105.239)	5.799.184	(7.860.933)	(7.166.988)	<i>Total Operating Expenses</i>
Laba Usaha	20.858.795	5.868.263	(7.503.565)	19.223.493	<i>Income from Operations</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					<i>Other Income (Expenses):</i>
Pendapatan Keuangan	(155.075)	(10.203)	-	(165.278)	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	545.092	33.700	-	578.792	<i>Finance Expenses</i>
Jumlah Pendapatan Lain-lain	390.017	23.497	-	413.514	<i>Total Other Income</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	21.248.812	5.891.760	(7.503.565)	19.637.007	<i>Income before Income Tax</i>
Aset Segmen	70.136.451	73.439.305	(38.522.158)	105.053.598	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	14.602.303	32.071.536	(30.240.140)	16.433.699	<i>Segment Liabilities</i>
Informasi Lainnya:					<i>Other Information:</i>
Belanja Modal	613.856	1.207.287	-	1.821.143	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	1.507.809	75.779	-	1.583.588	<i>Depreciation</i>

	2 0 1 6				
	Batubara/ <i>Coal</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Penjualan Bersih	92.259.995	376.629	-	92.636.624	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(69.237.093)	(192.311)	652.083	(68.777.321)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	23.022.902	184.318	652.083	23.859.303	<i>Gross Profit</i>
Beban Penjualan	(2.654.474)	(21.207)	-	(2.675.681)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administasi	(4.404.262)	(2.145.451)	180.290	(6.369.423)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Operasi Lain	594.467	6.107.750	(7.057.603)	(355.386)	<i>Other Operating Income (Expenses)</i>
Jumlah Beban Operasi	(6.464.269)	3.941.092	(6.877.313)	(9.400.490)	<i>Total Operating Expenses</i>
Laba Usaha	16.558.633	4.125.410	(6.225.230)	14.458.813	<i>Income from Operations</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					<i>Other Income (Expenses):</i>
Pendapatan Keuangan	378.514	26.262	-	404.776	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan	(170.441)	(3.273)	-	(173.714)	<i>Finance Expenses</i>
Jumlah Pendapatan Lain-lain	208.073	22.989	-	231.062	<i>Total Other Income</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	16.766.706	4.148.399	(6.225.230)	14.689.875	<i>Income before Income Tax</i>
Aset Segmen	57.424.554	63.537.963	(22.253.767)	98.708.750	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	11.627.462	16.659.339	(13.987.757)	14.299.044	<i>Segment Liabilities</i>
Informasi Lainnya:					<i>Other Information:</i>
Belanja Modal	158.803	1.318.473	-	1.477.276	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	1.550.587	52.693	-	1.603.280	<i>Depreciation</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2017
Samarinda	83.333.115
Jakarta	430.487
Pontianak	644
Jumlah	<u>83.764.246</u>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2016	
	92.259.995	<i>Samarinda</i>
	375.526	<i>Jakarta</i>
	1.103	<i>Pontianak</i>
Jumlah	<u>92.636.624</u>	<i>Total</i>

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Rupiah/ <i>in Indonesian Rupiah</i>
Aset	
Kas dan Setara Kas	78.162.638.976
Investasi Jangka Pendek	43.226.157.446
Piutang Usaha	1.620.706.596
Piutang Lain-lain	3.594.704.388
Pajak Dibayar di Muka	65.875.521.230
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.345.018.344
Jumlah Aset	<u>193.824.746.980</u>
Liabilitas	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	31.221.338.904
Utang Lain-lain	1.545.028.480
Utang Pajak	38.327.725.536
Beban Akrua	4.232.828.736
Uang Jaminan	19.419.242.982
Utang Pembiayaan Konsumen	670.070.532
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	16.769.551.824
Utang Bank	17.351.208.108
Liabilitas Imbalan Kerja	16.929.851.760
Jumlah Liabilitas	<u>146.466.846.862</u>
Aset - Bersih	<u>47.357.900.118</u>

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2017, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Assets		
	5.769.312	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	3.190.593	<i>Short-term Investments</i>
	119.627	<i>Trade Receivables</i>
	265.331	<i>Other Receivables</i>
	4.862.380	<i>Prepaid Taxes</i>
	99.278	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset	<u>14.306.521</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas		
	2.304.498	<i>Trade Payables - Third Parties</i>
	114.041	<i>Other Payables</i>
	2.829.032	<i>Taxes Payable</i>
	312.432	<i>Accrued Expenses</i>
	1.433.366	<i>Security Deposits</i>
	49.459	<i>Consumer Financing Loans</i>
	1.237.788	<i>Due to Related Parties</i>
	1.280.721	<i>Bank Loan</i>
	1.249.620	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>10.810.957</u>	<i>Total Liabilities</i>
Aset - Bersih	<u>3.495.564</u>	<i>Net Assets</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak, IBP, memiliki beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah metrik ton batubara dan harga yang telah disepakati, yang penyerahannya akan dilakukan secara berkala.

Berdasarkan perjanjian, beberapa pelanggan diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang jaminan pelanggan yang diterima sehubungan dengan perjanjian diatas adalah masing-masing sebesar USD 200.000 dan USD 1.100.000, disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Sales Commitments

As of December 31, 2017 and 2016, a Subsidiary, IBP, had various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed metric tons of coal and prices, which will be periodically delivered.

Based on the agreements, certain customers are required to pay security deposits, which will be returned at the end of their respective agreements.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of customers' security deposits received in connection with the above agreements amounted to USD 200,000 and USD 1,100,000, respectively, presented as "Security Deposits" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 22).

b. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary's, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan
Lingkungan Hidup**

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 705.393 and USD 664.442 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 24).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

c. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Royalties and Environmental Matters
(Continued)**

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2017 and 2016, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 705,393 and USD 664,442 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 24).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

c. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activities
PT Surya Teknik Anugerah	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemotongan Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang, <i>Backfilling</i> , Reklamasi dan Revegetasi/ <i>Exploration, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Coal Crushing, Barging, Backfilling, Reclamation and Revegetation.</i>
PT KTC Coal Mining	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemotongan Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang, <i>Backfilling</i> , Reklamasi dan Revegetasi/ <i>Exploration, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Coal Crushing, Barging, Backfilling, Reclamation and Revegetation.</i>
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
CV Intan Bara Utama	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Penumpukan Batubara dan Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Stockpiling and Barging.</i>

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

c. Coal Mining Agreements (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan) 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

c. Coal Mining Agreements (Continued)

Kontraktor/Contractor	Tipe Aktivitas/Type of Activities
CV Bintang Surya Utama	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Kalimantan Prima Persada	Eksplorasi, Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pembuatan pada Kapal Tongkang, Backfilling, Reklamasi dan Vigurasi/ <i>Exploration Activity, Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Backfilling and Reclamation and Revegetation</i>
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
PT Heksa Eksposindo Synergy	Peledakan/ <i>Blasting</i>
PT NCI	Penumpukan Batubara dan Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Stockpiling and Barging.</i>

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

d. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Dharma Putra Bersama untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Coalindo Adhi Nusantara untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

d. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

On August 15, 2017, Company entered into an agreement with PT Dharma Putra Bersama for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

On September 8, 2017, Company entered into an agreement with PT Coalindo Adhi Nusantara for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2017 and 2016, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreements

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) agreed to purchase power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
(Lanjutan)**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa Financing Date dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap Financing Date sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).

Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).

- Global Hydro Energy GmbH

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan elektronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Continued)*

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

- *PT Prakarsa Purba*

Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).

Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).

- *Global Hydro Energy GmbH*

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
(Lanjutan)**

- PT Global Hydro Indonesia

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000 (tidak termasuk pajak).

g. Perjanjian Design

Pada tanggal 16 Juni 2014, Entitas Anak, KHE melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Hydro Consult untuk penyediaan jasa revisi desain rinci PLTM Cicatih Sukabumi Jawa Barat dengan total kontrak sebesar Rp 419.485.000.

h. Perjanjian Survei Geologi

Pada tanggal 4 September 2014, Entitas Anak, KHE melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Hydro Consult untuk penyediaan jasa survei geologi PLTM Cicatih Sukabumi Jawa Barat dengan total kontrak sebesar Rp 240.106.000.

i. Perjanjian Survei Topografi

Pada tanggal 4 September 2014, Entitas Anak, KHE melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Hydro Consult untuk penyediaan jasa survei topografi PLTM Cicatih Sukabumi Jawa Barat dengan total kontrak sebesar Rp 130.000.000.

j. Perjanjian Persiapan dan Pembangunan Saluran Hantar

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Entitas Anak, KHE dan PT Prakarsa Purba masuk dalam perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek PLTMH Cicatih dengan nilai proyek sebesar Rp 20.319.795.455.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- PT Global Hydro Indonesia

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000 (excluding tax).

g. Design Agreement

On June 16, 2014, a Subsidiary, KHE, entered into an agreement with PT Indonesia Hydro Consult for the provision of detailed design revision services on the Cicatih Sukabumi, West Java Mini Hydro Power Plant with a total contract amount of Rp 419,485,000.

h. Geological Survey Agreement

On September 4, 2014, a Subsidiary, KHE, entered into an agreement with PT Indonesia Hydro Consult for the provision of geological survey services on the Cicatih Sukabumi, West Java Mini Hydro Power Plant with a total contract amount of Rp 240,106,000.

i. Topographic Survey Agreement

On September 4, 2014, a Subsidiary, KHE, entered into an agreement with PT Indonesia Hydro Consult for the provision of topographic survey services on the Cicatih Sukabumi, West Java Mini Hydro Power Plant with a total contract amount of Rp 130,000,000.

j. Conductivity Channel Preparation and Construction Agreement

On August 28, 2015, a Subsidiary, KHE and PT Prakarsa Purba entered into Agreement No. 036/BPP-PPP/VIII/2015 related to the conductivity Channel preparation and construction of Cicatih Mini Hydro Power Plant with a project value of Rp 20,319,795,455.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

38. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang No. 4 tahun 2009 menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

38. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:

- *Law No. 4 year 2009 explained that the existing PKP2B will be honored until its expiration. However, it also states that the existing PKP2B must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to state revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and*
- *The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that the existing PKP2B will be honored by the Government although any extension of the existing PKP2B will be through the issuance of an IUP.

In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.

On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;*
- *Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

d. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2016, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi pertambangan dengan jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perijinan dibidangnya. Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010
(Continued)**

On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.

d. The 2012 Forestry Regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2016 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for mining production operating activities for a period with a length the same as the permit period. One of the most significant preconditions, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	18.011.061	
Investasi Jangka Pendek	3.190.593	
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga - Bersih	5.283.094	
Pihak Berelasi	7.964	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	604.989	
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>27.097.701</u>	
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		
Piutang Jangka Panjang	93.993	
Lain-lain	5.285	
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>99.278</u>	
Jumlah Aset	<u><u>27.196.979</u></u>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	6.284.173	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	114.041	
Beban Akrua	992.171	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang yang Jatuh		
Tempo dalam Satu Tahun		
Utang Bank	92.536	
Utang Sewa Pembiayaan	-	
Utang Pembiayaan Konsumen	49.459	
Uang Jaminan	200.000	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>7.732.380</u>	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah		
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo		
dalam Satu Tahun		
Utang Bank	1.188.185	
Utang Pembiayaan Konsumen	-	
Uang Jaminan - Setelah Dikurangi		
Bagian Lancar	757.805	
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.237.788	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>3.183.778</u>	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>10.916.158</u></u>	

* Uang jaminan "lain-lain" tidak termasuk

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	2016	
Current Financial Assets		
Loans and Receivables		
Cash and Cash Equivalents	13.225.604	
Short-term Investments	2.253.760	
Trade Receivables		
Third Parties - Net	5.240.983	
Related Party	17.653	
Other Receivables - Third Parties	940.116	
Total Current Financial Assets	<u>21.678.116</u>	
Non-Current Financial Assets		
Loans and Receivables		
Other Non-Current Financial Assets -		
Long-term Receivables	90.413	
Others	5.329	
Total Non-Current Financial Assets	<u>95.742</u>	
Total Financial Assets	<u><u>21.773.858</u></u>	
Current Financial Liabilities		
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost		
Trade Payables - Third Parties	4.361.535	
Other Payables - Third Parties	219.443	
Accrued Expenses	695.493	
Current Maturities of Long-term Debts		
Bank Loan	-	
Obligations under Finance Lease	100.095	
Consumer Financing Loans	23.133	
Security Deposits	1.100.000 *	
Total Current Financial Liabilities	<u>6.499.699</u>	
Non-Current Financial Liabilities		
Financial Liabilities Measured at Amortized Cost		
Non-Current Liabilities - Net of Current		
Maturities		
Bank Loan	291.301	
Consumer Financing Loans	6.931	
Security Deposits - Net of Current Portion	1.297.519	
Due to Related Party	1.370.910	
Total Current Financial Liabilities	<u>2.966.661</u>	
Total Financial Liabilities	<u><u>9.466.360</u></u>	

* Security deposit "others" has been excluded

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan uang jaminan jangka pendek) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain), utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain) dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term Financial Assets and Liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term Financial Assets and Liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets (long-term receivables and others), obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets (long-term receivables and others) and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of obligations under finance lease and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 4.166.656.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 1.665.552, sebagai akibat kerugian selisih kurs neto atau keuntungan dari aset neto dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2017 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 4,166,656.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2017, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been lower or higher by USD 1,665,552, a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

- c. *Fair Value and Cash Flow Interests Rate Risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017
Belum Jatuh Tempo	5.091.411
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	21.025
31 - 60 hari	4.513
61 - 90 hari	1.843
Lebih dari 90 hari	896.641
Jumlah	6.015.433
Cadangan Penurunan Nilai	(724.375)
Bersih	5.291.058

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016:

	2016	
	5.030.440	Current
		Overdue
	26.383	1 - 30 days
	5.285	30 - 60 days
	1.327	61 - 90 days
	920.300	Over 90 days
	5.983.735	Total
	(725.099)	Allowance for Impairment
	5.258.636	Net

e. Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> <i>1 Year</i>	2 Tahun/ <i>2 Years</i>	3 Tahun/ <i>3 Years</i>	Lebih dari 3 Tahun/ <i>More than</i> <i>3 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Usaha	6.284.173	-	-	-	6.284.173	<i>Trade Payables</i>
Utang Bank	92.536	-	-	1.188.185	1.280.721	<i>Bank Loan</i>
Utang Lain-lain	114.041	-	-	-	114.041	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	992.171	-	-	-	992.171	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	49.459	-	-	-	49.459	<i>Consumer Financing Loans</i>
Uang Jaminan	875.561	-	-	757.805	1.633.366	<i>Security Deposits</i>
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	-	-	-	1.237.788	1.237.788	<i>Due to Related Party</i>

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

e. *Liquidity Risk (Continued)*

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2017 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. *Capital Management*

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., No 167, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 75.000.000.000 (setara dengan USD 5.618.398) atau Rp 15 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 73.812) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasury yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 72.167.271.225 (setara dengan USD 5.386.421).

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Limpele, S.H. No 784, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan USD 1.501.163) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 75.018) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasury yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 19.280.493.260 (setara dengan USD 1.446.399).

**42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2017
Perolehan Aset Tetap dari:	
Utang Pembiayaan Konsumen	85.160
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	404
Reklasifikasi dari Properti Investasi	604.874
Perolehan Properti Tambang melalui	
Utang Usaha	732.380
Perolehan Aset dalam Pengerjaan melalui	
Penyusutan Aset Tetap	24.570

41. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on May 24, 2017, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 167 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the a stockholders resolved to, among others, declare cash dividend amounting to Rp 75,000,000,000 (equivalent to USD 5,618,398) or Rp 15 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 73,812) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury shares held by the Company, amounted to Rp 72,167,271,225 (equivalent to USD 5,386,421).

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 15, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 784 of R.F. Limpele, S.H, the a stockholders resolved to, among others, declare cash dividend amounting to Rp 20,000,000,000 (equivalent to USD 1,501,163) or Rp 20 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 75,018) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury shares held by the Company, amounted to Rp 19,280,493,260 (equivalent to USD 1,446,399).

42. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2016
Acquisitions of Property, Plant and Equipment from:	
Consumer Financing Loans	26.159
Advances and Prepaid Expenses	108.817
Reclassification from Investment Properties	-
Acquisition of Mine Properties through	
Trade Payable	-
Acquisition of Construction in Progress	
through the Depreciation of Fixed Assets	-

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Pada tahun 2018, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

No.	Surat Pajak/Tax Letter		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPKB No. 00001/287/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	Rp 7.087.751
2	SKPKB No. 00001/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2017/January 2017	Rp 20.261.947
3	SKPKB No. 00002/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2017/February 2017	Rp 797.732
4	SKPKB No. 00003/287/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2017/March 2017	Rp 21.954.265
5	SKPLB No. 00001/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2017/January 2017	Rp 4.211.604.840
6	SKPLB No. 00002/407/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	Rp 3.826.757.837
7	SKPLB No. 00005/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2017/February 2017	Rp 2.177.686.409
8	SKPLB No. 00006/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2017/March 2017	Rp 2.529.490.218
9	STP No. 00001/187/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	Rp 64.963
10	STP No. 00001/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2017/January 2017	Rp 696.912
11	STP No. 00002/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2017/February 2017	Rp 123.528
12	STP No. 00003/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2017/March 2017	Rp 7.261.694
13	STP No. 00001/187/16/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	Rp 64.963
14	STP No.00002/187/17/073/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2017/February 2017	Rp 123.528
15	STP No. 00001/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2017/January 2017	Rp 696.912
16	STP No. 00003/187/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2017/March 2017	Rp 7.261.694
17	STP No. 00087/101/16/728/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2016/December 2016	Rp 2.967.629

43. SUBSEQUENT EVENTS

In 2018, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/16/073/17 untuk periode September 2016 secara tunai sebesar Rp 5.443.383.822 pada tanggal 18 Januari 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/16/073/17 for the period September 2016 in cash amounting to Rp 5,443,383,822 dated January 18, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00034.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 16 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00047/407/16/073/17 untuk periode Oktober 2016 secara tunai sebesar Rp 4.165.392.237 pada tanggal 18 Januari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00027.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 12 Januari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00048/407/16/073/17 untuk periode Nopember 2016 secara tunai sebesar Rp 5.828.911.001 pada tanggal 16 Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober - Desember 2012, Januari - Desember 2013, Januari - Desember 2014, Januari - Desember 2015, Januari - Agustus 2016, Nopember - Desember 2016, Januari - Desember 2016, September 2016, Oktober 2016, Nopember 2016 dan Januari - Oktober 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00056.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/16/073/18 untuk periode Desember 2016 secara tunai sebesar Rp 3.815.643.111 pada tanggal 15 Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2016, Januari 2017, Februari 2017 dan Maret 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00057.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/17/073/18 untuk periode Januari 2017 secara tunai sebesar Rp 4.211.604.840 pada tanggal 15 Februari 2018.

43. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00034.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 16, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00047/407/16/073/17 for the period October 2016 in cash amounting to Rp 4,165,392,237 dated January 18, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00027.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated January 12, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00048/407/16/073/17 for the period November 2016 in cash amounting to Rp 5,828,911,001 dated January 16, 2018 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods October to December 2012, January to December 2013, January to December 2014, January to December 2015, January to August 2016, November to December 2016, January to December 2016, September 2016, October 2016, November 2016 and January to October 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00056.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/407/16/073/18 for the period December 2016 in cash amounting to Rp 3,815,643,111 dated February 15, 2018 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Income Tax Article 21 for the period December 2016 and Value Added Tax for the periods December 2016, January 2017, February 2017 and March 2017.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00057.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 13, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/17/073/18 for the period January 2017 in cash amounting to Rp 4,211,604,840 dated February 15, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00062.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 21 Februari 2018, Entitas Anak, IBP menerima resituti atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/17/073/18 untuk periode Februari 2017 secara tunai sebesar Rp 2.177.686.409 pada tanggal 15 Februari 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00063.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 tanggal 21 Februari 2018, Entitas Anak, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/17/073/18 untuk periode Maret 2017 secara tunai sebesar Rp 2.529.490.218 pada tanggal 15 Februari 2018.

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2018.

43. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00062.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/17/073/18 for the period February 2017 in cash amounting to Rp 2,177,686,409 dated February 15, 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00063.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2018 dated February 21, 2018, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00006/407/17/073/18 for the period March 2017 in cash amounting to Rp 2,529,490,218 dated February 15, 2018.

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on February 28, 2018.

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2017 Annual Report



Kantor Pusat/Head Office

Bumi Raya Group Building

Jl. Pembangunan I No. 3

Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA

Tel. : +62 21 633 3036

Fax. : +62 21 633 7006

e-mail : investor.relations@raintbk.com

Kode Bursa : KKGJ

www.raintbk.com